

Bermastautin

METANOIA



ANINDA VITRI UTAMI, DWIKA SILVA RACHMAYANTI, KHALFI SYAHRIN, IWIT YUTINA, RAHMAD AIDUL SANUTRA, SABDA RIZKI AYATULAH, ANISA LESTARI, SELVI FITRIANI, HELMI SUSANTI, ROBIN SYAPUTRA, JAKSON WIRADE, BELA SURO SYUHADA, WEGA JULISTI, ELEN FITRIYANI, HENY ADHAWYAH, MITRA NINGSIH SAFITRI, RENI FEBRIANTI, MITA YUSINTA, AMELIA FRANSISKA, PUTRI NURAI SYAH AGUSTIA, FEBTA JULIA HARTATI, MUHAMMAD IQBAL, YURDIAN AFRIZAL, GALANG BAYU RACHMAD

Editor : Dwika Silva Rachmayanti

Bermastautin

METANOIA

Penulis:

Aninda Fitri Utami, Dwika Silva Rachmayanti, Khalfi Syahrin, Wega Julisti, Yurdian Afrizal, Rahmad Aidul Sanutra, Ellen Fitriyani, Helmi Susanti, Iwit Yutina, Sabda Rizky Ayatullah, Robin Syaputra, Jakson Wirade, Galang Bayu Rachmad, Muhammad Iqbal, Bela Suro Syuhada, Amelia Agustina, Putri Nuraisyah Agustia, Anisa Lestari, Mita Yusinta, Reni Febrianti, Heny Adhawyah, Mitra Ningsih Safitri, Selvi Fitriani, dan Febta Julia Hartati

Editor:

Dwika Silva Rachmayanti



CV BRIMEDIA GLOBAL

Bermastautin

METANOIA

Juli-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

171hlm: 18x25

ISBN

978-623-8055-60-9

Penulis:

Aninda Fitri Utami, Dwika Silva Rachmayanti, Khalfi Syahrin, Wega Julisti, Yurdian Afrizal, Rahmad Aidul Sanutra, Ellen Fitriyani, Helmi Susanti, Iwit Yutina, Sabda Rizky Ayatullah, Robin Syaputra, Jakson Wirade, Galang Bayu Rachmad, Muhammad Iqbal, Bela Suro Syuhada, Amelia Agustina, Putri Nuraisyah Agustia, Anisa Lestari, Mita Yusinta, Reni Febrianti, Heny Adhawyah, Mitra Ningsih Safitri, Selvi Fitriani, dan Febta Julia Hartati

Editor:

Dwika Silva Rachmayanti

Penerbit:

CV Brimedia Global

Redaksi:

Perum Bukit Timur

Jl. Timur Indah Ujung gang TPU

No.38 Kota Bengkulu. Telp: (0736) 23526

Whatsapp: 0896-3301-4662

Email: cvbrimedia03@gmail.com

Instagram/Facebook/Shopee: Brimedia Global

Anggota IKAPI

Bengkulu: No.006/Bengkulu/2020

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu terurahkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayahnya serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan bermasyarakat dan dapat menyusun buku mengenai cerita selama 30 hari masa kegiatan bermasyarakat di Kelurahan Kemumu.

Dalam penulisan buku ini penulis merasa banyak kekurangan baik dari segi teknis penulisan maupun materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku cerita pendek ini.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan buku ini. Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal pada mereka bantuan dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai amal di akhirat nanti.

Bengkulu, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
1. Bermastautin Metanoia.....	1
2. Pengalaman Berharga.....	10
3. Sejuta Cerita Di Desa Kemumu.....	17
4. Lika- Liku Perjalanan Hidup.....	24
5. Cerita Tentang 30 Hari	29
6. Ramadhan Syariah.....	35
7. Saat Hidayah Menyapa	43
8. Aku dan Keseharianku	49
9. Indahnya Berbagi dikala Ramadhan Tiba.....	56
10. Baik Untuk Dikenang Tidak Untuk Diulang	63
11. Satu Bulan Penuh Kebaikan.....	71
12. Perjuanganku Dalam Menggapai Impian.....	79
13. Pemuda Kota Yang Tinggal di Desa.....	86
14. Ramadhan Jauh Dari Orang Tua.....	92
15. Tantangan Terbaru Dalam Hidup	98
16. Pelajaran Hidup	103
17. Sekilas Namun Penuh Makna	108
18. Pertemuan Yang Tak Terlupakan.....	117
19. Suka Duka Yang Dirasakan.....	123
20. Kisah Seribu Cerita.....	129
21. Ramadhan Istimewa.....	136
22. Hikmah dibalik Kegagalan	141
23. Perjalanan Remaja Penuh Liku- Liku.....	148
24. Ramadhanku di Desa Kemumu.....	153

Bermastantin

METANOIA

AIOMATI

Bermastantin



BAB 1

BERMASTAUTIN METANOIA

BERMASTAUTIN METANOIA

(bertempat tinggal untuk perjalanan mengubah pikiran)

Oleh: Aninda Vitri Utami

Jika diingat, bukan hanya seberkas penampakan yang tertangkap panca indra saja yang dapat dikenang. Tetapi apa yang disebut kenangan itu yang bisa kita jadikan pembelajaran untuk dimasa yang akan datang. Tulisan ini ditulis bukan hanya sekedar kenang-kenangan semata, tulisan ini ditulis berharap agar siapapun yang membacanya dapat juga merasakan suasana serta pengalaman yang penulis dapatkan dari kegiatan ini. Tidaklah banyak yang bisa disampaikan pada apa yang akan penulis ceritakan, jadi diharapkan agar pembaca tidaklah terlalu lama untuk menyelesaikan suatu pengalaman kelasik ini.

Sebenarnya, apa yang akan disampaikan pada tulisan kali ini diawali pada bulan Februari. Sebelum itu lebih baiknya penulis ini memperkenalkan dirinya secara singkat terlebih dahulu agarkala kalian tidak bertanya-tanya dan mengetahui sosok dibalik tulisan ini. Penulis ini bernama Aninda Vitri Utami, fokus yang diambil pada saat ini yaitu Bahasa Inggris. Mungkin hanya sesingkat itu yang bisa penulis jabarkan tentang penulis ini. Kalau terlalu sedikit mohon dilampirkan.

Awal mula pada, Februari akhir dimana pada waktu itu masih sibuk sekali menyelesaikan laporan-laporan, dan ditambah harus menyiapkan berkas-berkas persiapan kepergian penempatan di desa Kemumu Bengkulu Utara. Hari keberangkatan ini juga bisa dihitung hari pertama memulai perjalanan menuju sebuah tempat yang diharapkan agar semua peserta bisa mendapatkan ilmu-ilmu yang dapat menambah wawasan terutama ilmu yang didapatkan dari

pengajar-pengajar yang berada disana dan juga diharapkan bisa mempelajari hal-hal baru dan kebiasaan baru yang diharapkan dapat mengubah pola pemikiran yang lebih baik dari sebelumnya.

Pada mula keberangkatan, setiap peserta mempersiapkan barang-barang yang akan melengkapi perjalanan setiapnya dikumpulkan di Kostan teman kami bernama Iwit. Disana setiap barang yang akan diikuti sertakan akan diletakan disana, karena disanalah tempat pengumpulan awal keberangkatan dan juga penjemputan mobil angkutan barang. Selanjutnya pada pukul sembilan pada hari pertama semua peserta memulai keberangkatan menuju desa penempatan. Pada perjalanan kala itu hampir setiap peserta berangkat menggunakan kendaraan bermotor, sedangkan yang lainnya diantar oleh orangtua mereka ke lokasi penempatan. Diperjalanan pada saat itu menurut pendapat pribadi penulis, bahwasanya perjalanan menuju lokasi cukup membuat mata terasa lebih segar karena disepanjang perjalanan kami disajikan oleh pemandangan yang begitumenyegarkan mata seperti, persawahan, perkebunan, sungai, pegunungan, dan masih banyak lagi. Tetapi ada juga yang bisa membuat perjalanan terasa begitu panjang, dikarenakan beberapa alasan yang diharapkan agar kedepannya bisa diberikan solusi atas beberapa permasalahan. Permasalahan yang sering dihadapi saat perjalanan tersebut ada beberapa hal seperti, Jalanan yang rusak dan mobil-mobil truck yang banyak dengan jalanan yang begitu sempit.

Setelah menghabiskan beberapa jam perjalanan akhirnya telah sampailah di desa lokasi. Disana semua peserta langsung disambut oleh pemilik yayasan Ar-Rasyidiyah serta beberapa pengajar disana. Selanjutnya semua peserta diarahkan ketempat

masing-masing untuk ditinggali. Untuk bagian atas, diatas rumah pendiri yayasan (yang kami panggil Bunda) diperuntukan pada semua peserta Perempuan, terdapat satu bangunan yang memiliki dua lantai. Lantai pertama terdapat satu kamar mandi serta aula yang sudah dilengkapi alat untuk belajar mengajar. Dan untuk dilantai dua memiliki tiga buah kamar penempatan tinggal. Karena peserta perempuan berjumlah 15 peserta, maka setiap kamar akan ditempati sebanyak 5 peserta. Pembagiannya berupa, untuk kamar pertama: Amel, Mita, Anisa, Putri, dan Febta. Kamar kedua: Aninda, Mitra, Selvi, Reni, dan Heny. Kamar terakhir: Silva, Elen, Wega, Iwit, dan Helmi. Dari setiap kamar selanjutnya akan dibuat jadwal untuk tugas piket, tugas piket diantaranya, “memasak untuk makan berbuka serta makan sahur (untuk takjil tidak disiapkan), membersihkan lantai satu untuk persiapan pengajian dan juga membersihkan lantai dua, serta mengantarkan makanan pada peserta laki-laki serta mencuci bekas makan tersebut”. Dan untuk tempat tinggal bagi peserta laki-laki ditempatkan pada tempat majelis bawah atau diseberang jalan tempat rumah Bunda. Ditempat peserta laki-laki juga terdapat beberapa kamar, tetapi disana juga ditinggali oleh pengajar yang ada di yayasan (A’a zaki, Mas Agung, Mas Safri. Serta ada satu/dua orang yang termasuk murid yang juga tinggal disana). Jadi terkadang untuk peserta laki-laki akan bergantian ada yang tidur dikamar ada juga yg tidur di aula untuk berjaga-jaga, karena aula tersebut terbuka dan juga motor-motor peserta laki-laki ditempatkan disamping aula. Setelah pembagian tersebut, setiap peserta dipersilahkan beristirahat dan menyusun barang-barang yang dibawa.

Pada arunika yang begitu indah lengkap dengan ancala yang mempesona dan udara yang dingin bersih segar yang tercipta akan

kuasa. Tepat pada hari kedua dari tigapuluh hari penempatan, pada hari ini seluruh peserta melakukan kebersihan tempat tinggal seperti mencuci piring kotor yang ada disana, menyapu, mengepel, membuat tempat jemuran pakaian. Awal pagi itu untuk peserta perempuan melakukan aktifitas mengantri untuk membersihkan diri dengan air yang begitu menusuk tulang, antrian dari pagi hingga siang menunggu sebuah kamar mandi satu perbandingan lima belas peserta. Pada siang hari istirahat makan siang seluruh peserta mencari makan siang diluar, Dikarena sebelum puasa pertama semua peserta, makan dan minum beli terindividu. Juga seluruh dari kami diperbolehkan untuk keluar melihat-lihat desa tesebut yang memiliki pemandangan yang begitu bagus. Setelah jam 3 sore untuk kamar satu yang terjadwal piket akan melaksanakan tugas pertamanya, memasak untuk makan sahur hari pertama. Pada malam hari semuanya siap-siap untuk melakukan shalat Isyah dan Teraweh dimasjid. Pada hari ini belum dibagikan jadwal pembelajaran yang akan dilakukan, tetapi sudah ada intruksi apa aja yang akan dilakukan sesuai jadwal yang akan dibagikan nanti, jadwal tersebut: Sahur (03.40 WIB), Shalat Subuh (05.00 WIB), Kultum (05.30 WIB), Pengajian (08.00 – 11.00 WIB), Pengajian (16.00 WIB)/sebelum di Revisi, Mengajar anak-anak di Desa bertempat di majelis atas (14.00 – 17.00 WIB)/sesudah revisi, Shalat Isyah & Teraweh (07.30 – 09.00 WIB)/senin-kamis: Teraweh Masjid. Jum'at-minggu: Teraweh majelis bawah, Pengajian (21.15 – 22.00 WIB). Untuk peserta yang memiliki kegiatan yang bertempatan pada jadwal tersebut maka peserta bisa meminta izin pada pengajar seperti ada kegiatan zoom, dll. Juga terkadang kegiatan tersebut ada juga diliburkan karena ada kegiatan kemasyarakatan yang harus dilakukan para peserta. Dan tentu saja

sudah mendapatkan izin pada pengurus/pengajar, karena mereka juga ikut dalam kegiatan tersebut.

Pada malam ketiga kegiatan ini, diadakannya acara penyambutan selamat datang oleh pengurus yayasan yang dilaksanakan di aula atas pada semua peserta. Pada malam itu disambut oleh Bunda, mbak Tia, a'a Zaki, mas Agung, mas Safri, serta peserta yayasan yang lain. Dengan menjelaskan beberapa peraturan serta perkenalan. Serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan kedepannya. Pada hari keempat dan kelima kegiatan yang dilakukan peserta melakukan kegiatan sesuai jadwal yang sudah ada, tetapi masih ada jadwal yang harus direvisi ulang seperti harus adanya kegiatan yang berbasis kemasyarakatan. Dimulai pada jadwal setiap jam 14.00 – 17.00 WIB seluruh peserta kegiatan dibagi menjadi 4 grup (Senin-Kamis) mengajar dibidang masing-masing yang dikuasai (Bahasa Inggris, TEMATIK, Matematika, BTQ). Setiap hari Jum'at waktunya diliburkan dari segala kegiatan kecuali jam 14.00 – 15.00 WIB adanya majelis taklim yang disampaikan oleh Ustadz yang ada disana. Jadi setiap hari Sabtu-Minggu jadwal akan kembali seperti semula.

Dimulainya kegiatan dimasyarakat pada hari keenam kegiatan, pada hari ini terdapat empat orang perwakilan dari peserta serta satu orang dari yayasan untuk melapor atau menghadap pada lurah di desa. Dan untuk peserta yang lainnya dijadwalkan untuk membagikan jadwal imsak pada masyarakat setempat. Dengan diadakannya kegiatan ini bermaksud agar para peserta kegiatan akan menjadi lebih dekat dengan masyarakat. Pada hari ketujuh juga diadakan jadwal kesekolah untuk pengukuhan juga perkenalan para peserta kegiatan dan juga memperkenalkan kegiatan mengajar atau

les yang akan kami buka. Yang diharapkan pada kegiatan ini agar siswa yang kami ajar mendapatkan ilmu dan wawasan serta pengalaman dari para peserta kegiatan ini. Pada hari kedelapan dimana dimulainya kegiatan mengajar pada siswa tingkat SD. Pada hari pertama dimulainya kegiatan ini ternyata yang mengikuti kegiatan ini lumayan banyak siswa yang ikut. Pada hari selanjutnya juga dilakukan kegiatan yang ada di jadwal. Juga pada hari selanjutnya ada kegiatan membersihkan karpet aula pengajian yang dibersihkan di air siring khusus kegiatan ini dilakukan oleh peserta perempuan, air siring yang begitu jernih bisa untuk mencuci dan juga mandi. Dengan diapit pemandangan pegunungan serta persawahan yang mempesona setiap mata melihat. Untuk kegiatan peserta laki-laki diadakanya kegiatan menanam kangkung didepan majelis.

Tidak terasa waktu begitu cepat berlalu, ternyata sudah duabelas hari kami berada di desa kemumu ini. Kegiatan yang dilakukan pada hari ini yaitu memberisihkan objek wisata Palak Siring. Dimana wisata ini memiliki anak tangga yang begitu banyak juga sering disebut tangga seribu. Dengan memiliki air yang jernih dan deras serta curung yang begitu indah, juga memiliki pondok-pondok istirahat. Patutlah tempat ini dijadikan objek wisata khas kemumu, setelah kita datang kesana penat yang selama ini ada diri terasa hilang bersama derasnya jatuh air curung yang ada di sejauh mata memandang. Masih sangatlah asri. Pada hari kelimabelas kegiatan, dari hasil rapat sebelumnya dengan anggota risma kemumu tepatnya pada hari ini akan dilaksanakan kegiatan pengambilan donasi ke masyarakat secara langsung, untuk biaya pelaksanaan kegiatan berbagi bersama dibulan ramadhan. Pada hari ketujuhbelas para peserta kegiatan dihimbau oleh imam masjid jangan dulu

langsung pulang saat selesai shalat teraweh, dikarenakan diadakannya kegiatan Nuzul Qur'an. Yaitu mengaji dan juga ada kegiatan makan bersama masyarakat setempat setelah mengaji. Acara makan bersama tersebut juga dilakukan dimasjid, setiap makanan dibawa oleh masyarakat disana dari rumah. Dan acara Nuzul Qur'an ini dilaksanakan dua hari.

Pada hari kesembilanbelas, setelah dilaksanakan rapat bersama pada hari sebelumnya. Mengenai berbuka bersama peserta dan yayasan. Dari rapat tersebut dihasilkan bahwa seluruh kegiatan akan dilaksanakan pada hari ini. Dengan menggunakan pengumpulan dana sebesar kurang lebih duapuluh ribu setiap peserta, yang akan dimasak langsung oleh peserta perempuan di dapur rumah bunda. Pada hari keduapuluh seluruh peserta serta pengurus yayasan diundang oleh mantan bupati kerumah pribadinya untuk melaksanakan berbuka bersama yang berada di gunung selan, Argamakmur. Pada hari keduapuluh satu, hari ini melakukan kegiatan pembagian sembako untuk masyarakat kurang mampu. Pada hari keduapuluh lima dilaksanakannya tes mengaji bagi seluruh peserta kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di aula bawah. Dan diikuti seluruh peserta dan juga dinilai oleh seluruh pengurus yayasan. dan juga diumumkan kesepakatan bersama mengenai kepulangan para peserta kegiatan serta adanya acara perpisahan. Acara perpisahan disepakati pada malam ke duapuluh enam dimana acara tersebut yaitu makan bersama dan sesi berfoto serta kesan dan pesan dari pihak peserta serta pihak yayasan. setelah acara langsung melaksanakan kebersihan bersama serta membereskan barang-barang untuk persiapan kepulangan. Pada hari terakhir semua peserta memindahkan barang-barang mereka ke depan rumah bunda

agar nanti dimudahkan untuk diangkut mobil yang telah kami sewa. Dan juga malam sebelumnya kami juga sudah berpamitan kepada masyarakat saat shalat teraweh.

Dari kegiatan ini kami menyadari masih banyak kekurangan yang kami miliki, serta kami menyadari pentingnya kerjasama yang baik, juga bagaimana cara kita belajar dan menyesuaikan diri dimasyarakat serta diberbagai situasi. Dan harapa kami semoga dengan diadakannya kegiatan ini agar bisa menambah ilmu, wawasan, serta pengalaman yang didapatkan dari pengajar-pengajar dan masyarakat juga dari peserta kegiatan yang lain yang berada disana dan juga diharapkan bisa mempelajari hal-hal baru dan kebiasaan baru yang diharapkan dapat menggubah pola pemikiran yang lebih baik dari sebelumnya, dengan diadakannya kegiatan ini.



BAB 2

PENGALAMAN BERHARGA

PENGALAMAN BERHARGA

Oleh: Dwika Silva Rachmayanti

Hari ini adalah hari pertama aku menginjakkan kaki disini, ya disini, ditempat yang tak pernah ku inginkan sebelumnya. Aku datang dengan langkah, dan perasaan yang berat sambil bertanya-tanya dalam hati “kenapa aku harus berada disini?”. Pikiranku semrawut, hatiku gelisah, aku benar- benar tak ingin berada disini. Namun, sesekali terlintas di benakku, adakala yang diinginkan tak selalu sesuai dengan yang diharapkan, begitulah yang ku alami saat ini. Namaku silva. Aku putri bungsu dari dua bersaudara. Saat ini aku sedang duduk dibangku kuliah semester enam. Inilah kisahku...

Awalnya aku merasa tidak nyaman dengan keadaan ini, yaa karena aku sudah terbiasa hidup dalam kesepian, namun kali ini sedikit berbeda aku harus merasakan keramaian disetiap harinya karena aku akan hidup bersama dengan teman-temanku. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, semua harus dilakukan bersama. Ellen, Helmi, Iwit dan Wega, mereka berempat adalah teman sekamarku, selama satu bulan kedepan mereka akan melakukan banyak hal bersamaku.

Petualangan segera dimulai. Banyak hal-hal baru yang akan ditemui dan dipelajari. Pagi itu terdengar suara berisik yang menggedor-gedor pintu kamarku. Dalam kondisi yang masih terlelap, suara itu semakin keras. Akhirnya aku beranjak dari tempat tidurku, menyalakan lampu kamar dan membuka pintu. Ternyata mereka adalah temanku dari kamar satu, yang bertugas mengantarkan makanan untuk sahur. Saat itu aku melihat sesuatu yang belum

pernah ku lihat sebelumnya. Makan sahur dengan menggunakan nampan. Hati ini bertanya-tanya, bagaimana caranya makan sahur menggunakan nampan? Untuk mengakhiri kebingunganku, aku pun membangunkan teman-teman sekamarku. Sedikit kesal, karena teman sekamarku yang bernama Iwit agak susah dibangunkan untuk sahur. Namun tak berlangsung lama, Iwit pun terbangun dari tidurnya. Ketika mereka melihat nasi dan lauk pauk didalam nampan, mereka pun ikut terheran-heran dengan hal tersebut. Pada akhirnya aku membagikan nasi dan lauk pauk tersebut ke masing-masing piring temanku. Hati kecil ini berkata, meskipun baru beberapa hari disini akan tetapi aku sudah ku temukan pelajaran berharga disini, yaitu bagaimana indahnya kebersamaan dan indahnya berbagi.

Usai makan sahur, aku memutuskan untuk turun kebawah sambil membawa beberapa pakaian kotor untuk dicuci. Dengan kondisi yang masih sepi, dikarenakan teman-teman asramaku lanjut tidur sehabis sahur. Oke no problem, aku berusaha bersikap santai dan tetap berani ketika mencuci pakaian sendirian dibawah, padahal aslinya sih merinding, hehehe.

Tak lama kemudian terdengar azan subuh berkumandang, saatnya aku mengambil air wudhu dan naik ke atas untuk mengambil mukena dan turun lagi ke bawah untuk melaksanakan ibadah sholat subuh, bersama teman-temanku. Setelah itu kami melaksanakan kegiatan kajian subuh, dimana kajian tersebut dipimpin oleh Ustadz Zakky. Banyak ilmu yang didapat dalam kajian tersebut. Apa yang sebelumnya kami tidak tahu, sekarang menjadi tahu.

Aku bukanlah sosok manusia sempurna. Mungkin aku banyak memahami ilmu duniawi, namun tidak dengan ilmu agama.

Ramadhan kali ini terasa berbeda. Disini aku ditempah sebagai seorang santri yang sedang menuntut ilmu. Setiap harinya aku mempelajari banyak hal yang tak ku ketahui sebelumnya. Aku mulai belajar mencintai diriku sendiri, dengan cara lebih giat dan tekun dalam belajar agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

Hari demi hari telah ku lalui disini. Ternyata tidak seburuk yang ku bayangkan di awal dulu. Keadaan disini telah mematahkan ekspektasi ku yang berfikir bahwa disini bukanlah tempat yang menyenangkan. Namun realitanya, disini aku memiliki banyak teman baru, guru baru, adik-adik baru bahkan ilmu-ilmu yang baru. Ia bernama Salsa, gadis kecil yang berusia empat tahun, ia sangat nakal. Awalnya aku kesal melihat tingkahnya yang sangat nakal itu, namun akhir-akhir ini, tak jarang Salsa mengajak aku bermain dengannya. Siang ini, di jam istirahat, terdengar seseorang memanggil namaku. Mita Yusinta teman asramaku, ia memanggilku secara terus menerus karena rupanya ada Salsa yang mencariku dan mengajak aku bermain. Hari itu Salsa membawakanku sebuah permen, ia memberikannya padaku, awalnya aku menolaknya dengan alasan bahwa aku sedang berpuasa. Namun Salsa bersikeras agar aku menerima pemberiannya, dengan perasaan yang haru, aku pun menerima permen tersebut. Salsa So Sweet banget yaaa.

Keesokan harinya di jam yang sama, Salsa kembali datang ke asrama dan mengajakku bermain, sambil membawa Bungkusan berisi keripik pisang dari ibunya yang ingin diberikannya padaku. Aku sangat terharu dengan kebaikan Salsa, karena aku adalah seorang

anak bungsu pastinya tidak punya adik, jadi aku sangat menyayangi Salsa seperti adikku sendiri.

Dalam rangka kegiatan membersihkan wisata air terjun Palak Siring, pemuda setempat mengajak kami agar ikut serta dalam kegiatan tersebut. Pada pukul 08.00 WIB aku dan teman-temanku sudah berjalan menuju wisata air terjun Palak Siring yang lokasinya tidak jauh dari asrama. Disana kami semua bekerja bakti membersihkan beberapa penjuruk di wisata tersebut. Setelah kerja bakti selesai, kami lanjut berwisata di Air Terjun Palak Siring. Perjalanan menuju Air Terjun sangat melelahkan karena kami akan melewati Tangga Seribu. Ditengah perjalanan kami melihat bongkahan kecil berwarna hitam. Dari penjelasan pemuda setempat, kami menjadi tahu bahwasannya itu adalah Bunga Rafflesia Arnoldi yang belum mekar dan diperkirakan akan mekar selama dua bulan kedepan.

Meskipun perjalanan menuju Air Terjun Palak Siring cukup melelahkan namun kami tetap semangat menghadapinya walaupun sedang dalam kondisi berpuasa. Karena terlalu asyik bermain Handphone, aku pun terpeleset di tangga menuju Air Terjun dengan kondisi tangga yang sangat licin. Teman-temanku pun banyak yang menertawakanku, hehe jadi malu.

Akhirnya kami pun sampai di Air Terjun Palak Siring dengan penuh rasa gembira. "Sungguh indah ciptaan-Mu Ya Allah" ujarku dalam hati. Sesampainya disana aku pun langsung berteriak sekencang mungkin untuk melampiaskan semua hal yang ada dalam diriku dan setelah itu aku merasa lega. Kami sangat menikmati perjalanan ini, dan pastinya kami tak lupa untuk mengabadikannya.

Kemudian setelah kurang lebih dua jam disini, kami pun memutuskan untuk kembali ke asrama.

Waktu demi waktu telah berlalu dengan sejuta cerita dan problema. Berita tentang hari kemenangan sudah terdengar. Artinya, aku akan segera meninggalkan tempat ini. Hati ini gundah dan risau. Rasanya aku belum ingin mengakhiri semua ini. Aku masih ingin berada disini, menuntut ilmu yang lebih banyak lagi. Namun aku tak bisa mengelak dari waktu.

Hari kepulangan pun tiba. Perpisahan telah dilaksanakan. Saatnya aku berkemas untuk pulang ke rumahku. Semua barang telah ku siapkan, jangan sampai ada yang tertinggal. Namun ada sedikit problem. Mobil yang telah kami sewa untuk mengangkut semua barang-barang kami tak tahu kabarnya. Kami mencoba menghubunginya, akan tetapi supirnya tidak mengangkat telpon kami sama sekali. Dengan rasa kecewa, akhirnya aku dan Wega pergi ke rumah warga sekitar untuk mencari bantuan agar kami tetap bisa pulang hari ini. Beruntungnya, ada penjual semangka yang mau membantu kami. Dengan banyak negosiasi akhirnya ia mau menyewakan mobil pick-up miliknya untuk mengangkut barang-barang milik kami. Setelah itu kami bergegas mengangkut semua barang-barang. Kami pun berpamitan dengan Bunda Rika, pemilik asrama. Rasa haru dan sedih yang kami rasakan pada saat berpamitan. Petualangan telah usai, jutaan cerita baru telah didapat. Namun ini bukanlah akhir dari segalanya, semua pelajaran yang telah kami terima disini tentunya akan selalu kami bawa kemanapun yang pastinya akan menjadi bekal dunia dan akhirat.

Ribuan rasa syukur tak henti-hentinya ku ucapkan kepada Sang Pencipta. Terima kasih karena sudah mentakdirkan aku untuk berada disini. Tak ada sedikit rasa sesal dalam diriku. Awalnya memang aku tidak ingin berada disini. Namun, realita telah mematahkan semuanya. Ribuan hal baik telah ku terima disini, yang tak akan ku temui dimana pun. Aku benar-benar mencintai kuasa Mu Ya Allah. Aku sadar, bahwa Engkau selalu memberikan apa yang hamba Mu butuhkan, bukan apa yang diinginkan.

“indahnyanya dunia, apabila percaya kuasa Allah”



BAB 3

SEJUTA CERITA DI DESA KEMUMU

SEJUTA CERITA DI DESA KEMUMU

Oleh : Mitra Ningsih Safitri

Di pagi hari yang cerah tepatnya sekitar jam 9 kami berkumpul bersama rekan-rekan untuk pergi ke lokasi, kami bersama-sama pergi menggunakan kendaraan bermotor, alhamdulillah setelah lama melewati desa satu persatu akhirnya kami pun nyampai ditempat tujuan yaitu di desa kemumu. Pertama kali berada di desa lokasi kami menemui pemimpin pondok pesantren beliau biasa disapa oleh masyarakat setempat dengan panggilan bunda. disana ada juga mbak tia dan Aa zacky kami pun disambut dengan baik dan ramah. setelah penyerahan kami pun diarahkan pergi ke tempat tinggal, tempat tinggal yang laki-laki ada didepan sedangkan kami yang perempuan ada dibelakang tepatnya di belakang rumah bunda dan setelah itu kami mulai membagikan kamar yang terdiri dari tiga pintu jadi satu kamar isinya ada lima orang, dan saya ditempatkan dikamar kedua dengan reni febrianti, heny adhawyah, selvi fitriani dan aninda vitri utami, walau tadinya agak canggung sedikit tapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dengan mereka. Setelah dapat pembagian kamar kami pun mulai membersihkan kamar dan menyusun barang-barang dengan rapi, singkat cerita keesokan harinya ada perwakilan dari kami berkunjung ke rumah lurah dan staf maupun masyarakat yang membantu disana untuk silaturahmi dengan penduduk desa dan kami menyampaikan sekaligus perkenalan bahwasannya kami akan melakukan kegiatan didesa kemumu selama ± tiga puluh hari kedepannya dan alhamdulillah kami disambut dengan baik dan ramah.

Hari kedua ketiga kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan

bantuan selama kami berada di desa kemumu. Aku sangat senang karena sangat sangat disambut baik oleh masyarakat disana.

Pada keesokan hari tepatnya pada pukul 21:00-22:00 wib kami mulai melakukan kegiatan yang diajarkan oleh mas agung dan di lanjutkan lagi pada pukul 05:00-05:45 wib melakukan kegiatan jadwal imsak.pada keesokan harinya kami gotong royong membersihkan dapur sebagian ada yang mencuci piring dan sebagiannya lagi nyapu dan membakar sampah. Singkat cerita kami pun mencari makan untuk makan siang tapi makanannya tidak sesuai yang diharapkan sangat sangat mengecewakan, setelah selesai makan kami mau pergi kek tempat biasanya orang mandi ke siring tapi sayangnya terdengar suara dari depan...” hoyy kawan-kawan air siringnya kering “ dan yaaaaa sekali lagi kami kecewa.. Mmm... Dan kamipun pulang kerumah dengan hati yang kecewa... Kecewa nggak tuh hehehe.....

Oooooo iyaaaaa, aku sampai lupa belum kenalin kondisi di dusun tempat kami tinggal, di sini tempatnya asri banget,dan cuacanya sangat dingin apalagi pas malam baaahh harus siapin selimut yang tebaaal didesa kemumu juga ada sungai airnya sangat sangat bersih , masyarakat di sini mata pencahariannya perkebunan ke ladang/kebun, dan jualan. Di dekat dusun kami tinggal ini ada juga air terjun biasa orang sana bilang palak siring. Masyarakat didesa kemumu nerima banget sama orang-orang baru, apalagi anak-anaknya, waktu kami datang berkenalan ke mereka, langsung akrab dan dekat...

Minggu pertama kita di sana. Seminggu yang membosankan, super membosankan! Mungkin yang ada di pikiran masing-masing

adalah “kapan ini akan berakhir?” Sambil menghitung hari, dan hari-hari itu begitu lama terlewati.

Pada setiap malam jumat pondok pesantren mengadakan sirroh nabawiyah dan biar adil kami pun membagikan jadwal setiap malam jumat yang bertugas terdiri dari 7 dan ada yang 6 orang, singkat cerita kami bertujuh dapat tugas pertama ada yang ceramah ada yang baca sholawat ada yang jadi mc ada yang tausiyah, dan aku ditugaskan sebagai ceramah waktu itu aku benar-benar dag dig dug banget takut pokoknya bercampur aduk ... Huff Tapi setelah selesai tidak semenakutkan itu heheeh..... Setelah selesai tausiyah kami pun pulang ke pondok untuk beristirahat biar tidak telat untuk bangun sahur, dan pada jam 03:20 wib kami pun bangun untuk membantu bunda menyiapkan makanan untuk sahur setelah siap disajikan kami pun membangunkan teman-teman untuk makan bersama.....nahhh bagian ini kayaknya yang bakal dirindukan.....teriak yang selalu terdengar setiap bulan ramadhan..

“ tok.. Tok.. Tokk..sahur.. Sahur... sahuuurrr.. Bangun bangun sahur sahuuurrr woiii bangun sahur sahuuurrr..... Teriakan yang selalu didengar pas bulan suci ramadhan..

pukul 05:00-05:45 wib melakukan kegiatan jadwal imsak dan pada siang harinya kami berempat dapat tugas untuk ngprin dan foto copy jadwal imsakiyah ramadhan. Singkat cerita setelah ashar kami semua membagikan jadwal imsakiyah ke rumah-rumah warga sekitar kemumu.pada sore harinya yang bertugas menyiapkan makanan untuk berbuka puasa, setelah selesai berbuka puasa waktunya ke mesjid untuk menunaikan solat setiap selesai sholat kami bersama-sama membacakan doa ramadhan.keesokan harinya kami

berkunjung ke Sd negri 166 kelurahan kemumu untuk sosialisasi. Keesokan harinya jam 3 hingga jam 4 sore kami menjalankan aktivitas kami les privat mengaji dan baca tulis serta hitung-menghitung yang bertepatan dipondok pesantren Ar-Rasyidiyah. Setelah selesai mengerjakan les kami kembali mengikuti jadwal kegiatan belajar yang telah disiapkan.

Pada sore hari sekitar jam 17:30 wib kami mencari takjil dan seperti biasa aku tidak pernah alfa dari minuman boba setiap hari varian rasanya harus beda tapi yang paling sering aku beli adalah rasa taro dan rasa red velvet tapi ada satu ketika aku berhenti membeli boba dikarenakan gigi aku sakit,gusi aku bengkak, bahkan makan pun susah jangankan makan ngomong pun payah, apa lagi kebuka mulut sedikit saja itu sakit bangettttttt,sampai salah satu teman sekamar aku bilang....” Mitra tumben-tumben nyo kau diam pipi kau jugo bengkak tambah cabi ajo kau sambil ngeledak aku” dan aku cuma bilang gusi aku bengkak sambil tertawa nahan sakit.setiap malam atau cuaca lagi dingin rasa sakit nyeri nyut-nyutan sangat sangat tidak nyaman bahkan aku mencoba minum obat untuk menghilangkan rasa sakit dan nyeri tapi sayangnya tidak mempan tidak ada perubahannya.setelah kurang lebih seminggu gusi yang bengkak mulai mengecil dan rasa sakinya pun sudah mulai hilang itu rasanya sangat-sangat heppy akhirnya bisa ngomong dengan lancar dan makan apapun denga tenang tanpa ada rasa sakit..

Pada minggu pagi kami melakukan gotong royong ke tempat wisata palak siring bersama pemuda pemudi di desa kemumu kami membersihkan musholla dan menyapu daun yang berserakan dan membakar sampah yang sudah dikumpulkan setelah selesai kami

pun pergi ke air terjun dengan menuruni anak tangga yang banyak dan harus hati hati karena anak tangga nya licin dan untuk sampai ke air terjunnya pun harus ekstra hati-hati karena banyak batu-batuan yang licin dan lancip kalo tidak hati hati bisa jatuh, singkat cerita keesokan hari kami yang perempuan menanam bibit kangkung dan yang laki-lakinya mengambil pancang kayu untuk pagar kangkungnya.setelah selesai yang perempuan pergi mencuci ambal yang kotor di siring.

seperti biasa hari senin- kamis dari jam 3 hingga jam 4 sore kami melakukan les privat mengaji dan baca tulis serta hitung-menghitun di pondok pesantren,pada keesokan hari pada pukul 09:00 wib kami melakukan kebersihan rutin dan pada siang hari ada kajian dari ustadz. Pada malam harinya kami pergi ke masjid untuk melakukan kegiatan malam nuzulul qur'an di masjid nurul yaqin kelurahan kemumu

Pada keesokan hari kami melakukan kegiatan santri berbagi, pembagian sembako kami berikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan lansia yang ada di kelurahan kemumu. Pembagian sembako ditujukan kepada 20 warga didesa kemumu. Tujuan diadakannya kegiatan pembagian sembako adalah untuk membantu warga desa kemumu khususnya warga yang kurang mampu sebagai wujud makna berbagi terhadap sesama.sembako tersebut berupa minyak goreng, telur ayam, sirup marjan, gula pasir, susu, sarden, dan teh celup. Semoga sembako yang kami berikan menjadi barokah untuk warga desa kemumu.....setelah selesai kami buka bersama di rumah mantan bupati bengkulu utara bapak h. Imron rosyadi,disitu

kami berjumpa dengan teman sekelas.singkat cerita setelah selesai kami menunaikan ibadah sholat maghrib berjamaah.

Belakangan terasa waktu berlalu begitu cepat rasanya butuh waktu lagi untuk tetap bertahan di sini ada banyak hal yang ingin dikerjakan. Sebulan bersama mereka adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, juga sedih bersama karena terkadang dibanding-bandingkan dengan anak lama. Semuanya, itu hanyalah sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang.

Yaaaaaaaaaaaaa pada akhirnya perpisahan datang juga. Malam perpisahan tidaklah seindah yang dibayangkan. Ketika hari yang ditunggu ini tiba, si hati malah tidak siap menerima semuanya. Selamat tinggal kawan,dan terima kasih banyak kepada masyarakat desa kemumu terutama bunda,mbak tia, Aa zacky,mas sepri dan mas agung atas segenap cinta dan kasih sayang dan ilmu yang telah diberikan dan sebuah pengalaman yang berharga selama kurang lebih 30 hari dan pelajaran yang tak bisa terlupakan bersama mereka, kalian teman baruku,terima kasih untuk segenap cerita indah yang walau bermimpipun semua cerita itu tidak akan pernah terulang kembali.....salamat perjuangan untuk kalian semua. Tambahkan semangat yaaaaa dalam menggapai setiap impian...



LIKA LIKU PERJALANAN HIDUP

Oleh: Khalfi Syahrin

Cerita Ini hanyalah tentang sebuah perjalanan lika liku kehidupan yang mana kami disatukan dari berbagai asal, dimana terdapat 24 remaja yang memiliki perbedaan yang sangat jauh berbeda mulai dari kebiasaan, berbeda suku, dan juga perbedaan kepribadian satu sama lainnya. Cerita ini dimulai dalam sejarah dengan tujuan untuk mengenyam bagaimana dengan kehidupan yang ada pada pondok pesantren.

Namaku Khalfi Syahrin aku merupakan orang yang berasal dari daerah selatan, aku anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini aku tinggal di kota Bengkulu yang kebanyakan orang mengenalnya dengan sebutan bumi raflesia, dimana disini terdapat berbagai macam kebudayannya sendiri.

Awal perjalanan lika liku ini dimulai saat adanya tes mengaji yang dilaksanakan sebagai salah satu syarat dimana agar bisa melaksanakan kegiatan bermasyarakat. Pada saat akan dilaksanakan tes tersebut aku mulai untuk terus belajar dan meningkatkan bacaan mengaji ku, hari demi hari pun terus berlalu dimana saat itu tibala hari untuk dilaksanakan tes pertama, akupun sempat begitu yakin akan lulus pada tahap ini, namun ternyata hasilnya pun diluar dugaan. Tapi aku tidak pernah menyerah untuk terus belajar, hingga saat tes kedua dan ketigapun berlalu ternyata hasilnya pun sangat mengecewakan, sempat saat itu terpuruk dan kurang bersemangat namun aku berpikir ini ini bukalah segalanya aku harus bangkit.

Pertama kali berjumpa dengan mereka yang sebelumnya tidak pernah aku kenal meski ada beberapa yang sudah aku kenal. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala untuk kami, sebelum kami menuju lokasi kami memutuskan untuk berkumpul dan berdiskusi terlebih dahulu disuatu tempat dengan suasana yang masih canggung dan belum terbuka satu sama lain, namun di saat itulah semua cerita ini dimulai. Dengan memulai memperkenalkan diri masing-masing hingga mencoba untuk mengakrabkan diri satu sama lain.

Perjalanan ini dimulai dengan kami melakukan perjalanan menuju lokasi dimana kami akan melaksanakan kegiatan baru yaitu menuntut ilmu dan belajar di pondok pesantren. Perjalanan menuju lokasi pun dilaksanakan dipagi hari yaitu pukul 09.00, dimana kami berkumpul disatu titik kediaman salah satu teman kami. Pada siang hari kami pun sampai tujuan dengan keadaan selamat, dimana disaat setiba sampai dilokasi kami disambut dengan penuh bersemangat oleh orang-orang disana. Setelah itupun kami membawa barang masing-masing ketempat beristirahat, dan kamipun beristirahat. Hingga pada sorenya kami mencari makan disana sembari mengetahui dan mengenal daerah sana, yaps tepatnya di salah satu daerah di Bengkulu utara yang kebanyakan orang mengenalnya daerah wisata palak siring. Hingga sore pun tiba, awalnya cuaca yang sangat dingin disana cukup membuat kami tidak cocok.

Yaps namun kegiatan kami disini tidak sepenuhnya untuk melakukan kegiatan masyarakat pada umumnya karena kami disini juga memiliki tujuan awal untuk belajar BTQ (Baca Tulis Al-quran).

Awal kegiatan pun dimulai tepatnya pada puasa pertama dimana kami memiliki jadwal belajar yaitu dimulai dengan kuliah shubu yang dilaksanakan pada pukul 05.00, setelah itu dilanjutkan dengan belajar mengaji pada pagi hari yang dimulai pada pukul 08.00-11.00, setelah itu ada juga jadwal mengaji pada sore hari pada pukul 16.00, hingga jadwal akhir yaitu pukul 21.00 sebelum kami istirahat.

Hingga pada ketiga kami memutuskan untuk meminta izin kepada pihak ponpes untuk melaksanakan salah satu kegiatan yang kami susun sebelumnya yaitu membagikan jadwal imsyakiyah pada masyarakat setempat. Ups namun kegiatan kita bukan cuman itu saja, ada juga yang lain yaitu santri berbagi dan kegiatan kebersihan wisata air terjun palak siring.

Pada sore hari kami juga kadang berpergian ke air siring yang ada disana, tapi air disana bersih dan terjaga dari pencemaran kok dan banyak orang yang mandi disana. Namun kami tidak ikutan mandi juga tapi kami hanya menikmati keindahan disana dengan disajikan oleh perswahan yang subur dan juga melihat indahnya pengunungan.

Hari demi haripun terus berjalan, banyak sekali hal-hal yang kami lakukan disana mulai dari belajar, menjalankan aktivitas, menanam kangkung, hingga mengenal masyarakat sana. Susah senang pun kami jalani disana mulai dari bagaimana lingkungan disana bagaimana menjadi seorang santri, dan juga hidup dengan seadanya.

Tiba saatnya kami melakukan kegiatan akhir yang kami jalankan yaitu yang kami beri nama “santri Berbagi”. Yang mana kegiatannya yaitu berbagi sembako. Namun kami disini tidak menjalankannya sendiri tetapi kami kerjasama dengan pihak ponpes. Kamipun bagi tugas untuk melakukan pembagian sembako tersebut..kami pun menjalankan kegiatan tersebut dengan penuh bersemangat dan dengan rasa yang ikhlas..

Hari terus berjalan hingga tibalah kami di penghujung kegiatan Kami disana, namun disini kami tes terlebih dahulu untuk mendapatkan nilai.

Malam perpisahan pun tiba dimana kami berjaba tangan untuk terakhir kalinya. Kita berbincang tentang memori di masa itu. Pelukan hangat terharu saat semua telah usai usapkan juga air mata. Kita terharu seakan tidak bertemu lagi.

“Terimakasih untuk semua waktu yang telah berlalu dan kita lalui bersama biarlah ini menjadi kenangan untuk kita. terimakasih untuk kalian rekan-rekanku kalian semua yang terhebat sepanjang perjalanan inii..’

Biarkan semua cerita ini yang akan tertulis di dalam sebuah buku kenangan yang tak pernah terlupakan dalam setiap perjalanan yang kami lalui bersama dan menjadi sebuah memori yang akan terus di ingat sepanjang setiap momen yang ada.. inilah cerita 24 orang yang tidak akan pernah terlupakan.



BAB 5

CERITA TENTANG 30 HARI

CERITA TENTANG 30 HARI

Oleh: Anisa Lestari

Pengalaman di masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari tri Dharma perguruan tinggi. Pengalaman merupakan satu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan dari pengalaman masyarakat adalah memberi kesempatan kepada kami untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuni.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan 30 hari pengalaman kemasyarakatan. Langsung saja awalnya saya merasa sedih karena saya tidak lulus tes pengalaman kemasyarakatan sebelumnya saya sudah belajar mengaji tetapi takdir berkata lain saya tidak diizinkan untuk pengalaman kemasyarakatan seperti berbasis masjid dan lainnya saya ditetapkan pengalaman kemasyarakatan nya di pondok pesantren bengkulu utara seiring berjalannya waktu saya belajar untuk menerima itu dan berdamai dengan keadaan.

Pada saat itu kami pembagian tim dan saya dapat di tim 2 kemudian saya senang karena tim 1 dan 2 itu pengalaman kemasyarakatannya tempat nya sama karena ada teman sekelas saya ,tiba-tiba saya dipindahkan ke tim 3 tanpa sepengetahuan dan

konfirmasi dari saya sendiri pada saat itu saya sangat sedih karena saya merasa tidak ada teman nantinya waktu pengalaman kemasyarakatan saya takut tidak mendapatkan teman sefrekuensi akhirnya seiring berjalannya waktu saya sudah tidak memikirkan itu lagi saya fokus dengan pengalaman kemasyarakatan yang akan saya jalani nantinya.

Hari pertama kami tim 3 pengalaman kemasyarakatan ke lokasi pondok pesantren kami terdiri 24 orang perempuan 15 dan laki-laki nya 9 orang saya kesana diantar bersama keluarga saya kemudian setelah sampai dilokasi kami disambut dengan kepala pondok pesantren yaitu bunda rika dan aa zacky mereka menyampaikan aturan-aturan pondok pesantren dan malam nya kami kembali berkumpul kami saling mengenalkan diri kepada aa zacky,bunda rika,mbak syintia,mas sepri dan mas agung selaku pengajar kami mengaji dipondok pesantren, aa zacky kemudian menyampaikan kegiatan selama bulan ramadhan dan tata tertib pondok pesantren.

Hari kedua kami melakukan masak-masak untuk sahur puasa dan menyiapkan berbuka, kami setiap bagi yang piket masak bergiliran mulai dari kamar 1 sampai 3 setiap kamar terdiri 5 orang kemudian setelah memasak sorenya kami ke kuburan melakukan ziarah aba suaminya bunda rika malam nya kami melaksanakan terawih bersama dimasjid setelah pulang terawih kami berkumpul kembali bersama guru mengaji yaitu mas agung kemudian mas agung menyampaikan doa supaya mendapatkan keberkahan menutup ilmu selama 30 hari dipondok pesantren.

Selanjutnya kami melakukan sahur bersama setelah sahur kami melaksanakan sholat subuh berjamaah. Adapun rangkaian kegiatan selama bulan ramadhan selama bulan ramadhan kami belajar mengaji,kebersihan lingkungan pondok pesantren,tausiyah mingguan,dan mengajar les privat.

Disuatu hari kami di pondok pesanten kemumu bengkulu utara kami diajak teman satu grup pengalaman kemasyarakatan berbuka bersama dengan gratis tetapi kami ragu apakah itu benar atau tidak karena kami disana orang pendatang kami dapat buka gratis karena teman kami sering makan ayam geprek disana, akhirnya kami semua pengalaman kemasyarakatan pergi bersama-sama untuk melaksankan buka puasa.

Setelah adzan berkumandang akhirnya kami berbuka bersama dengan ayam geprek dan es teh, kemudian kami sudah berbuka puasa kami pulang bersama tiba-tiba teman kami yang bernama frengky mengalami jatuh dari motor alhamdulillah teman kami tidak kenapa-kenapa, setelah itu ada teman-teman mengajaki untuk duduk-duduk sebentar di alun-alun kota argamakmur kami disana duduk dan bermain kembang api jam 21:02 kami akhirnya memutuskan untuk pulang kepondok pesantren karena batas kami keluar jam 9 malam.

Sudah mendekati hari kami untuk pulang ke kampung halaman dan meninggalkan pondok pesantren sebelum kami pulang kami dites kembali mengaji untuk nilai pengalaman kemasyarakatan pagi jam 08:30 kami berkumpul bersama untuk dites mengaji dan saya merasa gerogi,takut dan cemas tetapi saya menyakinkan diri saya bahwa tidak ada yang harus ditakuti dan cemas sebelum giliran saya

dipanggil saya belajar membaca al-qur'an terlebih dahulu supaya tidak gerogi saat saya membaca al-qur'an tiba-tiba saya merasa sedih dan saya menangis dan saya tidak mengerti apa yang terjadi kepada saya akhirnya saya pergi ke toilet sebentar didalam toilet saya menangis dan menyakinkan diri saya kembali bahwa semua akan baik-baik saja.

Dan saya pun kembali ketempat tes mengaji setelah itu giliran saya dipanggil tes mengaji merasa yakin dan positif thingking saya membaca al-qur'an sedikit ada rasa gerogi karena penguji ada 4 orang dan memakai mik. Kemudian setelah sesudah dites semua kami kembali ke kamar masing-masing. Malam nya kami membuat acara untuk perpisahan pengalaman kemasyarakatan kami membuat acara bakar-bakar ayam dan goreng pisang, bakwan dan es. Kemudian acara dimulai kata sambutan dari ketua grup pengalaman kemasyarakatan, dan sambutan dari pengajar pondok pesantren yang diwakilkan aa zacky, dan pesan-pesan dari bunda rika kemudian dipenghujung acara kami bersalam-salaman sembari berpamit dan dilanjutkan berfoto bersama.

Setelah sesudah Malam acara perpisahan kami dari kamar 1 dan 2,3 sudah bergegas peking-peking karena besok paginya kami akhirnya pulang kekampung halaman dan kami pun sangat senang dan bahagia akhirnya kami pulangg horeeee pulang kampung pulang lah kampung ehehehe..

Malam nya kami tidak bisa tidur karena tidak sabar mau pulang, akhirnya tidur hanya sebentar subuh pun kami sudah bangun kami bergegas membawa barang-barang kebawah supaya tidak repot lagi dan langsung bawa ke mobil, kami pun menunggu

jemputan masing-masing akhirnya saya dijemput duluan dengan kakak saya teman-teman saya masih menunggu jemputan saya pun berpamitan dengan bunda rika dan teman-teman saya pulang duluan.

Itulah cerita tentang 30 hari banyak sekali pengalaman dan ilmu yang dapat dipelajari ambil hal positif yang dapat menambah wawasan kita, sampai jumpa “terimakasih”



RAMADHAN SYARIAH

Oleh: Iwit Yutina

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, halo sahabat gimana ramadhan nya? Menyenangkan bukan hahah. Oh ya, perkenalkan namaku iwit yutina biasa dipanggil iwit sekarang aku berusia 20 tahun dan beralamat dikebupaten kaur. Aku sendiri sedang menempuh pendidikan tinggi disebuah universitas yang ada dibengkulu. Tahun ini adalah tahun yang beberapa kali aku lewati dirantau ya walaupun jaraknya dengan kampung hanya 4 jam perjalanan darat tetap saja sedikit menyedihkan ya,, apalagi dengan status anak kost-kostan.

Pada pertengahan bulan maret aku dan beberapa temanku memutuskan untuk menjadikan ramadhan kali ini menjadi ramadhan yang lebih bermakna dan tentunya khushyuk. Aku dan 23 teman ku memutuskan untuk masuk dalam sebuah pondok pesantren yang ada dibengkulu, dengan segala persiapan kami memutuskan berangkat dijam 10.00 Wib. Tentu saja dari kostku yang jaraknya hanya satu setengah jam saja itupun karena banyak perempuan jadi jalannya pelan-pelan takut jatuh hihihhi.

Setelah beberapa waktu akhirnya kami tiba dengan selamat don't forget to say Alhamdulillah. Dan kami disambut dengan hangat oleh ketua pondok disana dengan penyambutan alakadarnya sebagai perkenalan dan pemberian arahan selama kami disana, jujur dari sini kita sedikit was-was karena pada dasarnya ini merupakan pengalaman pertama bagi kami masuk pesantren bahkan pengalaman pertama bagi sebagian temanku berpisah dengan orang tua dan kampung halaman apalagi suasana bulan ramadhan.

Setelah arahan dan perkenalan ketua pondok atau yang kami panggil bunda mengarahkan kami ke kamar masing-masing dimana karena kami berjumlah 24 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 15 perempuan, kami disediakan 3 kamar untuk perempuan dengan pondok tepat dibelakang rumah bunda dan laki-laki tentu saja diberikan kamar dipondok bagian bawah yang sedikit jauh. Berhubung perempuan diberikan akses 3 buah kamar maka sebuah kamar isinya 5 orang. Aku bersama empat rekan lainnya langsung membersihkan kamar dan barang-barang yang sangat banyak wkwkwkw. Karena ini merupakan pengalaman pertama jadi kami terlalu kaku dengan beberapa peraturan.

Tentu saja karena memang masing-masing dari kami datang dari keluarga yang ilmu agamanya sedikit tidak kuat, harus memakai rok panjang atau gamis everytime dan hijab 24/7 rasanya akan sangat melelahkan hahhah. But we can try girl. Tapi ini belum seberapa ketika kami mendapat jadwal maka sebenarnya saat itulah semuanya bermulai, awalnya pada hari pertama kayaknya sih not bad lah ya karena bunda masih kasih free kami mau apapun dan mau kemanapun tapi setelah jadwal keluar omaigad hhahahh. Pada akhirnya perang dimulai, perang yang aku maksd adalah perang melawan hawa nafsu guys ya karena udah mulai puasa puncaknya adalah ketika aku yang sangat malas ini harus mulai bangun subuh padahal nggak pernah bangun subuh, you know lah anak kost tapi temen-temen ku juga males jadi aku punya temen hehhheh.

Bangun untuk sahur, sholat subuh kajian sampai jam enam pagi, lanjut beberes lagi dan kuliah pagi belajar mengaji dan hafalan surat pendek dari jam delapan sampai sebelas siang. What? Kayaknya

udah mau meledak ditambah tugas piket dan puasa pertama hihiihihi mau nanges.... Tapi harus semangat demi kebaikan diri sendiri, akan ku hadapi semua walaupun sambil nangis wkwkwkw. Sholat tarawih, lima waktu dan kajian kayaknya aku bakal jadi ustadzah uhuhuhuhu. Beberapa hari pertama kayak berat tapi rajin banget hahah karena baru juga jadi harus nyari kenyamanan mana air nya dingin sekali kayak mandi air kulkas mana habis subuh udah ngantri karena kamar mandi Cuma satu padahal aku punya alergi alhasil aku jarang mandi kalau kuliah subuh dan pagi, gak papa kok aku nggak bau huhuh. Part paling sholeh adalah sholat tarawaih bersama warga setempat dengan jalan kaki sekitar beberapa meter saja ini menambah damage bagi kami sehingga meyakini kami adalah anak santri sejati yang teramat rajin dan sholeh/sholehah.

Semakin hari kayaknya semakin berat,dan nggak afdhol kalo nggak ada drama rebut sama temen sekamar ntah gara-gara colokan dan apapun diributin, kalo lagi kompak ya kompak banget udah kayak saudara. Katanya kalau bukan ramadhan setan dikurung dineraka tapi kok ada yang lepas hahah kira-kira kayak gitu deh soalnya iman kamar sebelah dan kamarku sekitik banget, masih jam sebelas siang eh ngajak makan pop mie pakai telur mata sapi. Aku sebagai manusia yang takut akan dosa ini terus beristighfar sembari meroggoh kantong memberikan secercah uang dan menanyakan menu apa saja yang ada diwarung, ya Allah maafkan lah teman-temanku.

Diluar jadwal yang ditetapkan oleh pihak ponpes kami juga mempunyai beberapa kegiatan bersama anak-anak setempat dengan mengadakan les gratis, ya walaupun yang datang hanya

beberapa anak dan yang mengajar hanya sebagian saja hahahah. Karena memang dari kami tidak semuanya punya basic guru jadi yaudah deh yang bisa dan yang mau-mau aja yang penting diliat warga kami ada kerjaan diluar kewajiban kami belajar mengaji. Aku bakal cerita dua bagian deh yang enak dan nggak enaknya wkwkwkwk. Kalian mau yang enaknya atau yang nggak enaknya yang duluan? Biar seru aku cerita bagian nggak enaknya duku deh wkwkwkwkwkw.

Jadi untuk sebagian orang nggak enak itu terdiri dari dua jenis, yang pertama nggak enak karena belum terbiasa dan yang kedua bener-bener nggak enak banget. Mau tau aku dibagian mana? Bagian nggak enak karena tidak terbiasa dong hahah ya kali nggak enak banget. Aku bakal ceritain bagian pertama yang paling susah itu beradaptasi dengan lingkungan sekitr mulai dari hawa yang dingin banget karena posisinya kami deket banget sama bukit-bukit jadi dingin banget deh, terus beradaptasi sama temen-temen baru yang harus berdampingan 24 jam dengan karakteristik yang berbeda-beda itu nggak enak banget karena nggak semua orang bakal cocok sama kita jadi ini juga jadi tantangan deh buat kami terutama aku sendiri, kemudian namanya juga pesantren makanan yang disediakan juga alakaadrnya saja bahkan pernah sekali dapat lauk yang bahkan dirumah sendiri nggak pernah liat tiba-tiba harus makan itu dan itu untuk sahur hahah nggak jarang juga makannya sambil nangis dan ngadu sama orang tau pengan pulang aja.

Nggak Cuma disitu aja disini jam tidur aku bener-bener berantakan sampai maagh aku kambuh alhasil aku nggak pernah kuliah atau bangun subuh bahkan sahur, gimana anehkan padahal

calon ustadzah yak kan. Tapi ya gimana lagi kalo aku sakit yang repot juga temen-temen aku jadi aku harus pandai menjaga diri. Nggak sedikit keluhan demi keluhan keluar dari mulut kami dari yang pengen pulang sampai mau kabur wkwkwk, tapi aku nggak ya aku kuat banget Cuma males banget aja. Makin ketengah makin males tapi nggak loh bukan aku aja semua temen-temenku juga mulai dari jarang sholat, jarang tarawih, jarang mandi dan jarang makan. Males banget kan?,iya untung aku rajin tapi. Jadi apa ini yang dinamakan tobat sambel? Wkwkwkw tobatnya Cuma sebentar banget guys.

Bagian enaknyanya? Hahahah banyak banget dong. Disini guru-guru yang ngebimbing kami baik-baik banget plus sabar yang paling penting ahahaha. Kami juga diajak berwisata sekaligus membantu bersih-bersih tempat wisata air terjun dimana kami harus naik turun anak tangga yang banyak banget guys hahahah capek banget tapi seru bisa foto-foto ala healing, karena dekat dengan perbukitan jadi disini juga ada wisata air siring atau bisa dibidang saluran irigasi sawah guys tapi jujur airnya jernih banget dan seger banget, jadi kesempatan kalo setiap hari jumat habis piket pondok mandi siring dong hahaha. Seru banget kapan lagi diumur segini bisa berenang langsung dipinggir sawah gratis lagi ditambah dengan pemandangan alam yang terbentang indah yang amat dingin. Jadi kalo habis ketempat wisata nggak jarang puasanya pada meledug padahal belum ada bedugnya guys kwkwkwkw. Bisa belajar ngaji kenal dengan anak-anak yang super lucu dan pastinya pinter-pinter.

Pernah dimarahin nggak selama disana? Jawabannya nggak! Ya bukan juga nggak sama sekali sih yang namanya manusia ya pasti bakal buat salah, kalo dimarahain nggak Cuma kalo ditegur

sering soalnya kita sangat amat rajin dan tidak nakal hahahh. Sekitar 27 hari kami habiskan bersama dari yang susah, berantem seneng dan bahagia pokoknya komplit banget. Kalo ditanya selama disana dapet apa aja ya banyak, yang aku tangkep dapat ilmu sedikit banyak bulan ramadhan tahun ini bisa dibilang yang paling produktif juga selama aku masuk perguruan tinggi karena terjadwal kegiatannya dan insha Allah semuanya bermanfaat untuk dunia dan akhirat, dari yang ngajinya nggak lancar jadi lumayan nggak buta-butanya bangetlah jadi kalo pulang ditanya mama bisa ngaji ngga? Jawabku bisaa dong.

Dari semua pelajaran yang aku dapat pelajaran yang paling berharga yaitu menghargai waktu dan terimakasih. Kadang kalo lagi masanya semua yang dilakukan Nampak sulit dan membosankan padahal kalau difikir-fikir ini gila banget, berarti banget ujung-ujungnya nyesel kenapa nggak serius belajar pada saat disana malah kebanyakan main-mainnya. Tidak lupa juga untuk selalu berterimakasih kepada Tuhan yang senantiasa memberikan kita kekuatan atas segala cobaan yang ada dan kebahagiaan yang selalu tercurah dengan dipertemukannya moment seperti ramadhan tahun ini. Pada hari terakhir kami ngadain acara meskipun udah ada kayak buka bersama, makan bersama tapi belum afdhol kalo belum ada acara bakar-bakar rumah hahhh et ayam ya bukan ayam pak RT tapi hahhh, suasana harupun ikut mengiringi perpisahan kami rasanya sedih tapi seneng juga karena bakal ketemu ayah bunda dan pulang kampung. Dari subuh semuanya sudah siap-siap gulung tikar kompak banget hahah. Pada akhirnya semuanya berpamitan dan pulang dengan aman. Rasa syukur selalu terlimpah atas pencapaian selama lebih kurang satu bulan dipondok pesantren jadilam tahun ini aku dan teman-temanku RAMADHAN SYARIAH 2023. Jadi sampai segitu

dulu ya ceritanya, jangan ditiru ya jadikan setiap moment belajar itu menjadi hal bersejarah dalam hidup selalu bersyukur dan memanfaatkan setiap kesempatan yang ada. Terima kasih ya sudah menghabiskan sedikit atau banyak waktunya untuk membaca ceritaku yang sangat sedikit faedahnya ini semoga kita selalu diberikan kesehatan dan sampai jumpa, bye-bye...



SAAT HIDAYAH MENYAPA

Oleh: Rahmad Aidul Sanutra

Sedikit memperkenalkan diri ,yuhuu. Saya adalah seorang pengemban amanah sekaligus pejuang kehidupan, lebih tepatnya pejuang masa depan dunia dan akhirat. Saya seorang pemuda desa yang mencoba berkelana ke kota dengan modal idealisme dan gagasan untuk kehidupan yang lebih baik.

Awal kisah ini di mulai saat saya menghadapi sebuah ujian kehidupan dari sang pencipta melalui perantaranya yang berupa membaca sebuah kitab, jika berhasil sebagai ganjarannya saya akan diperlihatkan salah satu takdir kehidupan, amun apabila gagal hukumannya saya akan dibuang ke sebuah penjara suci (kastil kerohanian) yang terletak disebuah pulau yang amat jauh dari peradaban manusia.

Hukuman inilah awal mula cerita kehidupan saya dipenjara suci ,petualangan ini di mulai sebuah penjara suci yang yang jauh dari peradaban manusia,lebih tepatnya di pulau kemumu. Seperti saat tes di laksanakan aku begitu yakin akan lulus Namun lagi dan lagi Hasil berkata lain, aku terus mencoba mengikuti Prosesnya yang berakhir dengan kegagalan di tahap akhir dan dengan pencapaian ini saya harus berakhir di opsi terakhir tiada lain tiada bukan memasuki penjara suci.

Penjara ini bukanlah tempat dikurung nya seseorang atas hukuman nya akan tetapi tempat di mana seseorang dididik dan dibina menuju jalan yang lurus. Terus kenapa suci? Dinamakan ini karena terdapat di dalam nya pemuda-pumudq yang membaca kitab membaca ilmu kehidupan, dan kitab-kitab yang lain nya setiap hari.

Jadi, meski tidak bebas keluar tetapi mereka dikelilingi hal-hal yang berkaitan dengan spiritual. Itulah sebab dinamakan penjara suci. Lalu bagaimana kehidupan di penjara itu? Apakah kehidupan di dalamnya sama dengan yang lain? dan Apakah hidup di dalamnya menambah kenikmatan atau kesengsaraan? Akan tetapi, kehidupan yang ku dapat selama meniti di penjara itu adalah kenikmatan dalam menimba ilmu.

Namun yang membuat hati ini sedikit lega, disore hari itu selepas ujian membaca kitab datanglah seorang nenek tua ,perawakanya amatlah mengerikan , Terdengar samar sang Nenek Bergumam ,wahai anak muda tak perlu Risau sebab bukan engkau saja yang gagal membaca kitab itu, diesok hari engkau akan bertemu dengan dua puluh empat pemuda yang bernasib seperti mu ,lalu beliau menghilang dalam sekejap. Keesokan Harinya, Pertemuan pertama kali dengan mereka yang tak pernah ku kenal sebelumnya dan tidak tahu asal dan sifat-sifat satu sama lain berkumpul dalam satu lingkaran dengan suasana yang masih canggung dan belum terbuka satu sama lain saat itulah semuanya dimulai. Dari memperkenalkan diri masing-masing hingga mencoba akrab agar tidak merasa canggung saat berada di tempat dimana kami akan melaksanakan petualangan baru dipenjara suci.

Kemudian terlihat cahaya yang amat terang seketika cahaya itu hilang ,seketika kami tiba di penjara suci, Tempat inilah yang akan menjadi tempat tinggal kami selama sebulan. Tempat yang asing, saya sedikit khawatir kalau nantinya tidak betah dan ingin pulang. Setelah itu saya langsung menuju ke pondok-pondok yang berjejer

dengan rapi. Ada sebuah kertas bertuliskan nama kami masing-masing di depan pintu setiap kamar.

Kamar ketiga, nama saya tertulis disana. Ternyata tempat tidurnya bertingkat, dan saya langsung mengambil tempat tidur ditingkat atas. Saya sudah bisa memikirkan konsekuensi tidur di tingkat bawah. Saya sudah tahu kegilaan dan usilnya teman-teman kamarku. Dan rasanya kalau tidur diatas akan sedikit lebih aman dari kejahilan mereka saat saya tertidur pulas.

Kami mulai berkenalan dengan pengasuh yang ada disini, kami biasa memanggilnya ayah dan bunda. Kami sedang belajar membiasakan diri dengan suasana baru di penjara suci. Bangun jam 4 pagi untuk siraman rohani sampai jam 6 dilanjutkan meditasi sampai matahari terbit. Lalu menuju ke kelas masing-masing untuk sarapan. Setelah sarapan kami kembali ke pondok penjara suci, memanfaatkan waktu 1 jam untuk istirahat dan mencuci pakaian kotor. Sialnya saya ada di pondok yang kamar mandinya ada di luar kamar, jadi harus antri kalau mau mandi. Kalau tidak mau terjebak dengan antrian biasanya mandinya sangat pagi sekali, saat-saat dimana santri lain sedang ada di alam mimpinya. Jam 9 pagi materi sudah di mulai dengan pengenalan huruf kitab, Tepat jam 12 materi selesai. Kebiasaan di penjara suci ini memang setiap selesai pembelajaran kitab diwajibkan membaca sebuah surah. Kemudian setelah itu kembali ke pondok dan istirahat, mengangkat jemuran, nongkrong di dipinggir sungai dan tidur.

Setelah maghrib, seperti biasa tiap kelas membuat khalakah kemudian membaca buku dan kitab sampai bel dikumandangkan. Setelah itu kami kembali ke kelas untuk makan malam dan mengikuti

materi praktek tentang hafalan surah kitab, doa sehari-hari, dan bacaan . Jam 10 semua kegiatan sudah selesai, kami bisa kembali ke kamar masing-masing.

Ini adalah masa-masa dimana persediaan makanan yang dibawa di dalam koper menipis karena tidak terkontrol dengan baik. Ini adalah masa-masa yang bisa saya sebut dengan galau. Ini adalah masa-masa dimana kerinduan akan rumah mulai terasa, dan tak lupa makanan rumah. Saya mulai terbiasa dengan gedoran pintuh dari ayah-ayah yang membangunkan kami jam 4 pagi. Dengan bintang-bintang yang terlihat lebih banyak dari biasanya.

Ternyata waktu pagi adalah waktu yang sangat intim dan nyaman untuk bercengkrama dengan sang pencipta. Kesunyiannya tak terkalahkan waktu yang lain. Saya baru merasakan keintiman seperti ini, hanya suara-suara jangkrik yang menemani perjalanan menuju ke kastil perkumpulan.

Di depan kamar saya ada sebuah pohon mangga yang besar. Kalau kata orang-orang disini, pohon mangga itu ada penghuninya. Tak jarang ada penampakan disana. Yang lucunya lagi, kalau kita melihat ke atas pohon mangga ini buahnya sedikit, bahkan hampir tak ada. Tapi entah kenapa selalu saja ada buah mangga yang jatuh tiap hari. Teman saya selalu memunguti mangga-mangga ini tiap pagi, dan membawanya kamar dan kami makan ramai-ramai. Pohon mangga yang baik menurut saya.

Dan iya, minggu ini adalah masa-masa dimana kita mengenali diri sendiri. taubat dan mengenang dosa-dosa yang pernah kita lakukan, menyesalinya, menangis dan berjanji tak akan pernah

melakukannya lagi. Pemuda disini sudah tidak sungkan menangis di dalam kastil saat mengingat dosa yang pernah diperbuatnya selama ini. Apa yang membuatmu malu menangis di hadapan sang pencipta? Tidak ada. Iya kami pria juga bisa menangis, dan itu bukan sebuah kelemahan seperti anggapan sebagian orang selama ini. Itu hal manusiawi yang memanusiakan kita.

Entah kenapa hari terakhir menjadi hari yang begitu dilematis. Antara ingin pulang dan menetap lebih lama disini. Ayah dan bunda yang begitu baik dan sabar dalam mendidik kami, tentu saja menjadi hal yang membuat orang-orang yang hatinya tidak membatu menjadi sangat sensitif hari itu. Aa Zaky yang dengan kesederhanaan dan pengertian yang begitu tinggi. Bunda Rika yang galak dan tegurannya memberi pelajaran, yang kata-katanya sarat akan makna yang terukir dalam. Aa Zaky, Mas Sepri, Mbak Tia, Mas Agung. Semuanya punya kesan tersendiri di dalam hati. Pagi itu setelah kami mencium tangan mereka. Salam perpisahan, ucapan terimakasih, permintaan maaf, dan doa agar kami bisa menghadapi dunia luar. Entah dari 24 pemuda ini siapa yang akan bertahan sampai akhir hayat dengan ilmu yang diterimanya disini.

Pesan dari mereka *“Kalau tidak bisa dikerjakan semuanya, jangan ditinggalkan semuanya apa lagi ibadah.”*



AKU DAN KESEHARIANKU

Oleh : Putri Nuraisyah Agustia

Di pagi hari itu dimana kami semua berkumpul dikosan kawan kami yang bernama iwit disana dimana kami besiap siap dan menunggu mobil untuk mengangkut barang kami setelah mobil barang sampai para cowok langsung bergegas menaikan barang kemobil setelah semua barang naik kami langsung berangkat dan sebelum kami menuju ke desa kemumu kami berhenti di unib depan untuk menaikan barang kawan kami yang sudah menunggu disana dia bernama silva setelah itu baru berangkat menuju desa kemumu dan akan belajar selama 30 hari di desa kemumu, sekitar jam 12 lewat tibalah kami di desa kemumu dan disana disambutlah kami dengan pemilik pesantren yaitu bunda rika aak zaki dan mbak tia.

Setelah itu kami semua menurunkan barang dan mengangkut barang kami masing masing untuk kedalam kamar khusus cewek ada tiga kamar dan dibagi perkamar itu 5 orang karna jumlah ceweknya kami ada 15 orang dan aku sendiri masuk dikamar satu dan kawan kawan yang sekamar sama aku dia ada anisa, mita, febta dan amel setelah kami beres barang kawan kawan kami yang lain pada keluar untuk mencari makan siang tetapi aku ,febta, mita dan amel tidak ikut yang lain karna salah satu kawan kamar kami dibawakan bekal sama orang tuanya jadi kami di ajak mita untuk makan bekal dari orang tuanya, sore pun tiba kami langsung berantrian untuk mandi setelah itu kami masuk kekamar masing masing untuk menunggu magrib, azan magrib pun berkumandang dan aku langsung mengambil wudhu dan melaksanakan sholat magrib setelah itu kami kumpul dikamar dan bercerita bersama kawan kamar eh ga terasa udah isya aja dan

akhirnya kami melaksanakan sholat isya setelah itu kawan kami memesan makanan dan makan waktupun udah larut malam waktunya kami semua untuk beristirahat.

Eh udah pagi aja kami pun langsung berantrian untuk mandi setelah mandi kami pun duduk dikamar karena kami belum ada kegiatan jadwal kegiatankami pun merasa lapar akhirnya kami semua pergi untuk mencari makan diluar sesudah kami makan kami pulang kepondok aku dan kawan kawan kamar ku pun kumpul dan bercerita cerita karna kami merasa sangat bosan akhirnya kami tidur sesudah itu bangun untuk melaksanakan sholat, hari pun udah sore kami lanjut untuk antrian mandi seperti biasa karna kami tidak ada kegiatan kami pun bersantai dikamar waktu udah menunjukkan waktu magrib dan waktunya melaksanakan sholat setelah kami pun makan dan setelah itu kami main hp dikamar sambil rebahan eh tiba tiba si febta ngajak keluar untuk beli minum dan sekalian mau pamitan sama bunda untuk pulang sebentar kerumah keluarganya di argamakmur karena ada acara sewaktu aku dan febta keluar mau minta izin eh ada dua orng kawan kami cowok turun kebawah dia adalah jekson dan robin dan mereka menegur kami” ngapain kalian disana udah malam jam 10 ini “ ujar robin, eh kami lagi mau pamitan sama bunda tetapi disana febta bilang mau beli minum dulu sewaktu kami mau jalan kewarung eh tiba tiba abangnya febta dating untuk menjemput tetapi febta bilang mau beli minum dulu dan disana malah abangnya febta yang membelikan aku minum ,sesudah itu febta langsung mengasih minumnya ke aku dan febta dan abangnya pergi ketempat cowok untuk pamitan sama aak zaki dan disana aku menunggu febta dan duduk di depan warung bunda dan disana si robin pun menanya woi siapa nama kamu dan aku pun menjawab “ putri” setelah itu si

Febta dan abangnya dating dan aku bertanya udah pamiit dan boleh? Febta pun menjawab boleh aku langsung pai put,aku langsung menjawab kamu idak ganti baju? Febta pun menjawab idak usah kayak inilah aku , aku besok pagi balik setelah itu aku langsung bergegas naik keatas dan masuk ke kamar sesudah sampai dikamar kawan kawan pun bertanya lah mana febta ? aku jawab febta udah langsung pai sama abangnya setelah itu aku langsung tidur dan kawan kawan aku pun juga.

Kami kamar satu pun bangun jam 3 pagi untuk membantu bunda menyiapkan makanan untuk saur karena kami dibagi tugas perkamar untuk piket kebetulan kami kamar pertama setelah kami menyiapkan makanan aku dan kawan kamar pun membawa makanan ke tempat cowok dan sesudah itu kami membawa makan untuk yang cewek dan waktunya kami saur sesudah kami saur kami duduk dan menunggu azan subuh eh ga lama kemudian azan pun berkumandang dan kami melaksanakan sholat subuh setelah itu kami melakukan kuliah subuh dan disanalah kami mulai melakukan kegiatan.

Eh ga kerasa aku dan kawan kawan aku udah setengah bulan aj belajar diponpes kami disana ga cuman belajar mengaji saja tetapi kami juga mempunyai kegitan lain seperti mengajar anak anak les, membagi jadwal imsak kewarga kemumu, membagikan sembako dan bergotong royong seru sih kegiatan kami disana dan aku sih lumayan suka disana dengan cuaca sejuk penduduk tentram dan warganya juga ga pada sombong karna kami juga melakukan sholat isya dan taraweh bersama warga kemumu ,dan juga kami di undang untuk menghadiri buka bersama dirumah bupati argamakmur tetapi

bukan saja kami yang diundang disana tetapi juga ada teman-teman dari desa lain yang menghadiri buka bersama dan disana aku bertemu kawan kelas aku yang bernama Law dan kami bertegur sapa.

Di setiap jumat itu kegiatan kami adalah bergotong royong membersihkan tempat kami belajar mengaji, sholat dan halaman dan juga kami bergotong royong di air terjun palak siring wah disana air terjunnya bagus banget sesudah kami membersihkan aera air terjun waktunya kami bermain air dan berfoto foto eh aku ga foto karna hp aku dipakek sama kawan aku anisa dan mita dan aku duduk aja dan menikmati sejuknya dari air terjunnya, eh ga kerasa udah siang aja ujar mbak tia ayok kita pulang dan akhirnya kami pun bergegas untuk pulang dan menaiki tangga air terjun yang cukup tinggi dan disana aku rasanya mau pingsan karna udah ga kuat lagi dan juga lagi puasa tapi aku dan kawan kawan tetap semangat terus eh ga kerasa akhirnya udah sampai di parkiran dan aku langsung duduk dimotor bersama kawan aku mita untuk mengambil nafas dan setelah itu kami langsung pulang ke pondok aku dan mita langsung turun kebawah untuk mandi setelah mandi kami pun istirahat.

Hari pun udah ga kerasa udah memasuki hari ke 27 dimana kami disana tinggal 1 hari lagi disana kami berbincang untuk membeli kenang kenangan dan persiapan malam pelepasan dan paginya kawan kami ada yang belanja barang dan siangnya kami bersiap siap untuk menyiapkan makanan untuk malamnya setelah semuanya beres kami langsung gantian untuk mandi setelah itu kami menyiapkan semua makanan itu dan yang cowok ada yang membakar ayam setelah semua beres dan semua udah pada kumpul

dibuka lah acara penarikan kami setelah acara itu selesai barulah dibuka sesi makan bersama setelah makan kami berfoto foto dan membuat video bersama bunda rika ,aak zaki , mas agung , mas sepri dan mbak tia eh ga kerasa sudah selesai foto dan buat video dan kami beres beres barang dikamar karna kami senang banget besok udah mau pulang dengan semangatnya kami beres barang dan udah pada ga sabar sampai ga bias tidur rasanya mau cepat pagi aja.

Tiba tiba udah subuh aja ni kami langsung bersiap siap ganti baju tanpa mandi dulu hehe ya karna emng udah ga sabar mau pulang sesudah kami bersiap siap kami pun menurunkan barang kebawah dan yang cowok mengangkatnya ke depan dan kami menunggu mobil disana da nada yang bikin kesalnya mobil yang kami tunggu itu ga sampai sampai sampai jam 9 disana pun kawan ku udah pada emosi karna yang punya mobil itu kawan aku sendiri, sangking kesalnya ada kawan kami mencari mobil warga untuk membawa barang kami pulang. Alhamdulillah warga itu mau dan akhirnya kami menunggu karna bapaknya itu mau mandi dulu dan ga nunggu waktu lama mobilnya datang dan barang kami pun dinaikan ke atas mobil setelah semuanya naik waktunya kami berpamitan bersama bunda dan disana aku ngerasa sedih tapi ditahan aja karna malu sama kawan kawan setelah berpamitan kami langsung berangkat pulang .

Tidak lama berjalan ada aja kendala motor teman kami galang ga bias jalan dan kami nunggu di pinggir jalan juga , ga nunggu waktu lama akhirnya sibgalang pun datang dan kami melanjutkan perjalanan, ga kerasa kami udah tiba dibengkulu jam 12 siang dan

kami berhenti lagi dikosan iwit untuk menunggu barang sampai ,
nunggu lumayan lama akhirnya kawan kami satu persatu datang dan
begitu juga dengan mobil barangnya setelah itu barang diturunkan
dan mobil Pamit pulang dan itu aku pun ditolong kawan aku yurdian
untuk menaruk koper aku dimotor dan mengikatnya dan itu aku
berpamitan untuk pulang kekawan kawan, mungkin begitulah cerita
aku selama belajar di desa kemumu.



INDAHNYA BERBAGI DI KALA RAMADHAN TIBA

Oleh: Amelia Agustina

Hai, perkenalkan aku Amelia Agustina, orang memanggilku terkadang dengan amel, lia, dan memayy. Aku berasal dari Kaur tepatnya di desa padang hangat , cerita ini mengisahkan tentang perjalananku bersama teman-teman ku yang begitu berkesan dan mendapatkan banyak sekali pengalaman yang di dapatkan di salah satu desa yang berada di kelurahan kemumu kecamatan arma jaya ,kabupaten Bengkulu utara selama beberapa minggu.

Tepat pada Jam 09:30 kami Resmi Melakukan Kegiatan pendekatan kepada masyarakat dengan tujuan Membantu sebuah desa dan pondok pesantren tersebut sesuai dengan tempat yang sudah di Tentukan. Saya sendiri merupakan Salah satu orang Yang Terlibat dalam kegiatan Tahun ini. Saya Mendapat Teman-teman Yang Berbeda-beda asalnya Dan kami ditempatkan di lokasi desa kemumu kecamatan arma jaya . Terdapat Perasaan Yang campur aduk Saat pertama kali mengetahui Nama-nama Yang sudah Di Umumkan, Terlebih saat mengetahui bahwa Saya Tidak mengenal satupun Dari Mereka semua. Takut, Canggung, malu itu yang saya rasakan pertama kali Saat bertemu Dengan orang-orang Yang Bahkan sebelumnya tidak pernah saya kenal. Namun, Untuk alasan apapun Saya harus Tetap mengikuti Kegiatan Ini Hingga selesai Dengan Lama Waktu 30 Hari lamanya. Kami terdiri dari 15 perempuan dan 9 laki-laki, Yang mengharuskan kami Untuk Selalu Bertemu, Makan, dan Bekerja sama setiap harinya.

Hari pertama Dilokasi Baru Kami disibukkan Oleh Banyak sekali kegiatan, dimulai dari pembersihan Tempat Tinggal kami

,Pembersihan pondok, dan Pengenalan diri bahwa kami akan Berada didesa tersebut selama +30 hari. Kami disambut baik dengan orang-orang disekitar, terutama pondok yang ingin kami tempati,kami berkenalan dengan ketua pondok yaitu ustad zaky ,bunda rika,dan mbk tia merekalah yang pertama kali menyambut kami ditempat yang ingin kami tempati serta ada anak-anak yang mulai berkunjung ke Tempat Tinggal sekaligus pengenalan Dengan mereka. Lalu Kami Berkunjung kerumah Kepala RT setempat Dan lurah untuk diberitahukan Siapa saja orang penting yang perlu kami Kunjungi Untuk mengetahui Adat dari desa tersebut. Setiap sorenya Kami Melakukan kunjungan kerumah Warga agar Untuk menjalin silaturahmi.

Setelah beberapa hari Berada didesa kemumu Perasaan yang tadinya masih canggung,Takut dan malu Berbaur dengan Teman-teman sudah mulai Mereda,Sudah Mulai terlihat Canda tawa dan Juga Kebersamaan namun Belum Memasuki Fase kesedihan . Begitupun dengan masyarakat Yang tadinya belum mengetahui Nama-nama dari warganya Berangsur sudah Tahu Dan mulai Proses pengakraban. Kami Kerjakan Semua Bersama dengan saling memegang dan menasehati Jika ada kesalahan yang Diperbuat salah satu anggotanya. Saat Tiba Bulan ramadhan Kami sudah mulai membuat jadwal harian untuk membantu bunda memasak setiap harinya dan menjalankan kegiatan Yang sebelumnya sudah dirancang bersama. Kegiatan Malam Yaitu sholat tarawih dan mengaji ,Yang awalnya Membuat saya dan teman- teman lainnya merasa Kaget Karna harus Sholat dengan 23 Rakaat Yang sebelumnya belum pernah Kami lakukan. Didesa saya Tarawih hanya 11 Rakaat. Dan AA' zaky memberikan kami jadwal untuk kegiatan

selama berada disana yaitu setiap hari tepat pukul 08:00-11:00 pagi kami belajar mengaji dan setelah selesai shalat ashar sekitar jam 16:00 kami melaksanakan mengaji lagi iqra atau al-quran satu-satu ,dan untuk di hari jumat kami melaksanakan kegiatan kebersihan bersama disekiranan pondok sampai bersih .

Malam Penyambutan Bulan ramadhan Kami di dikenalkan oleh AA Zaky yang memberitahukan kepada warga bawah didesa ini ada anak-anak yang mau menjalankan kegiatan,kami disambut dengan baik Oleh Warga, Kami senang Karna Dipertemukan dengan Warga-warga yang menyamaratakan tanpa ada perbedaan walaupun kami bukanlah warga asli mereka . ustad Zaki Yang sangat baik,Yang kami anggap sebagai Bapak Saat kami melaksanakan Kegiatan Ini, yang mengayomi kami.

Hari-hari yang sudah mulai berlalu, Di tempat kegiatan Yang awalnya masih Malu untuk Bersikap sekarang sudah mulai memperlihatkan kecanggungan dan Ketidaksamaan pemikiran. Mungkin Kami sudah terbilang Dewasa dengan umur rata-rata 20 Tahun ke atas ,Namun Untuk setiap manusia Perasaan tidak suka. Kami Mulai Kesal Dan bersikap Tidak suka Jika Ada Yang Tidak sesuai Entah itu Dari Si A ataupun Si B. Disuatu hari Kami merasa dijauhkan Dari Segala hal,Diam dan sunyi yang Terjadi ataupun Berbicara hanya Sesuai Circle Masing-masing yang mestinya harus disadari bahwa kami disini sama-sama apapun yang terjadi kami harus tetap Bersama

Rasa malas mulai melanda diri Kami,Yang Sudah mulai merasa lelah dengan segala kegiatan setiap harinya,yang Pulang Sudah Mendekati tengah malam. Terkadang Kami dikalahkan

Dengan perasaan takut,Kami dikuasai oleh Pemikiran Yang sudah bercampur aduk didalam diri. Saya terkadang Tidak ingin Pergi kemasjid Dan hanya ingin tidur dan memainkan Handphone,tapi kembali lagi kami harus Tetap melaksanakan hal tersebut sebagai bentuk Bahwa kami Dapat membantu Dan sekaligus pengakraban diri kami kepada masyarakat dan pondok . Disinilah peran Teman Dibutuhkan,Tangan saya Sering Ditarik agar tidak terjebak dalam Rasa malas yang sudah melekat didalam diri. Rasa ingin pulang Dan cepat selesai akan kegiatan ini selalu Dinantikan setiap harinya. Namun terkadang Kebersamaan yang diciptakan Entah itu bersama warga ataupun teman yang lainnya membuat Saya Merasa Nyaman.

Teman-teman Yang setiap harinya Satu Tempat tinggal Menjadi Tempat bercerita Setiap harinya. Saling membantu bunda Dalam memasak,bercanda Yang Terkadang Ingin ke WC Diwaktu yang bersamaan,Ataupun hebohnya jika ingin mengantri mandi pagi-pagi dan sorenya,Membuat Hal Yang Selalu dirindukan Saat ini. Yang lucunya adalah Saat diakhir-akhir waktu kegiatan kami mulai diteror oleh hal-hal mistis dan itu membuat sebagian Anggota Perempuan takut dan Was-was. Kami Bersama Sepanjang waktu Menghabiskan Bulan ramadhan Bersama. Setiap sahur menjadi momen yang Paling berisik Setiap Harinya karna Harus membangunkan 10 laki-laki Yang Tidur di pondok seberang .

Ayam,Terong,Teri,Tempo, tahu ,dan ikan adalah menu yang Sering kami masak,Yaa seperti itulah Setiap harinya berulang-ulang. Saya Yang Awalnya Tidak suka terong sekarang Mulai memaksakan diri Menyukai . Ternyata benar Makan Bersama-sama Menjadi lebih nikmat Walaupun lauknya Biasa saja. Makan bersama Dengan riuh

Suara Memiliki kenangan tersendiri Untuk Saya Sampai saat ini. Es teh,Es timun yang menjadi Minuman Pereda dahaga Puasa Yang selalu tersedia di Tempat tinggal kami.

Jalan Jalan Ke wisata bersama aa' Zaky ,mbk Tia dan rombongan Risma ditempat desa tersebut Juga menjadi kenangan kebersamaan Yang masih tersimpan. Kami di ajak ketempat wisata Dengan tujuan kebersihan bersama, refreshing Dan di ajak mengunjungi air terjun yang sangat indah, dan ada hari-hari lainnya kami juga diajak bergotong royong ke palak siring ,Hari itu kami senang Karna setelah sekian lama Akhirnya kami Bisa Pergi Untuk mencari udara segar walaupun dihari yang cukup panas kami naik turun tangga yang cukup jauh tapi kami sangat senang. Ada juga hari dimana kami membuat penggalangan dana kepada warga untuk warga itu sendiri,dan kami membelikan hasil dari dana tersebut dalam sebuah sembako untuk orang tidak mampu atau orang -orang yang sudah lansia, mereka sangat senang sekali setelah kami memberikan sembako tersebut mungkin tidak banyak yang sudah kami berikan tapi mudah-mudahan bisa dipergunakan dengan baik-baik.

Memasuki Hari terakhir Bulan ramadhan Kami mulai membuat kegiatan les untuk anak-anak SD Disini ,kami berbagi tugas ada yang mengajar dan ada juga yang membantu bunda untuk menyiapkan makanan untuk kami ,kami sangat senang sekali bisa membantu anak-anak untuk menyelesaikan tugas mereka.

Malam ini adalah malam terakhir kami shalat terawih dimasjid ini ,karena besok paginya kami sudah menyelesaikan kegian ini,kami semua mengucapkan banyak terimakasih kepada warga yang sudah menerima kami didesa ini,mungkin kami ada salah dalam bersikap

dan tutur kata yang tidak sopan dan harus pulang kerumahnya masing-masing,sebenarnya kami sangat sedih untuk meninggalkan tempat yang sangat berkesan, ditempat pondok kami mengadakan makan bersama dan sekaligus ingin berpamitan kepada aa' zaky,bunda rika ,mbk tia ,mas sepri dan mas agung ,Ada ribuan Maaf Dan terimakasih Yang terselip Dari saya Dari kami semua untuk desa kemumu . Kami sudah diterima Dan di perlakukan secara baik sudah Menjadi nikmat yang cukup untuk kami Selaku Orang-orang yang sedang Melaksanakan Kegiatan . dan masih banyak lagi Menjadi ingatan Yang akan selalu Tersimpan Sampai Kami Sudah Tua nanti. Kami percaya Desa kumumu dan pondok Memiliki Warga Yang semuanya baik Dan Kegiatan positif juga akan tersalur didalamnya.

Untuk teman-teman semuanya yang selalu bersama dan Saling Tukar cerita Kalian Hebat,Kita Sudah banyak menciptakan kenangan dan kebersamaan. -+30 hari sudah kita lewati dengan baik Walau terkadang airmata adalah solusinya.kebersamaan Yang pernah tercipta akan selalu terkenang Akan selalu diingat Hingga kita Bisa Kembali Dilain waktu.Terimakasih sudah Menjaln kerjasama yang baik selama Kegiatan ini berlangsung,Karena Semua yang Terjadi Sebaiknya untuk dijadikan kenangan. Sampai jumpa Lagi Calon generasi masa depan,Harapan akan Keberhasilan selalu Tercurahkan untuk kita semua. good luck on every trip.



BAB 10

BAIK UNTUK DIKENANGDAN TIDAK UNTUK DIULANG

BAIK UNTUK DIKENANG DAN TIDAK UNTUK DIULANG

Oleh : Mita Yusinta

Sebelumnya perkenalkan nama saya Mita Yusinta kelahiran kota Bengkulu, anak ke 6 dari 7 bersaudara dari keluarga sederhana yang tinggal di Surabaya tepatnya kota Bengkulu. Pada sore itu, kami namun tidak semua yang bisa untuk hadir membahas apa saja peralatan, bahan dan keperluan yang harus kami bawa kesana. Kemana ?... yaa .. ke sebuah desa yaitu desa Kemumu kecamatan Arma Jaya kabupaten Bengkulu Utara. Kami yang akan berangkat berjumlah 25 orang merupakan remaja tangguh yang ingin menuntut ilmu bahkan akan terjun langsung ke masyarakat serta ikut turut dalam kegiatan yang masyarakat lakukan di desa Kemumu.

Keesokan harinya di pagi hari kami langsung berangkat menuju desa Kemumu saya diantar oleh kedua orangtua, karena mereka ingin tau tempat yang akan kami tempati selama 1 bulan kedepan. Saya mengiringi teman-teman yang dulu melaju ke desa Kemumu karena sebagian dari teman kami sudah ada yang telah survei ke tempat yang akan kami tempati yaitu sebuah rumah warga yang juga mendirikan pondok pesantren. Jam telah menunjukkan pukul 11:30 kami semua telah sampai di lokasi yang akan kami tempati dan ternyata yang berangkat di hari itu hanya berjumlah 24 orang termasuk saya. Dan teman kami yang 1 orang lagi tidak bisa ikut hadir di hari itu juga dikarenakan masih dalam keadaan sakit jadi dia akan menyusul di beberapa hari kedepan sampai keadaan tubuhnya kembali baik. Disana kami disambut dengan Hangat dan sangat baik, di lanjutkan dengan pemandangan yang sejuk dan indah. Dan cukup lama kami berbincang disana, tidak lupa juga

memperkenalkan diri dan terakhir diarahkan ke-tempat kamar masing-masing. Ternyata, saya dengar-dengar bahkan teman kami ada yang sudah kenal 1sama yang lain sedangkan saya sendiri belum mengenal mereka, jangankan 1 prodi nama mereka saja saya belum tau. Dan kami dibagi lagi menjadi 5 orang per kamar saat itu saya langsung tertuju untuk mendekati mbak putri, mbak amel, mbak anisa dan juga mbak febta dan kami berlima menempati kamar dinomor 1. Pada hari itu juga saya mulai berkenalan mengingat nama-nama teman, dan mulai mengangkat barang-barang yang telah kami bawa dari kota Bengkulu dan merapikannya di kamar yang telah disediakan.

Setelah itu kami beristirahat di kamar untuk meluruskan kaki yang mulai pegal-pegal, kami belum ngobrol, baru sepata dua pata kata seakan kami tidak cocok satu sama lain tapi seiring berjalannya waktu kami semua sudah seperti keluarga yang telah melewati banyak suka cita didalamnya. Setelah kami beristirahat kami bersiap untuk mencari makan, sayangnya pada hari itu kamar kami tidak ikut mencari makan karena tidak cukup kendaraan untuk membawa kami. tetapi mereka baik walaupun belum terlalu kenal, ingin menjemput kami kembali agar ikut mencari makan dan akhirnya kami tetap tidak ikut untuk mencari makan di luar, karena Alhamdulillah tadi orang tuaku telah memberi bekal.. yaa.... Cukup untuk kami berlima. Dengan lahap kami pun makan sedangkan teman yang lainnya pergi keluar mencari makan. Selesai makan, kami kembali berkumpul untuk mengakrabkan diri karena kami belum terlalu kenal terutama saya sendiri yang masih canggung untuk berinteraksi karena Saya orangnya jika belum kenal akan pendiam tetapi jika sudah akrab saya akan cerewet hehehe.... Dan kami berbincang-bincang dan

merencanakan apa saja yang akan kami laksanakan saat kami berada di sini. Setelah sore hari kami mengantri untuk mandi, ya..... Mengantri. karena khusus kamar perempuan kamar mandi hanya satu sedangkan kami perempuannya berjumlah 15 orang sedangkan anak laki-laki 9 orang dan memiliki satu kamar mandi. Kediaman antara anak laki-laki dan perempuan berbeda. Setelah adzan Maghrib berkumandang kami bersiap-siap untuk melaksanakan salat magrib bersama-sama dan dilanjutkan untuk sholat isya. selesai sholat isya kami kembali ke kamar masing-masing untuk beristirahat karena malam ini kami belum ada kegiatan karena kegiatan akan dimulai besok malam bertepatan pada malam puasa pertama.

Di hari Jumat setelah sahur dan sholat subuh bersama kami bersiap untuk membersihkan area sekitar yang kami tempati, menyapu halaman, anak laki-laki membuat jemuran baju, menyapu, mengepel, membersihkan dapur, mencuci piring, dan membersihkan kamar mandi. Pada hari ini kegiatan kami membersihkan pondok dan kami diajak oleh mbak Tia mencuci karpet di sungai tepatnya di air Siring.. sebelumnya saya berfikir kalau air Siring di kemumu sama dengan air Siring di kota Bengkulu yang kotor dan banyak sampah ternyata salah. Airnya sangat jernih dingin dan deras bahkan banyak warga yang mandi di sana. bukan hanya warga yang mandi dan mencuci di sana melainkan orang luar dari desa kemumu Arga makmur berwisata kepalak siring sekaligus melihat pemandangan pegunungan dengan paparan sawah yang hijau dan luas. Dengan senang kami anak perempuan mencuci karpet walau dalam keadaan berpuasa dan tidak hanya mencuci teman-temanpun ikut mandi setelah hampir 2 jam kami di sana kami pun pulang dan menjemur karpet yang telah kami cuci. Tapi pada saat itu saya tidak ikut mandi

karena saya telah mandi sebelum pergi ikut mencuci karpet. Dan pada saat kami mencuci karpet anak laki-laki tidak ikut karena sebagian pergi bersama ustad Zaki untuk melapor kepada bapak lurah bahwa kami akan menetap disini selama kurang lebih satu bulan dan meminta izin kepada masyarakat. Agar, menegur kami jika kami ada salah dan membantu kami jika dalam kesulitan begitupun sebaliknya.

Beberapa hari telah kami lalui kami telah memiliki beberapa kegiatan yang harus kami lakukan yang pertama setelah melaksanakan sholat zuhur mengajak anak-anak untuk belajar bersama dan jadwal itu telah ditentukan di hari senin-kamis belajar bersama anak untuk belajar tambahan. Setelah belajar bersama-sama kami kembali ke kamar masing-masing untuk bersiap melaksanakan sholat ashar dan setelah melaksanakan sholat ashar biasanya pergi keluar untuk membeli takjil, kadang kami membelinya di alun-alun argamakmur dan terkadang membeli tidak jauh dari lingkungan pondok. Pada saat saya dan teman-teman membeli takjil disekitaran pondok kami hanya berjalan kaki tanpa harus mengendarai sepeda motor dan membuat kami jadi lebih mengenal lingkungan desa kemumu dan kami juga menyempatkan diri untuk mengobrol bersama warga. Dan saat kami membeli takjil di alun-alun argamakmur kami menggunakan sepeda motor karena berada di tengah kota argamakmur dan harus menempuh waktu 15 menit. Walaupun jaraknya yang lumayan jauh kami tetap datang karena banyak pilihan makanan dan minuman selain itu kami juga menikmati perjalanan yang cukup asri.

Pada minggu kedua alhamdulillah kami terutama saya sendiri telah memahami sifat dan karakter teman-teman terutama teman 1 kamar. Dan pada hari ini salah satu teman kami mengajak untuk bukber diluar sekaligus mentraktir kami semua dengan penuh darama ada yang ingin tinggal, ada yang tidak cukup motor ditambah sore itu hujan dan sebagainya alhasil kami yang pergi berjumlah 23 orang dan 2 teman yang lainnya tidak ikut dan memutuskan untuk tinggal dipondok. sebelum adzan magrib berkumandang kami telah sampai di salah satu tempat makan didekat alun-alun argamakmur dan azan magrib berkumandang kami segera membatalkan puasa dan setelah makan dan sempat bercanda kami melaksanakan sholat magrib. Sebelumnya kami tidak berencana akan main di alun-alun. Tapi, tidak pikir panjang kami langsung pergi kesana dan bermain ada yang menyewa skuter, ada yang memesan makanan, ada yang bertemu teman-temannya dan sedangkan saya dan 4 teman yang lainnya kami menyewa odong-odong dengan seru kami menggowes odong-odong dan tidak terasa waktu berjalan jam sudah menunjukkan pukul 10 tepat. Dan kami bergegas untuk pulang karena kami diberi waktu jika keluar malam paling lama jam 10 malam tidak boleh lebih. pada malam itu dan kami tidak melaksanakan sholat tarawih sedangkan sholat isya kami laksanakan saat sudah sampai dipondok.

Pada minggu ketiga ini disela-sela kesibukan melaksanakan kegiatan kami belajar mengaji terutama ilmu agama. Bapak bupati arga maksmur mengundang kami dan staf pondok ntuk ikut bukber dikediaman beliau, pada sore hari sesudah sholat ashar kami telah bersia-siap untuk pergi bersama mengendarai sepeda motor dan saya sendiri setiap pergi keluar selalu menumpang pada teman yang hanya sendiri saat dimotor. Setelah melaksanakan sholat kami

mengantri makan dengan lahap saya dan teman saya makan, bahkan kami menambah minuman dan buah yang telah disediakan. Semua susunan acara teh dilalui dan akhirnya saya dan teman-teman pamit duluan untuk pulang kepondok. Saat saya dan teman saya menghidupkan motor dan ternyata lampu motor yang kami kendarai lampunya putus dan terpaksa teman kami yang lainnya mengiringi kami agar kami kelihatan jalan sedangkan hari udah cukup malam tidak terasa kami sudah sampai pondok dan kami beristirahat.

Pada minggu trakhir ini kami berada di desa kemumu, kami menyempatkan untuk membantu warga terutama anak risma membersihkan wisata palak siring sejak pagi kami telah siap membantu warga dan kami telah berada di wisata palak siring mulai dari foto-foto yang tidak pernah lupa . pertama kami bergotong royong membersihkan mushola palak siring, menyapu tangga palak siring, membersihkan lumut yang menempel ditangga, membuang sampah dan membakarnya tidak terasa kami sudah berada di air terjun palak siring kami beristirahat sejenak untuk menghilangkan rasa dahaga karena kami masih berpuasa. Dan tidak lupa berfoto lagi dan anak laki-laki mandi air terjun. Saat melihat jam, ternyata jam sudah menunjukkan pukul 11 tepat dengan bergegas kami kembali menusuri anak tangga dan pulang kepondok untuk beristirahat.

Tak terasa beberapa hari lagi kami berada disini untuk mengucapkan terimakasih kepada pihak pondok dan juga masyarakat yang telah mengajarkan kami selama ini dengan baik menegur kami jika ada salah. Kami membuat acara malam perpisahan pada malam trakhir disini. Keesoakan harinya kami mulai sibuk untuk membuat susunan acara malam nanti dan acara akan

dimulai setelah melaksanakan sholat isya dan taraweh. Sholat isya dan taraweh telah dilaksanakan acarapun mulai berjalan dari pembukaan sampai penutup acara berjalan dengan lancar dan ketua telah memberikan cindera mata untuk pihak pondok karena telah berjasa kepada kami dan membimbing kami selama didesa kemumu. Dan terakhir kami makan bersama. Malam ini malam terakhir kami disini setelah selesai acara kami membereskan semua peralatan makan yang telah kami gunakan dan kami juga mulai berkemas barang-barang yang telah kami bawa dari rumah.

Tak terasa semuanya berjalan begitu cepat, dan sudah waktunya hari ini kami akan pulang kerumah masing-masing. 1 bulan yang begitu lama jika ditunggu akhirnya berlalu, semuanya akan menjadi kenangan, yang buruk kita tinggalkan dan yang bagus disebarkan. Kami berpamitan untuk pulang agar selalu dikenang dan segala kekhilafan dimaafkan dan cerita ini kan menjadi sebuah perjalanan hidup untuk kelak dihari tua.



BAB 11
SATU BULAN PENUHKEBAIKAN

SATU BULAN PENUH KEBAIKAN

Oleh : Heny Adhawyah

Kisah ini bermula saat saya berada di pondok pesantren. Aku hanyalah seorang anak remaja biasa saja terbilang tidak terlalu taat dalam agamanya.

Aku bisa masuk kedalam pesantren ini tuntutan bukan kemauan aku. Awalnya, aku merasa tidak ingin pergi kesini karna menurutku ini bukan tempat yang nyaman untukku tetapi aku harus tetap pergi dan melaksanakan kewajibanku.

Hari dimana aku akan pergi ke pondok pesantren bersama rombongan yang hanya saya kenal via WhatsApp. Yaaah awalnya aku canggung karna sama sekali tidak mengenal mereka. Perjalanan pun di mulai kami melewati desa-desa yang ada dengan akses jalan sedikit berlubang kami melewati sawah dan sungai. cuacanya cukup baik saat itu tidak terlalu panas setelah sekitar satu setengah jam perjalanan akhirnya kami sampai kedesa itu yang mana desa itu mempunyai udara yang sejuk dan ada irigasi sawah tempat bermain.

Sesampainya kami disana langsunglah menuju rumah pemilik pondok tersebut atau yang biasa warga kenal dengan sebutan bunda. Bunda sangat senang menyambut kedatangan kami. lalu, setelah berbincang bersama bunda kami kemudian di tuntun ketempat yang kami akan tinggal. tempatnya tidak jauh hanya di belakang rumah bunda.

Jadi aku berkenalan dengan teman-teman ku setelah itu kami memilih kamar untuk kami tinggal.

kami mendapatkan kamar kedua dari tiga kamar yang ada satu kamar berisi 5 orang yaitu reni, mitra,selvi,aninda dan aku kami lalu menyusun barang-barang kami dan beristirahat.

Keesokkan harinya dimana hari pertama kami di pesantren kami melapor dahulu ke rt.rw dan berkenalan dengan warga sekitar sesudah itu kami pun kembali beristirahat dan mempersiapkan diri untuk puasa besok karna memang kami datang saat mau bulan puasa.

Aku yang tak pernah sahur pertama di tempat lain dan kini merasakan jauh dari keluarga. Aku meneteskan air mata saat sahur pertama itu.

Pagi pun tiba kami mengantri mandi karna memang kamar mandi hanya satu disini setelah mandi aku siap-siap untuk melaksanakan kegiatan yang ada di pondok pesantren ini. Iya benar aku belajar mengaji disini. Ada 5 pengajar disini terdiri dari 3 lelaki dan 2 perempuan bunda juga ikut mengajari kami.

Hari pertama kami disuruh untuk mengaji perorang agar pengajar tau seberapa jauh yang kami bisa. Setelah semua gilirannya sudah pengajar bilang kalian tidak begitu buruk sudah bisa mengaji hanya saja memang masih belum sempurna.

Menjelang sore kamipun bersiap untuk mencari takjil nah tugas mencari takjil yaitu aku dan temanku si reni jadi hari itu hujan sangat deras tetapi kami tetap memaksakan untuk keluar karna memang hari pertama puasa jadi kami ingin berbuka dengan takjil sedangkan pondok kami hanya menyediakan makan saja. Kami menelusuri jalan karna kami juga tidak tau daerah sana sambil di guyur hujan kami

tetap mencari takjil jauh kami mencari akhirnya kami mendapatkannya dan ternyata tempat kami beli sudah beda desa dengan kami hehe jauh banget yah karna memang kami ga tau juga jadi kami memutuskan untuk membeli es kelapa dan membeli bakso bakar karna hanya itu yang ada sebab siapa yang mau jualan keadaan hujan deras seperti itu dasar kami saja yang memaksakan diri untuk keluar tetapi setelah kejadian itu aku dan reni menjadi akrab sama ibu penjual es kelapa itu.

Sesampainya kami di pondok waktu berbuka tiba kami bergegas mandi dan setelah itu makan sesudah itu kami bercerita dan kembali beristirahat.

Hari kedua di pondok ini sudah mulai terasa mengantri untuk mandi dan menyuci baju di pagi hari itulah rutinitas kami hihi. Setelah mandi kami bersiap turun untuk mengaji kali ini pengajar memberikan jadwal untuk kami jadwal pagi yaitu kami mengajadi untuk siang istirahat lalu sore kami mengajar anak yang ada di sekitaran pondok kemudian sesudah taraweh mengaji kembali dan terakhir subuh ada mengaji lagi sangat padat bukan hehe itu yang kami harus lewati selama satu bulan ini lalu ada lagi tugas kami yaitu menyiapkan makan untuk berbuka dan saur.

Hari-hari ku jalanin tak terasa sudah satu minggu disini bertepatan waktu untuk menyuci karpet yang ada di pondok ini akhirnya kami beramai-ramai seru sekali airnya mengalir deras dan dingin seperti batu es hehee. Kamipun menyuci karpet dan mandi disana sangat menyenangkan sekali yang awalnya kami tidak kenal sama sekali akhirnya bisa menjadi akrab seperti keluarga.

Disini kami tidak hanya diajarkan mengaji tetapi juga di ajarkan untuk di siplin waktu dan harus bersabar karna bulan puasa banyak cobaan dan memang kadang kami suka berbeda pendapat.

Kami juga membuat program kerja disini kami membagikan jadwal im'sak dan buka puasa untuk warga sekitar sembari kami berkeliling dan bertegur sapa kepada warga.

Waktu malam hari yahh sesudah sholat taraweh di masjid yang tidak begitu jauh dari pondok kami dengan gelapnya malam kami menyusuri jalan nahh tak di tengah perjalanan kami melihat seperti lampu-lampu yang terbang kami pikir itu apa rupanya ada kunang-kunang disana sungguh aku takjub maklum aku baru pertama kali melihatnya hmm indah sekali desa ini penduduknya yang sangat ramah karna memang kebanyakan didesa warganya adalah orang jawa jadi yah begitu ramah dan tutur katanya yang sopan.

Lalu tibalah minggu berikutnya kami diajak salah satu pengajar kami untuk kebersihan di sebuah air terjun yang tak jauh dari pondok kami sekitar pukul 09.00 wib kami kumpul lalu berangkat kesana kami langsung membersihkan sekitaran menuju air terjun tersebut kami membersihkan sebuah musholah yang ada disana dan juga rumput-rumput yang sudah mulai tinggi.

Sesudahnya, kami lalu menuju air terjun tersebut begitu terkejutnya aku kalo menuju air terjun tersebut harus menurunin yah kalo kata masyarakat 1000 tangga hehe sangat melelahkan bukan yang mana saat itu juga kami sedang berpuasa hehe tetapi kami tidak pantang semangat kami menurunin anak tangga dengan semangat sesampainya kami di air terjun tersebut wahh sangatlah

indah air terjun tersebut dengan pemandangan yang indah dan air yang sejuk, beberapa temanku juga ada yang pergi mandi hehe. Setelah kurang lebih dua jam disana kami memutuskan untuk pulang yah benar kami harus menaiki 1000 tangga itu lagi dengan lelah kami terus melangkah hingga akhirnya sampai juga.

Kami juga mengadakan buka bersama bersama teman-teman yaitu buka di dekat pusat kotanya kami pergi ke sebuah warung yang menjual ayam geprek sungguh nikmatnya makanan tersebut karna memang apapun makanannya kebersamaanya yang paling pentingkan hehe.

Lalu kami juga mendapatkan undangan buka puasa dari pejabat yang ada disana maklum bunda cukup terkenal di daerah tersebut jadi wajar saja banyak sekali undangan hehe. Kami berangkat pukul 17.00 karna tempat kami bukber cukup jauh dari pondok kami nah ini kali keduanya kami bersama-sama pergi ke pusat kota sesampainya kami disana kami disuguhkan dengan makanan yang di sediakan dan ternyata bukan kami saja tamunya masih banyak lagi dan kami juga bertemu dengan banyak teman lainnya. Setelah kami buka bersama kami lalu berpamitan pulang tetapi kami tidak langsung pulang karna memang disini ada alun-alun dan itu sangat rame jika malam hari dan kami memutuskan untuk bermain disana terlebih dahulu kami banyak membeli makanan dan minuman tak lupa juga kami mencoba permainan yang ada disana pokoknya seru banget deh. Tak terasa hari sudah pukul setengah 10 malam jadi kami memutuskan untuk pulang bersama karna kami kebetulan menggunakan motor jadi kami konvoi deh hehe.

Tak terasa sudah 3 minggu lebih kami disini jadi pelajaran sudah semakin kami kuasai terus menerus kami belajar agar bisa menyempurnakan cara kami mengaji. Seminggu sebelum kami pulang kami juga menyempatkan diri untuk buka puasa bersama dipondok hmm kenapa yah karna memang selama ini kami berbuka puasa di kamar masing-masing.

Sore itu kebetulan giliran kami masak untuk berbuka puasa bersama jadi kami sangat sibuk mempersiapkannya dari makanan berat, takjil, dan juga minumannya. Sampai kami diacara buka bersama kami makan di atas daun pisang dan makan bersama-sama sungguh nikmatnya hehe. Sesudah acara itu kami kembali ke kamar masing-masing untuk beristirahat.

Diminggu terakhir dipondok ini banyak kegiatan yang kami buat contohnya membagikan zakat kepada orang yang membutuhkan karna memang kepulauan kami mendekati lebaran idul fitri. Kami membagikan zakat kepada warga yang membutuhkan di sekitaran desa yang aku tinggali.

Tak terasa beberapa hari lagi kami akan pulang kerumah masing-masing nah sebelum kami pulang bunda akan mengadakan tes baca al-qur'an karna tujuan awal kami disana adalah itu.

Hari dimana tes itu tiba sungguh seluruh badan ini bergetar menunggu giliran untuk membaca tapi aku yakin aku bisa sebab hampir satu bulan ini aku dilatih oleh pengajar yang hebat. Nah waktunya giliranku aku dengan gemetar dan membaca doa terlebih dahulu lalu memulainya alhamdulillah aku tidak mengecewakan.

Setelah semuanya selesai kami kembali ke kamar masing-masing dengan hati yang galau bagaimana yah hasil dari tes itu tadi hm.

Keesokan malamnya kami pun mengadakan perpisahan dengan membuat acara bakar-bakar di malam itu sangat terasa karna memang kami akan berpisah di tempat yang membuat kami jauh lebih baik ini.

Setelah bakar-bakar sesi foto-foto dan bersalam-salaman bersama bunda dan para pengajar suasananya sungguh sangat mengharuskan bunda pemilik pondokpun hingga meneteskan air mata kami pun sebaliknya.

Tiba saat kami pulang pagi itu kami langsung berkemas dan berpamitan kepada bunda meski berat kami harus pulang karna masih banyak hal yang harus kami kerjakan. Kami pulang bersama-sama melewati sawah dan sungai kembali.

Banyak sekali hal kebaikan yang aku dapat disini mulai dari aku yang lebih taat dalam beribadah menjadi pribadi yang lebih baik, bisa mengatur waktu dan yang paling penting disini aku diajarkan untuk tidak egois dan mandiri.

Sungguh pengalaman yang sangat berkesan untuk satu bulan ini dan aku juga bertekad apa yang diberikan dari pondok akan aku terapkan di kehidupanku lalu aku juga ingin terus menyempurnakan cara membaca al-qur'anku.

Terima kasih untuk satu bulan penuh kebaikan ini..



PERJUANGANKU DALAM MENGAPAI IMPIAN

Oleh: Galang Bayu Rachmad

Pada suatu hari disebuah dusun yang bernama jalan ahmad yani kelurahan kemumu kecamatan Arma Jaya bengkulu utara mungkin disini letak posisinya kurang srategis tapi disini banyak sekali keindahan alam yang sangat indah dan memukau aku dan kawan kawan tidak ada penyesalan sedikit pun datang ke ditempat yang seindah walaupun disini belum banyak rumah rumah warga tapi disini ikatan kekeluargaannya masih pekat sekali.

Kami berkumpul untuk menentukan jam berapa keberangkatan kami dan kami juga mendiskusikan berapa iuran untuk sewa mobil barang kami seperti baju maupun alat alat lainnya seperti springbed dan ditengga tengga diskusi kami juga menentukan siapa ketua grup kami. Setelah diskusi kami mendapatkan hasil diskusi kami hari ini untuk iuranya sekitar 20k/ orang bagi yang ikut menitipkan barangnya kemobil karena lokasi kami cukup jauh dari kota Bengkulu dan untuk keberangkatanya kami naik transportasi seperti motor dan ada juga yang diantar orang tuanya karena kami ada yang kurang tau jalan kelokasi tersebut kami menentukan titik kumpul dan berangkat sama sama dan kami berangkat jam sepuluh pagi .

Keesokan harinya saya bersiap siap untuk untuk berangkat dan membawah barang yang ingin dibawah dan meletaknya dimobil yang telah disewa dan pada pukul 7 pagi saya pamit kepada orang tua saya yang didesa bahwa saya ingin berangkat keutara sebelumnya saya sudah pamit ingin pergi kekemumu untuk belajar ilmu agama dan ingin belajar mengaji dan setelah itu saya meminta doanya kepada orang tua semoga saya selamat sampai tujuan orang

tua bilang jaga diri baik baik jangan pernah tinggalkan solat dan tetap jaga sopan santun terhadap yang lebih tua dan berperilaku baik keteman teman jangan kasar dalam kerkata kata .

Dan sebelum berangkat aku sarapan dulu dan setelah sarapan aku bergegas untuk berangkat tempat lokasi awal keberangkatan kami dan aku berangkatnya tidak sendirian membonceng seorang teman yaitu Iqbal yang sering dipanggil gondrong lebih tepatnya.setelah 2 jam kemudian kami sampai didesa ini terus kami disambut baik dengan ustadz dan ustazah tempat kami belajar ngaji setelah itu kami beristirahat untuk menghilangkan rasa lelah setelah perjalanan Panjang yang kami lewati .

Kami berkumpul di sebuah musolah yang tempatnya didesa itu sendiri dan suasana alam yang masih asri dan angin sepoi sepoi yang sangat sejuk .dan kami semua saling berkenalan supaya kedekatan antara kami semakin akrab lagi soalnya kami belum terlalu kenal .kami membahas tentang system belajar mengajar di sini dan membahas tentang jadwal piket harian .dan jadwalnya laki laki dibagi menjadi dua 5 orang hari senin selasa dan 5 orang lagi rabu kamis ,dan untuk jum,at peket bersama dan begitu juga perempuan tpi kalo perempuan selain piket mereka juga ada jadwal memasak lauk pauk untuk sahur dan berbuka .dan aku mendapatkan jadwal piket hari senin dan selasa aku dan kawan kawan saling bantu membantu lebih tepatnya sehabis sholat subuh. Awalnya agak gerogi si mengajak teman teman yang piket hari itu tapi aku ingat pesan orang tua ku "malu bertanya sesat dijalan " tpi aku coba memberanikan diri untuk mengajak kawan kawan yang piket hari itu menurut aku wajar si punya rasa tidak enak ke orang apalagi kita baru kenal desa inilah .

Sahur pertama kami didesa orang dan suasana sangat berbeda saat sahur sama orang tua biasanya kalo puasa pertama aku sahur didusun Bersama ibu dan bapak dan juga adik adik ku dan sekarang aku sahur pertama didesa orang pastila suasana nya sangat berbeda sekali disana kami makan sahur satu tanpa itu lima orang sedang kan kami ada sepuluh orang biasanya kalau puasa pertama tu pasti kalau didusun gulai daging sedangkan disini kami cuman sahur dengan makanan seadanya tapi meskipun lauknya seadanya kami tetap mensyukuri apa yang diberikan tuhan kepada kami .sesudah sahur kami bersiap siap sholat subuh berjamaah dimusolah ditempat tinggal kami setelah sholat kami belajar ngaji dengan ustad sampai jam 06.00 kami balik lagi kekamar dan pada jam 08.00 kami belajar ngaji lagi sampai jam 10.00.dan kami ditugaskan ustad untuk membuat tempat jemuran pakaian cewek dan setelah itu kami membuat tempat jemuran kami didepan kamar kami dan kami melaksanakan tugas dari ustadz setelah itu azan pun berkumandan kami segerah bergegas kemasjid untuk melaksanakan solat berjamaah setelah melaksanakan sholat berjamaah kami lanjutan setelah itu kami kumpul untuk merapatkan tentang pembagian jadwal imsak ke warga sekitar dan membicarakan tentang kegiatan kami untuk mengajar adik adik didesa ini untuk belajar di sekre kami dan bukan itu saja kami mendatang sekolah dasar untuk les prifat disekre kami dan kesokan harinya ada 5 orang anak yang datang untuk belajar dengan kami dan kami bergantian mengajari mereka apa dan kami menanyakan apasaja yang dipelajari mereka disekolah dan apa saja kesulitan yang mereka alami selama disekolah. Dan lama kelamaan sekre kami dipenuhi adik adik sekolah

dasar untuk belajar dan kami pun antusias sekali dengan semangat belajar anak-anak didesa ini .

Dan waktupun mengalir beriringan kami pun bersiap untuk solat ashar kemasjid setelah solat kami menyetel musik dan bersholawat Bersama dimusolah sambil menunggu waktunya berbuka sesudah kami sholawatan kami pun ngabuburit hitung hitung melihat lihat disekitar desa kemumu ini dengan cuaca yang mendukung gemerisuh suara angin ditepi persawahan dan kicauan burung-burung dan kami memutuskan untuk mandi desiring yang sangat jernih dan dingin dan ditepi sawah ini banyak sekali remaja yang duduk-duduk sambil menikmati sunset disore hari dan keindahan bukit-bukit . sehabis mandi kami pun pulang dan suara azan pun berkumandang kami pun berbuka secukupnya lalu kami solat magrib berjamaah setelah solat kami pun tadarusan dan solawatan setelah itu kami makan dan setelah itu kami sedikit cerita-cerita tentang kehidupan dan masa dan kematian sambil menunggu waktunya solat isya dan tarawih dan setelah solat tarawih kami belajar ngaji lagi aku sangat terkejut sekali selama bulan ramadhan kami full belajar .belajar dan belajar tapi aku yakin awal dari keterpaksaan pasti ada kata kebiasaan setelah itu kami pun lanjut main game sejenak untuk sedikit mengisi kehabutan kami .dan setelah itu aku menyetel alarm untuk bangun sahur setelah itu kami pun tidur. Hari sudah pukul 04.00 kring kring kring suara alarm berbunyi rasanya malas sekali untuk bangun tapi walau bagaimanapun kami wajib bangun untuk melaksanakan sahur .

Waktupun mengalir beriringan kami pun diajak anak-risma untuk gotong royong membersihkan tempat wisata air terjun yang ada

di kemumu yang sudah banyak sekali sampah sampah yang bertebaran dan kami dibagi menjadi 2 grup ada yang membersihkan musolah dan ada yang langsung terjun membersihkan ditempat wisatanya dan aku kebagian membersihkan musolah yang sudah lama tidak dibersihkan dan disekeliling masjid banyak sekali rumput liar yang hampir menutupi jalan menuju musolah di wisata air terjun ini dan teman teman ku membersihkan lantai musolah yang begitu menyedihkan dengan bermodalkan kain pel, sapu ,serta sikat ,dan teman teman yang lain ada yang membakar sampah,ada juga yang menyapu halaman dan satu grup yang satu lagi membersihkan emperan jalan yang dipenuhi sampah plastic dan juga daun daun yang bertebaran dijalan setelah kami sudah membersihkan musolah kami juga ikut bantu teman teman yang lain untuk membersihkan lokasi terjun setelah itu kami pun pulang karena gotong royongnya sudah selesai.

Ustazah mengajak kami untuk berbuka Bersama santri wati yang diatas dan kami pun kegirangan untuk datang keatas untuk melaksanakan berbuka aku sangakah berbukanya cuman minum teh segelas sama makan lauknya tempe lagi ternyata aku salah pas kami datang sudah disediakan es buah dan gulai ayam yang banyak langsung kami semua mengucapkan syukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepada kami semua. "*nikmat mana lagi yang kau dustakan*". Dan suara azan magrib pun berbunyi "allah huakbar allah huakbar".kami pun berdoa dan dipimpin oleh ustad dan kami langsung menyantap makanan yang dihidangkan .setelah berbukah kami langsung lanjut makan Bersama-sama .setelah itu kami sholat berjammaah aku belajar disini tentang betapa indanya kebersamaan .

Dan kesokan kami membagikan sembako kepada orang membutuhkan sebelumnya kami sudah diskusi masalah ini untuk berbagi dihari rahmadan dan kami bertanya kepada penduduk setempat siapa saja yang berhak mendapatkan sembako ini kalau ngak salah ada 15 rumah yang kami datangi sekalian pamit kami mau pulang ke Bengkulu ke penduduk setempat dan kami pun kembali lagi ketempat kami menuntut ilmu untuk membicarakan kepulangan kami ke Bengkulu kami pun berdiskusi kata ustadz dan ustazahnya untuk acara pelepasanya kita adakan acara pengajian dan mengundang anak hadro untuk mengiringi sholawat dan doa Bersama dan yang paling terpenting kita adakan buka puasa Bersama. Dan waktu terus berjalan dan acaranya akan segerah dimulai dan kami disuruh memakai drescode hitam. Acaranya dimulai pengajian solawat dan kami pun membaca doa Bersama dan kami menikmati makan yang sudah disediakan .

Kami lanjutkan pamit kepada ustadz dan ustazah untuk pulang besok pagi kami pun bersalam salam dengan ustadz,ustazah maupun sesama kami dan tidak lupa kami berpoto poto untuk kenang kenangan dimasa yang akan datang pasti ada saatnya kita semua akan merindukan kebersamaan ini suka maupun duka .kami balik sholat isya, tarawih dan tidur dan sahur ini adalah sahur terakhir kami didesa ini .dan ayam berkokok kami siap siap balik Bengkulu kami berpamitan lagi ke ustadz dan ustazah dan barang barang kami letakan di mobil kami pun pulang ke Bengkulu. Sampai jumpa di lain hari.



BAB 13

**PEMUDA KOTA YANG
TINGGAL DI DESA**

PEMUDA KOTA TINGGAL DI DESA

Oleh: Jakson Wirade

Perkenalkan saya jakson wirade disini saya akan menceritakan perjalanan saya selama 30 hari di sebuah desa di bengkulu utara yaitu desa kelurahan kemumu. Pada sesuatu hari saya mendapatkan kabar bahwa teman teman saya mengajak pergi ke sebuah desa di sana kami akan melakukan berbagai aktivitas yang sudah kami rencana kan beberapa bulan yang lalu. Sehari sebelum kepergian kami ke desa saya sudah mempersiapkan beberapa barang yang akan di bawa karena kami akan menginap lama di sana, dan juga menyambut bulan Ramadhan di sana nanti. Saya mendapatkan izin dari orang tua saya sangat sulit karena itu pertama kalinya saya akan pergi jauh dan menginap cukup lama tanpa di dampingi orang tua saya. Kami melakukan perjalanan dari kota ke desa tersebut, sepanjang jalan saya selalu melihat ke kiri kanan betapa indahnya pesona keindahan selama perjalan terutama sudah memasuki bengkulu utara. Pemandangan yang sangat indah karena banyak sekali sawah yang telah akan panen sehingga penglihatan perjalanan sungguh menyenangkan tanpa ada rasa bosan. Setelah beberapa jam akhirnya kami sampai di desa kelurahan kemumu di sana kami tinggal di sebuah pesantren yang bernama pondok pesantren Ar- Rasyidiah. Di sana kami di sambut oleh pemilik pesantren tersebut yang sering di panggil umi Rika. Setelah kami di rumah umi Rika kami ke tempat tinggal para laki laki agar meletakkan barang, kemudian kami bersih bersih agar terlihat indah dan nyaman kita kami istirahat di sana nanti. Pada sore harinya saya bersama teman teman keliling mencari makan, sehingga kami singgah di suatu tempat makan di sana kami makan di temani hujan .

Setelah makan saya mempunyai ide mandi di siring sungai yang terlihat jernih dan bersih, kemudian kami pergi ke sana akan tetapi kami sedikit kecewa setelah sampai airnya kering karena penutupan saluran air, sehingga kami pulang ke pondok dengan pakaian basah semua akibat terkena hujan di perjalanan tadi.

Di hari kedua kami di pondok, kami melakukan gotong royong membersihkan tempat tinggal, halaman pondok pesantren sekaligus mencuci karpet di sungai, itu kami lakukan karena malamnya nanti kami akan menyambut puasa pertama. Setelah semuanya selesai saya pergi ke sana untuk bersantai melihat pemandangan di desa yang cukup dingin dan indah. Saya merenung dan menginginkan suatu saat saya ingin tinggal di desa karena keindahannya sangat bagus di banding kota. Dihari ini kami perwakilan pergi ke kantor kelurahan kemumu untuk melapor bahwa kami disini akan mengabdikan selama kurang lebih 30 hari. Setelah menghadap kantor lurah, saya dan teman-teman istirahat karena sorenya kami akan keliling kerumah warga untuk silaturahmi dan melihat-lihat keadaan desa yang kami kunjungi ini. Di malam harinya kami semua pergi ke masjid terdekat untuk melaksanakan shalat teraweh, selesai shalat teraweh saya bersama teman saya yang bernama robin pergi mencari makan kemudian pulang dan tidur. Dihari selanjutnya kegiatan yang pertama kali kami lakukan belajar ngaji sekaligus mendengar nasehat dari ustad dzaky. Sore harinya saya bersama robin pergi ngabuburit ke alun-alun kota argamakmur, di alun kota kami berjalan mencari menu buka puasa dan mencari wanita karena kami jomblo di perkataan kami sepanjang jalan, setelah mendapat yang kami inginkan kami pulang kepondok agar berbuka di pondok dan shalat di sana nanti.

Setiap malam kami di pondok selalu bergadang hingga sampai subuh karena keasikan bermain game yang menjadi favorit kami yaitu mobile legends. Keesokan harinya kami ke sekolahan sd di desa kemumu, di sini kami ingin mengajukan untuk membantu mengajar setelah pulang sekolah atau bisa di sebut les untuk anak-anak yang ingin belajar atau membuat Pr kami akan mengajari mereka. Di sore harinya aku dan robin pergi kesawah untuk bersantai menikmati keindahan sawah tersebut sekalian menunggu waktu mangrib datang. Pada malam harinya cuaca sangat dingin karena di desa hujan beserta angin kencang, aku dan teman laki-laki yang berjumlah 9 orang sangat kedingin karena membawa selimut tipis yang sebelum berangkat kami janjian tidak perlu membawa selimut tebal karena cuaca di sana enak dan ternyata pemikiran kami salah bahwa setiap malam keadaan desa begitu dingin sekali . keesokan harinya kami membuat rencana membuat jemuran untuk pakaian kami ketika sesudah mencuci, dan ketika kami hampir selesai, saya dan teman-teman di panggil umi Rika untuk bantu membikin kan untuk para perempuan juga, agar ada tempat jemuran karena yang ada di tempat wanita masih sedikit. Aku dan Robin bergantian kami saling mencuci baju misal nya hari ini saya mencuci baju saya dan Robin , dan besok nya sebaliknya. Selama disana aku sangat akrab dengan Robin kemana- mana selalu berdua seperti saudara. Ketika aku bersama dia aku merasakan seperti mempunyai saudara karena kedekatan kami. Pada pertengahan bulan Ramadhan saya dan teman-teman di ajak buka puasa di rumah mantan bupati di sana kami berkumpul dengan teman teman dari pesantren yang lainnya. Setelah berbuka kami mampir ke Alun-alun kota, kami main dan nongkrong sampai jam 9 malam, karena kami janji tidak akan pulang

malam. Selama di alun-alun saya iseng bermain bola bersama anak-anak yang ada di lapangan, saya terhibur bermain dengan anak-anak di lapangan ketawa bareng sambil bermain bola. Jam sudah menunjukkan jam 9 akhirnya kami pulang karena besok kami banyak kegiatan.

Pagi harinya kami kegiatan seperti biasanya belajar ngaji, setelah ngaji umi Rika mengadakan kuis tanya jawab agar tidak bosan. Ketika jam 2 kami ada kegiatan mengajar les anak SD, saya sangat senang karena yang datang anak-anak kecil yang imut dan lucu, sehingga membuat semangat saya mengajari mereka membaca, dan membuat tugas rumah mereka. Sekitaran jam 5 sore setelah mengajar saya pergi ke tempat jualan makanan di sekitaran desa, ketika sedang menunggu hp saya di telpon oleh saudari saya yang ada di Bengkulu utara bahwa dia lagi ada di pondok lagi mau menjenguk saya. Akhirnya saya pulang duluan meninggalkan teman-temanku. Pada malam harinya saya di telpon oleh teman saya dari Argamakmur mereka meminta bantu saya untuk hadir mengikuti acara seminar yang mereka adakan pada jam 8 besok pagi di karenakan kekurangan anggota untuk mengadakan seminar. Ketika di sana saya tekejut betapa makmurnya desa rama agung bahwa terdapat 5 agama yang berbeda tinggal di satu desa. Setelah selesai seminar saya mampir ke sekre teman saya, disana saya istirahat karena cuaca sangat panas, sehingga numpang tidur hingga jam 2 siang. Sekitaran jam 2 siang saya, Alvin dan pacarnya Alvin dan temanku minta temani jalan-jalan kesawah untuk duduk santai di pinggir sawah menikmati pesona keindahan yang ada.

Setelah beberapa minggu di desa ini ,tidak terasa waktu kami di desa ini tinggal 5 hari lagi, di siang harinya saya bingung dan merenung di dekat alun-alun saya merasa sangat sedih karena akan meninggalkan desa ini untuk pulang kekota. Saya sangat sedih karena saya sangat nyaman di desa ini. Tidak terasa waktu sudah berlalu hingga petang, malamnya kami mengadakan diskusi untuk perpisahan kepada pihak pondok dan warga di desa. Kami mengadakan bakar-bakar ayam dan sejenis lainnya. Hari pulangpun telah tiba pagi-paginya jam 4 subuh kami sudah siap-siap pulang padahal masih subuh. Ketika kami sudah berkumpul pada jam 7 kami terkendala mobil yang akan membawa barang kami ke kota tidak ada kabar untuk menjemput kami ,kami tunggu sampai jam 9 masih tidak ada kabar,sehingga kami memutuskan mencari mobil lain di desa dan ternyata ada kami sangat bersyukur kepada warga itu akhirnya kami bisa pulang. Jam 10 kami berangkat ke kota lagi dan sampainya jam 12 siang. Itu adalah kenangan yang sangat bekesan yang tidak akan saya lupakan apa lagi warganya sangat baik dengan saya dan teman-teman saya



RAMADHAN JAUH DARI ORANG TUA

Oleh: Febta Julia Hartati

Hallo perkenalkan namaku Febta. Yukk simak kisahku...

Setelah sampai di desa kemumu kami di sambut dengan ramah oleh ustazah rika dan pengurus-pengurus disana. Setelah berbincang-bincang membahas mengenai apa saja tata tertib kami pun disuruh Perkenalan karena kami belum tau nama-nama pengurus dan teman-teman. Setelah itu kami pergi ketempat penginapan /tempat tidur yang kami tempati selama 30 hari.tetapi dengan sangat lelah kami beristirahat sejenak. Setelah beres-beres kami mencari makan.untuk hari pertama kami masih mencari makan sendiri-sendiri.

Pada malam hari saya merasa saat sedih entah kenapa mungkin pada saat itu saya jauh dari orang tua,jauh dari orang yang di sayang tetapi ada satu alasan biar saya kuat menahan tangisan yaitu paman saya yang tinggal di Arma disitulah hati dan pikiran saya mulai tenang.

Keesokan harinya saya mulai berpikir karena pagi sampai sore kami belum mengadakan kegiatan, saya menghubungi abang (anak dari paman) saya untuk berkunjung ketempat paman yang jarang sekali bertemu. Setelah itu saya di jemput dan abang saya berpamitan dengan ustazah dan pengurus- pengurus untuk membawa saya kerumahnya,karena kalau bukan sekarang,kapan lagi saya pergi kerumah paman.setelah itu saya di izinkan disitulah hati pikiran saya saat gembira dan pada saat dijalan abang saya naya kepada saya" dek kamu udah makan belum " ? saya jawab, belum.lalu saya di bawa ke pasar Argamakmur jujur saya baru

pertama pergi kepasar Argamakmur dan disana saya di belikan sate dan mie ayam.

Setelah itu kami pergi kerumah paman dan disitulah rindu pun terobati. Paman dan bibik saya bercerita dan saya juga menelpon keluarga saya di Bengkulu Selatan (Manna).karena hari pun menunjukkan pukul 20.00 wib. entah kenapa mata saya mulai ngantuk dan akhirnya saya pun ketiduran.

Keesokan harinya saya di antar ketempat saya mengabdikan di desa Kemumu. setelah tiba di desa Kemumu teman-teman membagi grup untuk mempersiapkan makanan berbuka bersama selama 30 hari. Saya dapat kamar nomor 1. Oh ya saya lupa" ada yang sekamar dengan saya nama nya Putri,Amel,Mita dan Nisa. dan watak mereka berbeda-beda loh. Kalau putri orang nya tidak terbuka,walaupun satu kamar,pendiam,dan orangnya baik. Amel orangnya apa adanya,baik hati,dan paling berkesan dia adalah orang yang mau mengurus saya pada saat saya,sakit pada saat itu saya masuk angin,meriang,dan kepala pusing badan panas. Hmmm kalo mita itu orang ya baik sama dengan Nisa Mereka berdua itu sama wataknya.

Karena besok puasa, kamar 01 kamar kami yang mempersiapkan makanan untuk sahur nanti disitu kami pun bergegas untuk masak menu sahur,ada yang motong-motong,ada yang giling cabe,ada yang cuci peralatan masak,ada yang cuci bahan masakan, disitulah kami saling membantu,kami berlima pun baru saat mengabdikan kami kenal satu sama lain.

Puasa pertama itu menurut saya ada sedih ada tidak ? Sedih karena puasa pertama bukan berbuka puasa sama keluarga, dan entah kenapa saya sedih pada saat tarawih malam pertama saya meneteskan air mata, pikiran saya itu trus memikirkan keluarga di Bengkulu selatan (Manna) saya anak pertama, cucu pertama, dan menjadi anak yang di paling di tunggu-tunggu kesuksesan di keluarga saya. tidak sedihnya itu karena saya mengabdikan di desa kemumu itu untuk mencari pengalaman yang baik, belajar lebih rajin, mengetahui watak yg berbeda-beda, dan mengetahui kalo hidup tanpa keluarga itu saat berat.

Kami juga menyediakan program kerja, belajar mengaji, mengajarkan adik-adik di desa kemumu. di situ kami juga mengadakan santri berbagi dll. Saat itu saya melihat muka adik - adik yang gembira karena kedatangan kakak- kakak. di situ mereka sangat semangat rajin ngaji dan les dengan kami. Pada saat itu kami membagi jadwal mengaji dan les kepada adik-adik. dengan hati yang gembira kami juga ikut senang.

Pagi jadwal kami untuk belajar sedangkan siang jam 14.00 wib itu jadwal adik-adik belajar. setelah belajar adik - adik menyanyikan sholawat yang mereka hapal.

Keesokan harinya, kami di ajak ke tempat wisata di kemumu kebetulan kami juga membawa ambal dan karpet untuk dibersihkan. Di situ hati kami sangat gembira karena pertama kali kami kesitu. sesampai di situ kami bergegas membersihkan ambal, karpet yang kotor dan sekalian mandi air, eee ternyata air di desa kemumu itu sangat dingin loh. Setelah selesai membersihkan ambal karpet, kami pun segera kembali ke Asrama.

Saya juga pernah di ajak oleh mbak tya ke Mini market tempat nya di Argamakmur, baru pertama loh kesana,lumayan besar mini marketnya, disitulah saya membeli perlengkapan yg kurang yaitu,shampo,sabun,cuci muka, rinso cair, dan pengharum pakaian,dan setelah pergi ke mini market saya jg di ajak sama mbak tya kepasar Argamakmur. Eeee"enggak disangka-nya ternyata saya sudah dua kali ke pasar Argamakmur, dipasar mbak tya membeli cabe,bawang,dan bahan masakan,dan mutar-mutar di Argamakmur saya juga sama mbak tya mampir ketoko baju.dan situ saya dan mbak tya milih - milih baju mungkin ada yang cocok saya beli,dan ternyata tidak ada yang sesuai dan akhirnya kami memutuskan mutar-mutar lagi di Argamakmur dan mbak tya juga loh ngasih tau jalannya,dan setelah belanja ternyata isi didompet tidak ada lagi lasung kami mutar balik dari bundaran langsung ke ATM BRI. Disitulah saya baru tahu bahwa jalan yang ada di arma.Setelah mengambil duit di ATM kami kembali ke penginapan dan saya pantau kiri kanan pemandangan nya itu sangat indah karena ada sawah yang di tanami padi-padi.Itu juga bisa dijadikan sport foto -foto sama besti dan keluarga.

Pada Saat malam Nuzulul Qur'an kami juga mengadakan acara peringatan malam Nuzulul Qur'an di Masjid Nurul yaqin.

Kami juga di undang untuk berbuka puasa di rumah nya mantan bupati bengkulu utara, H. Imron Rosyadi Mm, Msi. Disana kami ketemu dengan teman-taman baru pertama kalinya saya dan teman-teman berbuka puasa diruman mantan bupati bengkulu utara, disana kami disambut dengan sangat ramah,dan sopan,setelah adzan mangrib berkumandang kami berbuka puasa bersama-sama.

Disini saya melihat sendiri bahwa banyak sekali teman-teman yang di undang dan setelah berbuka kami pun sholat mangrib bersama-sama. Dan setelah itu kami lanjut makan nasi bersama teman-teman tetapi sebelum makan itu harus ngantri makan yang sangat panjang, ada loh kejadian teman saya pada saat ngantri makanan itu tidak sengaja ketumpahan minuman jadi bajunya sama celananya basah, tetapi kami tetap mengantri makanan walaupun teman kami ad yang bajunya basah. Setelah itu kami sholat isya berjamaah setelah itu kami jg mendengarkan qasidah Sholawat dari anak-anak.malam menjukan pukul 20.00 kami segera pergi ke penginapan. Hmmm takut karena saya sama mita motor kami tidak ada lampunya, jadi ada teman yang mau bantu menerangi kan kami pakai lampu motor nya dari belakang, mereka sangat baik mau bantu kami sampai Asrama.

Pada saat malam puasa ke 27 kami perpisahan mengadakan bakar-bakar dengan ustazah rika dan pengurus-pengurus lainnya. Disitulah perasaan sedih karena kegiatan selama 30 hari tidak kan bisa terulang.disaat malam itulah malam perpisahan.

Keesokan harinya kami segera berbers-beres karena kami mau pulang ketempat rumah kami masing-masing karena mau Idul Fitri.pada saat itulah bisa dikatakan pertemuan menjadikan perpisahan dan teman yang tidak tau yang sebenar-nya menjadi tau.

Saya merasa bahwa perpisahan memang lah sangat berat. Jadi luka akibat sebuah perpisahan selalu menjadi yang terperih diantara luka lainnya, bagaimana tidak perpisahan adalah batas dari kebersamaan yang entah kapan akan terulang.



TANTANGAN TERBARU DALAM HIDUP

Oleh: Sabda Rizki Ayatullah

Seorang pemuda bernama sabda rizki tiba di Kelurahan Kemumu untuk mencari pengalaman baru. Kelurahan kecil ini terletak di kabupaten Bengkulu utara, dikelilingi oleh perbukitan hijau yang indah. Sabda adalah seorang mahasiswa yang mencari pengalaman baru, dan Kota Kemumu adalah tempat pertama yang dia kunjungi. Di kota ini sangat dingin karena terletak sangat dekat dengan pegunungan dan dikelilingi oleh banyak persawahan yang indah dan memiliki salah satu objek wisata air terjun Palak Siring Kemumu.

Saya berjalan di Kelurahan Kemumu dengan berjalan-jalan di sepanjang jalan-jalan kecilnya. Dia bertemu dengan penduduk setempat yang ramah dan ceria. Saya terpesona dengan keramahan mereka dan keindahan alam sekitarnya dan waktu itu kebetulan lagi bulan Ramadhan jadi saya tidak terlalu banyak melakukan kegiatan diluar dikarenakan pada hari itu cuaca cukup panas. Saya bertemu dengan teman-teman pesantren Ar-Rasidiyah kami berkenalan dan hari itu kami melakukan banyak kegiatan seperti kajian sore berbuka puasa bersama dan belajar mengaji bersama dan betapa senangnya hati ku waktu ituuu.

Dihari selanjutnya saya dan teman-teman melakukan kegiatan membersihkan pondok pesantren seperti memotong rumput, menyapu, mengepel, dan membuat penjemur pakaian. dan siang nya dilanjutkan dengan belajar dan kajian setiap harinya hingga menjelang sore saya dan teman-teman melakukan ngabuburit berkeliling di sekitar kota kemumu melihat sawah dan pegunungan. pada hari keenam kami ke kantor lurah meminta izin untuk membuat

kegiatan pembagian jadwal imsyak dikelurahan kemumu dan disetujui oleh bapak lurah dengan syarat semua warga kebagian jadwal insak dan kami pun bergegas mengeprint jadwal insak tersebut dan di sore hari kami bagi kan setiap rumah yang ada dikelurahan kemumu.

Pada hari itu cuaca sedang panas sekali saya dan teman teman memutuskan untuk maandi disalah satu yg disebut air siring air nya jernih karna mengalir langsung dari pegunungan. Kami berendam disana selama 3 jam untuk mengilangkan gerah akibat cuaca yg sngat panas. setelah itu kami pulang ke pesantren dan kami tertidur hingga magrib. Pada malam itu setelah kajian malam saya dan teman teman saya pergi kealun-alun kota argamakmur disana kami duduk santai sambil merokok dan minum secangkir kopi dan kami melihat ada sebuah perkelahian kami mau mendekat takut nya menjadi sasaran. Selanjutnya hahahhah. Kami pulang sekitar jam satu malam dan kami pun tertidur.

Saya tidak sadar bahwa saat itu jam sudah menunjukkan pukul 6 pagi. Kami tidak sahur dan akhir nya kami tidur kembali dan dipagi harinya kami tidak mengikuti kajian karna kami tertidur menjelang siang kami makan disalah satu rumah makan yg ada dikota argamakmur saya kekenyangan pada saat itu dan hanya bisa terduduk diam karna susah bergerak setelah 30 menit duduk kami bermain disalah satu taman kota kami duduk dan bercerita hingga sore. dan keesokan hari nya kami tidak melakukan kesalahan kedua kalinya kami bangun lebih pagi untuk sahur. Setelah sholat subuh kami belajar mengaji bersama salah satu guru dipondok pesantren dan disiang hari nya kami tertidur dikarenakan hari itu hujan deras.

Di hari keenam belas kami membntu warga membersihkan masjid dikelurahan kemumu dikarenakan pada hari itu ada diadakan sholat jumat berjammah saya dan teman teman saya mulai membersihkan tempat wudhudan disana saya menemukanbanyak kecoa dan saya kaget akhirnya dengan segala keberanian saya memutuskan untuk membersihkan wc hahaha kemudian setelah sholat jumat saya dan teman-teman kembali kepesantren dan kami melakukan kajian seperti biasa. Hari ini semua orang merasa bersedih dikarnakan waktu kami sahur kami memakan gulai yang sudah tidak enak lagi dan saya muntah pada saat itu tetapi saya tetap menunaikan puasa pada hari itu karna saya bukan lah laki laki yang seperti oraang lain pikiran.

Dan disiang hari nya saya pergi kemasjid untuk malakukan sholat zuhur dan enath kenapa hari itu hari sengat tidak mendukung saya untuk berpuasa dan setelah selsai sholat zuhur hendak mau pulang ke pondok saya tidak sengaja melihat warung terbuka saya mampir sejenak untuk duduk sebentar tapi saya melihat minuman yang masih banyak karna kata sipenjual ini belum laku dek dari pagi dan saya merasa ibah dan akhirnya saya membeli minuman tersebut dan puasa saya akhirnya dilanjutkan besok hahaha.

Kami dipanggil oleh pak rt dia meminta bantuan kepada saya dan teman-teman untuk bergotong royong membersihkan salah satu objek wisata air terjun palak siring kemumu. Pada jam 9 pagi kami bergegas ketempat lokasi gotong royong kami membersihkan akses atau jalan menuju air terjun tersebut dan setelah gotong royong kami bermain air dan berenang di air terjun palak siring kemumu tak terasa hari sudah siang dan kami kembali kepondok pesantren.

Hari ini adalah malam yang special kenapa karna malam nuzul quran malam khatam al-quran special karna akan ada banyak makanan dan orng yang datang sedit kebetulan kami diundang oleh warga situ untuk datang di malam nuzul quran kami pun merasa senang hingga kami pun kekenyangan dikarnakan makan terlalu banyak dan pulangny kami tertidur sampai sahur.

Dihari yang terakhir ini waktunya saya untuk pulang kerumah orng tua petualangan saya di kelurahan kemumu sudah usai dimalam nya saya berkemas barang barang seperti pakaian,peralatan mandi,dan lain-lain dimalam itu saya tidak bisa tidur karna saya sangat bersemnagat untuk pulang dan dikeesokan harinya saya saya berpamitan kepada masyarakat,pak ustad dan ustazah dan tibalah mobil yang menjemput saya merasah bersedih karna pondok pesantren ini sudah saya anggap seperti rumah sendiri.

Setiba nya saya dirumah saya langsung disambut oleh bapak dan ibuk saya dan dimasakkan makanan yang enak dan saya dan saya merasa senang sekali karna bisa mersakan masakan ibuk kembali dan dimalam hari nya saya pergi bersama teman teman lama.

Tak terasa besok udah hari lebaran saya rindu sekali dengan tema teman di sana akhirnya saya menelepon mereka dan bersalam sapa kepada mereka dan merencanakan akan bertemu kembali di kota bengkulu.



PELAJARAN HIDUP

Oleh : Elen Fitriyani

Ini cerita tentang saya selama saya di kemumu Argamakmur Bengkulu Utara , sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Elen Fitriyani, biasa dipanggil Elen, saya berasal dari seginim dusun Tengah Bengkulu Selatan, saya merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Argamakmur, Di kemumu Bengkulu Utara di sanalah saya ditempatkan untuk suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat , sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam diri kita sendiri dan orang-orang yang di sekitar kita.

Akhirnya kami semua 24 orang berangkat bersama untuk menuju apa yang kami tujukan di argamakmur kemumu Bengkulu Utara nah di sana kami akan menyelesaikan tugas kami yang telah ditetapkan selama sebulan kurang di sana.

Ada yang lucu ada yang menyedihkan dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, kita semua saling tidak mengenali satu sama lain tapi lama kelamaan kita semua menjadi teman, persepsi atau pikiran negatif saya tentang teman-teman yang nggak enak itu langsung aku singkirkan, akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya terutama sama cewek , jumlah cewek nya 15 orang , di sana kamarnya ada 3 terus dibagi menjadi 5 orang per kamar , nah di sana saya sekamar dengan teman pas pendaftaran um-ptkin, segrup dan sekontak , tapi tidak pernah ketemu cuman lewat handphone, nah di sana saya tidak

merasakan kesendirian karena saya mendapatkan teman-teman yang baik dan membuat saya terus tertawa dan tersenyum ya walaupun ada galaunya , saya beruntung bisa kenal sama mereka , ya awalnya sih saya berpikir enggak seakrab itu sama mereka , tapi mereka orangnya asik – asik. Setelah barang-barang kami sudah kami bereskan, kami semua disuruh kumpul untuk membicarakan kegiatan yang kami jalani selama sebulan kurang oleh ustad dan ustadzah di Argamakmur , kemumu Bengkulu Utara.

Setelah semua yang sudah dibicarakan secara bersama dan kami semua siap menjalani dan ditugaskan apa yang diberikan kepada guru-guru kami atau pengajar di Argamakmur pondok pesantren kemumu.

Dan dibalik kekecewaan saya , ada hikmah dibalik itu semua , setelah saya ditetapkan di sana saya masih bersyukur dan berterima kasih atas semua yang Allah tetapkan kepada saya ya walaupun sedih karena saya ditetapkan di sana, Allah tau apa yang saya butuhkan bukan apa yang aku inginkan , semuanya sudah Allah rencanakan untuk saya pribadi.

Akhirnya kita sudah memasuki di bulan ramadhan bulan puasa , bulan yang penuh makna , nah di sana semua sudah dijadwalkan dan di tetapkan untuk kami menjalankan tugas dari ustad dan ustadzah di pondok pesantren kemumu , Bengkulu Utara.

Kami di sana mengulang – ulang bacaan ayat Alquran kami, di sana ada yang lancar dan ada yang patah-patah bacaan alqurannya, kami juga disuruh menghafal dan mencatat semua yang guru kami jelaskan supaya kami mengingat dan mengulang-ulang, di sana kami

tidak terlalu fokus dengan mengaji terus akan tetapi kami ada sedikit kegiatan yang kami buat sendiri , di sana tugas kami yaitu mengajar les untuk anak-anak SD dan bermain bersama anak-anak di desa kemumu. Anak-anak yang kami ajarkan di sana sangat lucu dan baik orangnya ya walaupun sedikit kami tetap bahagia masih ada anak-anak yang ingin kami ajarkan dengan les privat.

Pokoknya banyak pengalaman yang saya dapatkan di sana , ya walaupun ada yang menyedihkan dalam bersahur bersama temanteman, semoga apa yang kami kerjakan ataupun kami peroleh di sana bisa lengket didiri kami sendiri , dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

I love you so much guys , I miss kalian , Saya sangat senang kenal sama kalian terutama teman sekamar, kalian udah melihat aku menangis, tertawa, mendengarkan keluh kesahku terhadap seseorang yang jauh di sana hehehe , sukses ke depannya ya semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terima kasih kurang lebih 1 bulan terakhir ini , terima kasih udah jadi teman, saudara, kakak , dan adik bagi aku , benar-benar singkat kita ketemu yaww kayak rasanya baru kemarin kita ketemu ini harus udah berpisah aja, sehat-sehat ya kalian semua untuk 24 orang , yang merasakan suka dan duka apalagi merasakan masakan yang sangat wwwuuueeeenakk hehehe.

Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih satu bulan melaksanakan program di pondok pesantren kemumu, Bengkulu Utara, saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan, semoga

apa yang kami lakukan di pondok pesantren kemumu ini menjadikan manfaat bagi kita semua di dunia maupun di akhirat.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan di pondok pesantren ini, banyak suka duka yang kami alami, terdapat konflik yang terjadi di antara kami Dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikan pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan pondok pesantren Dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di pondok pesantren kemumu Bengkulu Utara.

Mungkin itu saja cerita singkat saya atau perjalanan hidup saya di pondok pesantren Argamakmur kemumu , Bengkulu Utara. Semoga saya bisa menerapkan apa yang saya pelajari dan belajar untuk saya pribadi.



SEKILAS NAMUN PENUH MAKNA

Oleh: Muhammad Iqbal

Di suatu pagi yang cerah, hari itu merupakan awal dari sebuah pengalaman yang berkesan untukku. Di hari itu aku dan kawan-kawanku yang berjumlah 24 orang sepakat untuk mengangkat barang ke mobil pengangkut dan kemudian segera berangkat menuju sebuah desa yang bernama Kemumu, Kecamatan Arma Jaya Bengkulu Utara, untuk melakukan sebuah kegiatan bermasyarakat disana. Dalam perjalanan menuju lokasi pengabdian aku cukup menikmati vibes perjalanan kami, saat itu Galang (Kawan petamaku dalam pengabdian di Kemumu) menawarkan ku untuk naik motor bersamanya, banyak hal yang terjadi selama perjalanan, mulai dari kami yang misscom dengan kawan-kawan kami yang lain perihal jalan mana yang lebih cepat sampai ke lokasi dan aku dan lain-lain.

Singkat cerita, akhirnya sampailah kami di lokasi kegiatan bermasyarakat kami, di sana kami di sambut dengan sangat baik, disana kami berbincang-bincang dengan bunda Rika selaku ketua pondok pesantren Ar-Rasyidiah. Disana kami diarahkan perihal apa saja yang akan kami lakukan selama kegiatan bermasyarakat nantinya. Untuk hari pertama kami belum melakukan apa-apa, hanya sebatas membersihkan asrama tempat tinggal kami dan sedikit melakukan beberapa kegiatan seperti saling berkenalan dengan pengurus pondok dan teman-teman yang lain, disana barulah aku mendapat 2 orang teman lainnya, yaitu Kiki dan Bang Bela. Kegiatan kami baru di mulai pada yang bertepatan pada hari pertama puasa Ramadhan.

Dihari pertama puasa Ramadhan kami memulai dengan santap sahur bersama, yang di buat oleh teman -teman perempuan kami, kemudian dilanjutkan dengan berbincang-bincang sambil menunggu adzan subuh tiba. Adzan subuh pun tiba kemudian kami segera memulai sholat subuh berjamaah yang di imami oleh salah satu pengurus pondok, yaitu Ustadz Dzaky (kami biasanya memanggil beliau Aa Dzaky). Setelah sholat subuh berjamaah barulah kegiatan pertama kami dimulai. Dimulai dengan kuliah subuh yang di isi oleh para guru dan pengurus pondok pesantren Ar-Rasyidiah. Selepas kuliah subuh kami segera menuju asrama kami untuk istirahat dan mempersiapkan diri untuk kegiatan selanjutnya.

Pada pukul 08:00, masih di hari pertama kegiatan bermasyarakat kami, kami langsung menuju ke aula pondok untuk melakukan kegiatan selanjutnya, yaitu mengaji dan tilawah. Setelah selesai mengaji dan tilawah, Ada Dzaky mengajak kami untuk rapat perihal penyambutan kami, disana kami disuruh untuk laporan diri kepada lurah dan kepala desa di Kemumu. Singkat cerita diutus lah 4 orang kawan kami untuk menuju ke sana. Setelah selesai melapor diri, kami di beri waktu istirahat dari sebelum Dzuhur sampai sesudah Ashar, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya. Diwaktu istirahat inilah aku mulai mendapatkan teman yang lain, seperti Franky, Rahmat, Yurdian, Khalfi, Jekson, dan Robin. Aku tidak menyangka bahwa akan mendapatkan teman seperti mereka, karena dalam pikiran ku akan sulit mendapatkan banyak kawan di tempat kegiatan bermasyarakat nantinya. Singkat cerita sampai lah kami pada kegiatan selanjutnya, sama seperti sebelumnya kegiatan kami di pondok pesantren di fokuskan untuk mengaji dan tilawah. Setelah selesai mengaji akhirnya kami kembali ke asrama untuk istirahat dan

menunggu adzan Maghrib untuk berbuka puasa bersama dan di lanjutkan dengan sholat Maghrib berjamaah. Setelah selesai berbuka dan sholat Maghrib, kami bersiap-siap untuk melakukan sholat isya dan tarawih di masjid. Sesampainya di masjid kami langsung di sambut oleh masyarakat, masyarakat disana sangat ramah dan baik, disana kami banyak berbincang-bincang dengan masyarakat. Setelah selesai sholat isya dan tarawih, kami pun bergegas menuju pondok untuk melakukan kegiatan selanjutnya, yaitu mengaji dan sedikit belajar kitab. Tak terasa hari pertama sudah kami lewati dengan sangat baik.

Dihari kedua kami memulai kegiatan seperti biasanya yang dimulai dengan santap sahur sampai kepada sholat isya dan tarawih. Sedikit yang membedakannya ialah kegiatan mengaji kami di waktu ashar di ganti dengan kuliah Jum'at yang di isi oleh ustadz yang diutus pihak pondok, di hari kedua ini ada sedikit yang spesial, dimana hari kedua yang bertepatan dengan hari Jum'at, kami dipersilahkan untuk melakukan kultum, ceramah, mengaji, dan sholawatan. Kegiatan ini akan di isi oleh kami setiap Minggu di hari Jum'at.

Hari ketiga di mulai dengan santap sahur seperti biasanya dan melakukan kegiatan seperti biasanya juga, sampai di mana suatu malam saat kami sedang duduk santai, ada yang bermain game, ada yang telponan, ada yang memasak mie dan lain-lain. Aa Dzaky pun mengajak kami ngobrol santai, dia bertanya apa yang nanti menjadi program kerja kalian? Masa kegiatan kalian cuman di pondok aja, kan tujuan kalian melakukan kegiatan bermasyarakat, ujarnya sembari bertanya banyak dan memberikan saran, disaat itu kami pun

mulai menggagas argumen kami, yang akhirnya kami sepakati yaitu membagikan jadwal imsakiyah kepada warga desa Kemumu. Program kerja kami ini baru akan di mulai pada puasa hari ke-6 karena banyak yang harus kami persiapkan. Akhirnya hari ke-6 pun tiba, kami mulai membentuk tim untuk mengedarkan jadwal imsakiyah kepada warga, kami membagi menjadi 2 tim dan mulai bergerak setelah kegiatan mengaji habis ashar. Dalam proses pembagian jadwal imsakiyah, kami banyak berkenalan dengan warga-warga lainnya, walaupun kebanyakan kami sudah berkenalan dengan warga lain, di hari pertama kami sholat isya dan tarawih, yang merupakan jama'ah masjid. Kemudian selesai menjalankan program kerja pertama kami, kami pun segera berkumpul dan langsung kembali ke asrama masing-masing dan bersiap-siap untuk berbuka puasa bersama.

Hari demi hari berlanjut, aku dan teman-teman yang lain masih melakukan kegiatan yang sama seperti sebelumnya. Dikarenakan kami agak bosan(boring), kami meminta pengurus pondok untuk menambah kegiatan yang lain, yaitu gotong royong setiap Jum'at dan berkebun (menanam kangkung), akhirnya pengurus pun setuju dengan gagasan kami dan Alhamdulillah setiap Jum'at kami libur. Kami hanya melakukan gotong royong, berkebun dan kuliah Jum'at saja. Di hari libur kami gunakan untuk mengeksplorasi desa, disana aku, Kiki, dan Bang Bela pergi ke air terjun yang bernama Palak Siring, disana kami duduk santai sambil melepaskan lelah.

Kemudian sampailah kami pada Minggu ke-2 kami, yang di mana kami di suruh untuk membuat program kerja lagi, dan akhirnya kami sepakat untuk melakukan bimbingan privat kepada anak-anak

yang ada di sana, yang di bagi menjadi beberapa tim sesuai dengan keahlian masing-masing. Dengan adanya program ini kegiatan kami di pondok agak sedikit terpotong yaitu di waktu Dzuhur sampai Ashar, dan akhirnya pihak pondok sepakat agar kami menjalankan program bimbingan privat dengan syarat saat kami sedang istirahat atau di waktu senggang kami harus mengaji minimal 1 ayat dan kami pun setuju dengan itu.

Singkat cerita sudah berjalan Minggu ke-3 kami pondok pesantren, dan mulai banyak keluhan dan kesah di sana, karena memang kami agak bosan di lingkungan pondok dengan kegiatan yang itu-itu aja, akhirnya aku, Kiki, Bang Bela, memutuskan untuk berjalan-jalan keliling dan membaaur dengan warga sekitar, malamnya kami sepakat untuk datang ke warung dan ngobrol dengan Abang-abang dan bapak-bapak yang ada disana, disana kami bermain kartu, bermain game PS, ngobrol-ngobrol, dan ngopi- ngopi santai sampai akhirnya kami lupa jam sudah larut malam, dan melebihi jam malam kami yang maksimal hanya sampai jam 11 malam. Singkat nya, saat sahur kami pun kena marah dan di hukum oleh pengurus pondok (sungguh memalukan tapi juga menyenangkan karena bisa berbaaur dengan masyarakat).

Kemudian pada hari selanjutnya pihak pondok mengajak kami untuk buka puasa bersama dengan santri-santri pondok. Momen momen yang menyenangkan dimana kami meliwet nasi dengan gulai ayam yang banyak, dan es buah yang menyegarkan setelah seharian menahan lapar dan dahaga, apalagi makan bersama, memang betul kata orang, makanan akan terasa enak jika di makan bersama. Kemudian untuk hari-hari kedepannya barulah kebosanan kami

selama ini berkurang, karena banyak kegiatan-kegiatan baru, seperti membersihkan tempat wisata(dengan karang taruna desa), dan buka bersama dengan mantan bupati. Di mulai dari membersihkan tempat wisata Palak Siring, pada pagi hari kami sepakat untuk konvoi menuju lokasi wisata Palak Siring bersama dengan Mas Agung(salah satu pengurus pondok dan aktif di karang taruna), mas Agung ini lah yang menyarankan untuk kami gotong royong membersihkan tempat wisata tersebut. Sesampainya di lokasi kami mulai membagi tugas, ada yang membersihkan musholla, rumput dan tanaman liar, dan membakar sampah. Setelah sarana sudah di bersihkan, kami lanjutkan membersihkan jalan menuju lokasi objek wisata air terjun, memang agak melelahkan karena kami harus membersihkan sampah sambil menuruni tangga yang jaraknya cukup jauh apalagi sambil harus berpuasa, tetapi semua terbayar saat kami sudah di air terjun. Mas Agung mempersilahkan kami untuk bermain dan berfoto di sana. Berlanjut ke esokan harinya bunda Rika menyampaikan bahwa kami di undang untuk menghadiri acara buka bersama dengan mantan bupati, kami pun dengan semangat menerima undangan itu, siangya setelah selesai dengan kegiatan mengaji dan mengajar bimbel kami langsung istirahat dan mempersiapkan diri untuk acara buka bersama nanti. Sorenya kami pun langsung konvoi menuju lokasi dan menghadiri acara sambil menunggu berbuka, setelah berbuka di lanjutkan dengan ceramah sambil menunggu isya dan dilanjutkan dengan tarawih disana, tetapi aku dan empat orang kawan ku sepakat untuk kabur diam-diam dikeranakan kami bosan. Kami sepakat untuk mencari rumah makan, dikarenakan kami masih lapar. Akhirnya kami menemukan rumah makan ayam geprek disekitar pasar, habis makan kami di tanya-tanya oleh si penjual. Kami

berbincang-bincang cukup lama dan dia menawarkan untuk buka bersama gratis di tempat nya. Kalo aku sih YESS..(ujarku) sambil berkata ada untungnya juga kita kabur. Dan lusa nya kami sepakat untuk buka puasa disana (terimakasih ibu-ibu penjual geprek).

Hari demi hari berlalu, sampailah kami pada Minggu terakhir di pondok. Di Minggu-minggu terakhir ini merupakan momen yang agak lain menurut ku, karena di minggu-minggu ini terdapat beberapa kegiatan, yaitu program berbagi sembako, tes mengaji, dan malam pelepasan. Dimulai dari program santri berbagi sembako, dalam program pembagian sembako tidak terlalu berlangsung mulus, ada banyak drama di dalamnya, dari banyaknya yang tidak mau membayar iuran dan masalah internal dan eksternal lainnya, tetapi Alhamdulillah semuanya berlangsung lancar, karena niat baik pasti berbuah baik juga dan sembako terbagi secara merata. Lanjut esoknya kami pun sampai pada puncaknya yaitu tes mengaji, saat tes mengaji menurut ku tidak ada yang menjadi hambatan, karena aku lumayan pede dengan diriku sendiri, yang membuat ku agak kesal ialah saat giliran ku aku merasa tidak memberikan 100% kemampuan mengajiku di karenakan aku orangnya gugup dan sering demam panggung, tetapi insya Allah kembali lagi pada kata "*niat baik pasti akan mendapatkan hal yang baik juga*". Kemudian dimalam hari nya dilanjutkan dengan acara pelepasan kami, dimalam itu cukum emosional menurut ku, karena selama kurang lebih satu bulan kami banyak berinteraksi dengan pengurus pondok dan warga sekitar, di malam itu kami saling bersalaman seraya meminta maaf jika kami banyak salah dan kurang dalam kegiatan bermasyarakat kami. Kami pun menutup acara dengan bakar-bakar ayam dan makan bersama. Keesokan paginya kami mulai membereskan

barang-barang kami dan bersiap untuk kembali ke Bengkulu, dalam perjalanan kembali banyak juga drama-drama yang lumayan mengesalkan bagi ku, tetapi semuanya selesai pada akhirnya dan kami pun berangkat menuju Bengkulu dan tak lupa berpamitan dengan bunda Rika dan para guru pondok.

Pesan ku kepada pihak pondok pesantren Ar-Rasyidiah, semoga dilain kesempatan kita dapat bertemu dan bersilaturahmi kembali sambil berbincang-bincang sambil mengingat perjalanan kegiatan bermasyarakat kami di pondok pesantren. Dan pesan ku untuk teman-teman seperjuangan ku, semoga kita selalu solid dan jangan melupakan kebersamaan kita, walaupun tidak lama, bagiku itu merupakan pengalaman yang sangat berkesan. Cukup sekian cerita singkat tentang aku dan pengalamanku di Kemumu.



BAB 18

PERTEMUAN YANG TAK TERLUPAKAN

PERTEMUAN YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh : Robin Syaputra

Cerita ini dimulai pada keberangkatan kami serombongan remaja ke kabupaten Bengkulu tengah kecamatan Arma Jaya, Kelurahan Kemumu. Kami serombongan berjumlah 24 orang dengan 9 laki-laki dan 15 perempuan. dan berangkat pada pukul 8 pagi kami serombongan berangkat menggunakan sepeda motor dan kami sampai di tempat tujuan pada pukul 12 siang .

Sesampainya disana kami langsung menuju ke rumah pimpinan pondok pesantren Ar Rasyidiyah Al Islamiyah yaitu Bunda Rika selaku pimpinan pondok, disana kami di sambut dengan sangat hangat oleh Bunda Rika dan salah satu pengurus pondok yaitu Aak Zaki setelah berbincang-bincang kami pun mulai diperkenalkan dengan lingkungan pondok dan kami ditunjukkan asrama yang kami akan tempati selama tiga puluh hari ke depan.

Setelah itu kami mulai mengangkut barang-barang ke kamar asrama kami masing-masing. Dan cerita di pesantren di mulai setelah kami beres-beres kami serombongan mulai kelaparan di karenakan kedatangan kami yang mendadak dan pihak dari pesantren belum menyiapkan makanan kami serombongan mencari makanan di tempat terdekat di sana kami serombongan membeli ayam panggang dan lucunya kami menunggu begitu lamanya yang membuat beberapa teman ku mengeluh. Setelah makan kami pun mulai berkeliling desa melihat pemandangan yang ternyata desa tersebut merupakan tempat wisata disana terdapat hamparan sawah yang tersusun rapi dan air irigasi yang jernih serta terdapat beberapa

wisata lainnya yaitu air terjun palak siring, bendungan peninggalan belanda dan masih banyak lagi yang lain.

Pada malam harinya kami pun di kumpul di tempat dimana bisanya santri belajar menjadi, disana kami di beritahukan peraturan-peraturan yang berlaku di pesantren sistem bembelajaran disana , dan kami juga di kenalkan dengan beberapa pengajar yang ada di pesantren tersebut yang akan membimbing kami selama 30 hari kedepan ,pertama yaitu bunda rika sendiri, aak zaki, aak sepri, mas agung dan mbak tia. Setelah acarah selesai kami pun pulang ke kamar kami masing-masing. oh iya di malam pertama merupakan malam yang sangat menjengkelkan menurut diri saya sendiri di karenakan kami asrama cowok cuma ada dua kamar sedangkan kami bersepuluh dan akhirnya saya dan beberapa teman memutuskan tidur di rungan luar yaitu saya, Yurdian, Khalfi, Galang dan Jekson. Di awal malam saya masih merasa aman di karenakan belum merasakan dingin tapi setelah nejelang subuh saya mulai merasakan apa itu dingin.

Keesokan harinya kami masih juga belum juga di siapakan makan oleh pihak pesantren dikarenakan kami mulai di jamu dengan pihak pesantren pada puasah hari pertama puasa, dan kami pun mencari makan di luar kembali, setelah makan kami seromobngan kembali ke pesantren dan pada malam pertama tarawih kami sereombongan berangkat ke masjid berasama-sama dan disana kami di perkenalkan oleh bapak imam kepada seluruh jama'ah solat terawih. Setelah splat kami pun bersalaman-salaman dan langsung pulang ke pesantren.

Hari pertama sahur merupakan pengalaman pertama yang saya sendiri rasakan jauh dari keluarga dan merupakan pengalaman yang baru juga yang saya rasakan di pesantren dan di sana kami makan dengan menggunakan satu wadah berlima, ini merupakan pengalaman yang baru saya rasakan. Setelah sahur kami pun melaksanakan solat subuh berjamaah dan melanjutkannya dengan kuliah subuh dengan di iringi rasa ngatuk setelah kuliah subuh kami pun kembali ke asrama masing untuk beres-beres dan bersiap lagi untuk belajar menjadi pada pukul 09:00 siang. Setelah kuliah subuh kami pun mulai mengantri untuk mandi pagi dan mencuci pakaian kotor, setelah selesai mandi kami pun bersiap-siap untuk memulai pengajian, di hari pertama pengajian kami di tes satu persatu untuk mengetahui kemampuan kami dalam membaca al-quran. Setelah selesai pengajian kami pun istirahat dan kami akan mulai kembali pengajian pada pukul 16:00 sampai dengan pukul 17:00 wib. Dan setelah pengajian sore kami pun mencari takjil untuk berbuka puasa, setelah berbuka kami pun melakukan solat magrib berjamaah dan setelah solat magrib berjamaah kami pun menuju masjid untuk solat isya dan tarawih. Setelah dari masjid kami pun pulang dan melanjutkan kajian malam sampai dengan pukul 22:00 wib,

Di pesantren ini kami banyak mendapatkan pelajaran yang sangat membantu kami dalam segala hal yang membuat kami lebih baik dan serta menuntun kami menjadi yang lebih baik di segi beribadah tentunya, di sela kami menjalankan pembelajaran kami mempunyai beberapa program di masyarakat yaitu, pembagian jadwal imsak, pembagian sembako bersama santri dan pengalangan dana bersama risma desa setempat tapi gagal di pelaksanaan di karenakan kesalahan teknis yang di lakukan oleh pihak risma sendiri

dan setelah itu juga kami melakukan beberapa kegiatan sosial yaitu dengan membersihkan tempat wisata yang terdapat disana, kami memebersihkan musola dan tempat parkir di air terjun palak siring. Dan kami juga melakukan les buat adek-adek yang ada di desa kemumu kami mempunyai beberapa mata pelajaran yang kami ajarkan kepada adek-adek yaitu bahasa inggris, matematika, ipa dan bahasa indonesia kami disana menerapkan pembelajaran dengan cara sambil bermain kami melakukan beberapa game yang yang membuat adek-adek merasa senang dengan pembelajaran yang kami berikan

Singkat cerita kami pun menjalankan tes terakhir sebelum pulang ke rumah masing-masing dan tes mengaji yang kami jalani cukup menegangkan di karenakan disana kami di tes satu-satu dan di dengarkan langsung oleh pengajar kami di pesantren, singkat cerita kami pun selesai tes ngaji dan malamnya kami bersiap untuk berpamitan kepada masyarakat di masjid pada saat solat tarawih.

Di hari terakhir kami pun berkemas dan membersihkan perkarangan pesantren dan mencuci karpet-karpet pesantren di siring yang tidak jauh dari pesantren, singkat cerita malam pun tiba kami kami mengadakan perpisahan dengan pengurus dan santri di pesantren kami kami mengadakan bakar-bakar ayam dan makan bersama, setelah makan kami pun melanjutkan acarah yaitu penyerahan cindra mata dan kengan-kenangan kepada pimpinan pondok. Setelah acara selesai kami pun pulang ke asrama kami masing-masing dan kami pun menghabiskan malam terakhir di pesantren dengan berbincang-bincang dengan kawan-kawan beserta guru-guru .

Pada pagi harinya kami pun bersiap-siap untuk pulang ke daerah kami masing-masing dan kami pun berpamitan dengan bunda rika selaku pimpinan pondok , dan lucunya juga sebelum pulang kami mendapatkan kendala sopir mobil yang kami pesan untuk mengangkut barang belum juga datang, dan akhirnya kami serombongan sepakat untuk menyewa mobil lain untuk mengangkut barang kami. Setelah berpamitan kami pun pulang dan di tengah perjalanan kami mengalami kendalah motor dari salah satu kawan kami mengalami kerusakan, setelah kami motornya di perbaiki kami pun melanjutkan perjalanan pulang dan juga disinilah akhir dari ceritaku 30 hari di desa kemumu kecamatan arma jaya kabupaten bengkulu utara provinsi bengkulu.



SUKA DAN DUKA YANG DI RASAKAN

Oleh : Helmi Susanti

Hari ini merupakan hari yang indah serta hari sahur pertama yang saya alami karena ramadhan tahun ini full di tempat orang ga sama keluarga seperti setiap tahunnya mengapa demikian? Singkat cerita ini merupakan cerita yang saya alami selama saya di tempat orang (pondok pesantren) demi mengejar masa depan dan untuk mendapatkan ilmu serta wawasan yang bermanfaat. Ku kira di tempat orang itu menyenangkan ternyata agak sedikit sedih karena jauh dari orangtua. Pagi hari setelah saya sholat subuh saya tidur sejenak lalu langsung bangun tidur untuk mandi karena di sini kami banyak orangnya jadi kalo udah siang mandinya ngantri nah, pas saya turun kebawah ternyata yang antri udah banyak jadi saya naik lagi tidur lagi karena malas nunggu antrian yang panjang. Oh ya, dalam satu grup kami ada 24 orang yang beranggotakan 15 perempuan dan 9 laki - laki.

Untuk perempuan dan laki - laki tempat istirahatnya terpisah karena kalo di gabung takut terjadi hal yang tidak diinginkan. Setelah sekian lama saya nunggu sambil tidur akhirnya saya turun kembali untuk mandi dan alhamdulillah ga ada yang ngantri jadi langsung aja mandi dan mencuci pakaian yang kotor. Beberapa menit kemudian ada yang ngetok pintu kamar mandi mau ke kamar mandi juga jadi berhubung saya masih didalam saya bilang " ada orang " ternyata pas saya udah selesai mandi teman saya juga mau mandi.nah saya menjemur pakaian dan kembali ke atas lagi scroll tik tik sampe siang. Berhubung kami tinggal di tempat orang dan besok nya adalah ramadhan jadi kami di suruh bersih - bersih sekitar tempat kami

beristirahat selama 1 bulan tersebut. Setelah kami selesai bergotong royong membersihkan tempat istirahat kami, kami memutuskan untuk keluar mencari makan karena lapar. Setelah beberapa menit mencari akhirnya memutuskan makan di tempat ayam geprek berhubung kami ini orangnya banyak jadi ngantri pesanan lama hampir 1 jam lebih akan tetapi walau pun ngantri nya lama ternyata makanan enak juga dan semua baru di masak pas di pesan.

Berhubung teman kami ini ada yang udah kelaparan ga tahan lagi mau makan jadi ngomel - ngomel sedikit bilang " lama banget masak nya kalo lama kayak gini bisa mati kelaparan kami " padahal belum kan mati tapi namanya kalo udah kelaparan ya kayak gitu. Setelah beberapa jam kemudian kami udah dapat semua pesanan dan udah makan nah, ada 1 teman kami yang pesanan nya udah habis dan ganti menu saking lamanya yang berjualan masak kami udah selesai semua makan yang 1 ini belum juga dapat pesanan dan dia memutuskan cancel aja, kami bilang tunggu dulu siapa tau bentar lagi. Akhirnya baru beberapa menit kami bilang kayak gitu sampai juga pesanan dia. Karena kami kasihan dia baru makan jadi kami tunggu dia sampai selesai makan padahal rencananya selesai makan mau pulang ke tempat istirahat tadi. Setelah sekian jam kami akhirnya memutuskan pulang karena udah sore .Se tiba di tempat kami beristirahat kami langsung antri mandi karena udah sore dan malam ini mau taraweh karena besok mau ramadhan.

Tiba waktu nya kami sahur pertama dimana sahur pertama kali ini hanya dengan sambal tempe asin dan sayur tumis buncis tapi alhamdulillah masih bisa makan dengan lahap dan kenyang. Pagi nya kami ada kegiatan sholat subuh dan kuliah subuh. Terus mengaji

serta kegiatanyang di lainnya. Pada jam 7 kami antrian mandi karena kamar mandi hanya 1 dan mencuci pakaian dan lanjut kegiatan mengaji sampai jam sholat dzuhur dan sorenya mengajinya dan sehabis mengaji kami mencari takjil dan malam nya sholat taraweh karena malam ini malam jumat seharusnya mengaji jadi di ganti dengan sholawatan. Sampai selesai dan akhirnya kami istirahat untuk tidur. Tak terasa hampir satu bulan bersama dan akan berpisah karena akan pulang ke tempat masing - masing sebab tugas di tempat ini sudah selesai. Suka duka telah saya rasakan selama saya di tempat ini ,setelah saya jalani dengan sungguh ternyata saya banyak mendapatkan pelajaran serta mendapat teman yang beragam sifat dan sikapnya.

Selama saya belajar di sini saya di tuntutan untuk lebih giat lagi belajar dan lebih meningkatkan diri untuk senantiasa selalu menjalankan perintah dan larangan Allah karena saya belajar nya di pondok pesantren dan sekamar ada 5 orang. Di saya menemukan kebersamaan kalo lagi berpuasa puasa selalu buka bersama dan selalu kompak selama proses belajar berlangsung, di sini saya menemukan teman yang sangat rajin belajar, ada selalu menangis setiap malam karena rindu ibu da nada juga yang bermalas – malas. Singkat cerita di sini kami mendapat giliran piket untuk masak menu berbuka puasa dan menu sahur. Ternyata disini kami sahur selalu mendapatkan sayur yang basi sebab di masak bersamaan dengan makanan berbuka puasa, seminggu berlalu saya ingin pulang karena baru kali di kasih sayuran seperti itu kalo dirumah selalu di kasih makanan yang hangat dan masih layak dimakan. Disini ada teman saya yang nangis karena harus sahur dengan sahur sayuran basi karena di juga merasakan hal sama yang sama saya . Akhirnya

setelah semakin hari semakin merasa kalo terus – terusan makan sayuran kayak gitu bakalan sakit jadi saya mempunyai akal dengan cara beli sayur di luar .

Begitupun dengan teman saya, mereka juga membeli makanan di luar, di sini juga saya menemukan teman yang hobi nya rebahan terus agak malas bergerak apa – apa nyuruh orang, Akan tetapi walaupun dia orang terkesan pemalas dia juga baik suka bercerita hal random dan tidak pelit meskipun awalnya saya mengira dia gak kayak gitu. ada satu lagi teman saya yang hobinya nyanyi jadi ada satu malam dia heboh bernyanyi seakan – akan kamar di anggap nya tempat konser tapi walaupun dia orangnya bar – bar dia juga baik orangnya cuman kalo orang mudah tersinggung dan mudah ambil hati pasti orang tersebut akan gak nyaman berteman sama orang yang bar – bar seperti teman saya. Oh ya, ada satu teman saya yang sukanya nangis dikit nangis dikit mau pulang karena ga tahan di pondok yang seperti terlihat bebas tapi tidak dengan yang dirasakan. Disini saya mengambil kesimpulan pilih lah teman yang memang benar – benar ingin berteman bukan yang hanya ingin memanfaatkan kita dengan mengatasnamakan teman.

Singkat cerita setelah dijalani akhirnya tiba di hari terakhir dimana hari ini adalah hari yang paling di nanti dan di tunggu yaitu hari berakhirnya masa belajar di pondok pesantren. Disini ada suka dan duka nya suka yaitu saya ga lagi berada di pondok pesantren lagi dan duka nya yaitu saya harus berpisah dan merindukan ke randoman isi kamar berserta orang – orangnya. Untuk teman – teman seperjuangan ku terutama teman yang sekamar dengan saya, disini saya mau mengucapkan banyak terimakasih atas semua suka duka

yang telah kita rasakan bersama dan saya mau minta maaf mungkin selama saya bersama kalian berteman saya kalian saya telah membuat kalian tersinggung dengan ucapan saya dan saya senang berteman dan gak menyesal sekamar sama kalian berempat,sehat selalu yah teman – teman ku. Dan saya harap ini bukan lah akhir dari pertemanan kita.



BAB 20

KISAH SERIBU CERITA

KISAH SERIBU CERITA

Oleh: Wega Julisti

Pada hari selasa, kami berangkat ke pondok pesantren menggunakan motor, dan barang – barang kami dibawa menggunakan travel muatan barang dan peralatan kami untuk disana nanti selama 1 bulan. Kami tidak semua membawa motor dengan kekompakan kami mengatur teman – teman yang lain agar mendapat tumpangan, pertama kalinya kami Bersama – sama ke ponpes Bersama sama dan alhamdulillah sampai disana dengan selamat tanpa halangan, kami Bersama berkumpul dan kenal dengan pemilik ponpes tersebut, pemilik ponpes tersebut biasanya kami panggil bunda, beliau sangat baik dan menyambut kami semua dengan senang hati dan lapang dada datang keponpes tersebut.

Setelah itu kami di beri tahu bagian – bagian dari ponpes tersebut, dan di bagi asrama putra dan putri. Awal pembagian kamar kami belum mengenal satu sama lain sedngkan disana memiliki 3 kamar dan akan di bagi 5 orang perkamar, dengan rasa malu satu hari berlalu dengan berberes ponpes agar kami nyaman untuk tidur di kemudian malam, kami masih saling mengenal nama teman satu sama lain, karena ada sedikit nama mereka yang agak cendung sama seperti teman sekamar saya yang Bernama elen, karena susah untuk mengingat dikarenakan banyak teman, saya memanggil dengan sebutan selena, terkesan lucu dan heran bukan heheh, tapi siapa sangaka kami begitu cepat akrab dan bercanda Bersama.

Sedikit terkejut dengan peraturan disana dan ketentuannya. Mungkin karena belum terbiasa, malamnya kami siap siap untuk teraweh di masjid sana sembari mengenalkan diri dengan masyarakat

sana, alhamdulillah masyarakat sana sangat antusias dan menerima kami dengan baik disana, pada malam pertama sahur sedikit sedih dan bercampur Bahagia, karena sahur pertama biasanya berkumpul Bersama keluarga pada saat itu tidak.

Disisi lain kami perdana sahur pertama dengan teman – teman lain, kami yang memiliki kepribadian yang berbeda bersatu mulai hari itu, kami semua bangun dan diantarkan makanan sahur oleh kamar pertama karena mereka mendapat giliran piket untuk pertama kali, sahur pertamapun selesai dan subuhnya dilanjutkan untuk kuliah subuh, pertama kali kami kenal dengan ustad dan ustazah yang mendapat giliran mengajar, dengan keadaan mata masih mengantuk kami bangun dan menyegarkan diri dengan mengambil air wudu untuk melaksanakan sholat subuh dan di lanjutkan dengan kuliah subuh, kami banyak belajar sesuatu yang sebelumnya belum kami ketahui, sampai menjadi tau dan selesai kuliah subuh kami pun beranjak Kembali ke kamar masing masing, ada yang melanjutkan tidur dan ada juga yang langsung bersih- bersih dan mandi, mencuci pakaian dan segala macam.

Jam pun berjalan dan menunjukkan pukul 08.00 dan kami harus belajar mengaji dengan dibimbing ustad dan utazah, disana kami belajar setelah itu membuat kuis seputar isalami, selesai itu kamipun Kembali lagi ke kamar masing masing untuk istirahat, tibalah di jam 16.00 kami turun untuk mengaji lagi setelah itu kami diberi waktu untuk mencari takjil di sana jika yang mau saja, dan yang piket hari itu mengantar nasi untuk kami berbuka. Setelah itu kami melanjutkan dengan sholat magrib dan di lanjutkan lagi dengan teraweh Bersama.

Hari – hari pun berjalan kegiatan demi kegiatan kami lakukan, tugas demi tugas kami laksanakan Bersama sama, tibalah kami dimana saat kami membagikan jadwal imsyakiyah untuk warga sekitar. Kami membagi beberapa tim untuk mempercepat pembagian, dan untuk yang putri mendapat jatah piket hari itu mereka tidak ikut karena melanjutkan piket dikarenakan hari sudah mulai sore , untuk mempersiapkan makanan untuk berbuka. Dan setelah selesai pembagian jadwal imsyakiyah dilanjutkan dengan bersih – bersih mandi, pada saat itulah saya menyadari bahwa antri kamar mandi lebih sulit dari pada harus mengantri minyak di pom bensin, ditambah lagi teman teman yang punya kebiasaan dikamar mandi berjam jam masih terlaksana disana.

Karena tidak sabar dengan antrian kamar mandi ada yang memutuskan untuk mandi di salah satu sungai, yang disana disebut dengan palak siring, apakah daya kami yang berada di dekat bukit, yang tidak terbiasa dengan air yang sangat dingin, belum lagi karena cuaca disana sangatlah dingin, tapi harus membiasakan diri ini untuk mandi pagi hehe , setelah itu dilanjutkan dengan berberes Bersama mencuci ambal untuk kami pakai setiap sholat dan mengaji dengan teman teman di palak siring sembari refreshing bersama, kegiatan tersebut dilakukan di setiap jum'at dikarenakan hari libur dan hari bersih bersih setiap pondok.

Tidak terasa, sampailah hari ke 7 kami membuat kegiatan didesa tersebut dengan mengkonfirmasi dengan ketua pondok, kami mendatangi suatu sekolah untuk melaksanakan les untuk adik – adik sekitar. Setelah kami datang kesekolah disana gurunya semua welcome dan menyambut baik kedatangan kami dengan tujuan baik,

kami mengkonfirmasi bahwa kami akan mengadakan kegiatan mengajar adik adik les di pondok pesantren setiap hari senin s/d kamis.

Keesokan harinya adik- adik pun datang membawa buku tema masing- masing, disitu kami sudah pripre dari membagi tugas masing masing untuk mengajar sesuai basic masing – masing dan alhamdulillah murid – murid yang datang ruamayan banyak dan mereka sangat tertib saat les berlangsung, dan itu terus berlangsung setiap hari yang telah kami sepakati Bersama dan yang telah pihak sekolah setuju.

Kami mengadakan bersih bersih wisata palak siring dengan di bantu dari muda mudi di desa sana, tahap pertama kami membersihkan musholah yang telah lama tidak dipakai dan di bersihkan dengan bergotong royong akhirnya musholah tersebut pun bersih . dan kami melanjutkan menyapu tangga demi tangga yang jalan menuju wisata disana, tangga demi tangga pun tersapu bersih dengan bantuan teman lainnya.

Lanjut setelah itu kami melanjutkan untuk mandi disalah satu air terjun disana dan berfoto foto Bersama dengan mas dan mba warga sana yang ikut bergotong royong juga, kami bercerita dn duduk di atas pondok yang ada di dekat air terjun tersebut sembari istirahat sebentar sebelum melanjutkan untuk pulang kepondok lagi..

Hari demi hari berjalan bertemulah kami dimana hari berbuka Bersama teman teman. Kami besama sama menyiapkan untuk persiapan berbuka Bersama dengan dibantu bunda pimpinan pondok menyukseskan, kami bergotong royong dari ada yang memasak dan

yang laki laki minyapkan pelepah pisang untuk makan Bersama. Dan ada juga yang membersihkan tempat untuk kami tempati berbuka Bersama.

Dengan kesepakatan Bersama kami dengan bunda menyepakati drescode yang kami gunakan hitam dan menggunakan jilbab cream, tidak bertujuan apapun hanya ingin menampilkan kekompakan kami Bersama dengan musyawarah dan Bersama sama kami berbuka baik itu laki laki dan prempuannya sampai dengan acara berbuka selesai kamipun sampai dengan selamat ke pondok.

Dan selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan kami, mengadakan santri berbagi dengan hasil musyawarah kami Bersama teman teman lain, kami membuat santri berbagi untuk membagikan sedikit rezeki kami kepada orang sekitar, meskipun tidak terbagi keseluruhan, semua sudah di tentukan dari pihak pondok yang mendapatkan sembako adalah lansia dan penduduk yang pantas mendapatkannya, disana kami mebagi beberapa tim supaya tidak memakan waktu, dan alhamdulillah terlaksana sesuai apa yang kami harapkan.

Tibalah disaat kami Bersama sama di tes mengaji, meskipun dengan ketegangan semua berjalan dengan lancar, dan malamnya dilaksanakan dengan acara bakar bakar dan perpisahan, semua berjalan lancar karena dengan kekompakkan kami Bersama, setelah perpisahan kami pun Kembali ke asrama masing – masing untuk tidur, dikarenakan subuh nanti akan bangun untuk membereskan barang kami untuk pulang.

Tibalah dihari dimana kami harus pulang dan meninggalkan pondok, dan berpisah, meskipun sangat sebentar mengenal kalian, saya merasa bangga diperkenalkan dengan teman teman yang sangat kompak, dengan hasil kebersamaan semua berjalan dengan baik tanpa ada kendala, sampai dari penyusunan barang untuk pulang dan saling mengiringi pulang agar Kembali dengan selamat, terimakasih bunda ustad dan ustazah atas bimbingannya..



BAB 21

RAMADHAN ISTIMEWA

RAMADHAN ISTIMEWA

Oleh: Bela Suro Syuhada

Kami berkumpul di sebuah musolah yang tempatnya didesa kemumu itu sendiri dan suasana alam yang masih asri dan angin sepoi sepoi yang sangat sejuk .dan kami semua saling berkenalan supaya kedekatan antara kami semakin akrab lagi soalnya kami belum terlalu kenal .kami membahas tentang system belajar mengajar di sini dan membahas tentang ladwal piket harian .dan jadwalnya laki laki dibagi menjadi dua 5 orang hari senin selasa dan 5 orang lagi rabu kamis ,dan untuk jum,at peket bersama dan begitu juga perempuan tpi kalo perempuan selain piket mereka juga ada

Jadwal memasak untuk sahur dan berbuka .dan aku mendapatkan jadwal piket hari Senin dan selasa aku dan kawan kawan saling bantu membantu lebih tepatnya,sehabis sholat Dan waktupun mengalir beriringan kami pun bersiap untuk solat azhar kemasjid setelah solat kami dan bersholawat Bersama dimusolah sambil menunggu waktunya berbuka sesudah kami sholawatan kami pun ngabuburit

Di hari selanjutnya saya dan teman- teman melakukan kegiatan membersihkan pondok pesantren seperti memotong rumput, menyapu, mengepel, dan membuat penjemur pakaian. dan siang nya dilanjutkan dengan belajar dan kajian setiap harinya hingga menjelang sore saya dan teman- teman melakukan ngabuburit berkeling di sekitar desa kemumu melihat sawah dan pegunungan,

Pada hari keenam kami kekantor lurah meminta izin untuk membuat kegiatan pembagian jadwal imsyak dikelurahan kemumu dan disetujui oleh bapak lurah dengan syarat semua warga kebagian

jadwal imsak dan kami pun bergagas mengeprint jadwal imsak tersebut dan di sore hari kami bagi kan setiap rumah yang ada dikelurahan kemumu,

Setelah sholat subuh kami belajar mengaji bersama salah satu guru dipondok pesantren dan dan membantu warga membersihkan masjid dikelurahan kemumu dikarenakan pada hari itu ada diadakan sholat jumat berjamaah saya dan teman teman saya mulai membersihkan tempat wudhudan, akhirnya dengang segala keberanian saya memutuskan untuk membersihkan wc hahaha kemudian setelah sholat jumat saya dan teman-teman kembali kepesantren dan kami melakukan kajian seperti biasa. hari ini semua orang merasa bersedih dikarnakan waktu kami sahur kami memakan gulai yang sudah tidak enak lagi dan pada saat itu tetapi saya tetap

Dan besok malamnya saya merasakan seperti di ganggu. Makhluk halus, saat malam hari di. Jam 1 mendengarkan orang mandi di dan di tambah suara teman teman ngorok tidur nyaaa sama langsung Hidup kan HP langsung hidupkan Bacaan alquran sambil keluar kamar, dan saya lihat tdi ada org sama di wc langsung coba bangun teman ternyata udh juga sudah merasakan hal yng rasakan saat itu.akhirnya coba untuk tdur, bangun di jam 3 untuk sahur dan menunaikan puasa pada hari itu

Besok nyaaa sesudah berbuka puasa cara bercerita sama ustadz zack dan dia berkata tidak apa-apa kamu tidur karena kamar nya dekat wc, hal yng wajar aja kata ustadz zacky.

Kami dipanggil oleh pak rt dia meminta bantuan kepada saya dan teman-teman untuk bergotong royong membersihkan salah satu

objek wisata air terjun palak siring kemumu. Pada jam 9 pagi kami bergegas ketempat lokasi gotong royong kami membersihkan akses atau jalan menuju air terjun tersebut dan setelah gotong royong kami bermain air dan berenang di air terjun palak siring kemumu tak terasa hari sudah siang dan kami kembali kepondok pesantren.

Dihari ini adalah malam yang special kenapa karna malam nuzul quran malam hatam al-quran special karna akan ada banyak makanan dan orng yang datang sedikit kebetulan kami diundang oleh warga situ untuk datang dimalam nuzul quran kami pun merasa senang hingga kami pun kekenyangan dikarnakan makan terlalu banyak danpulangny kami tertidur sampai sahur.

Kami terbangun dijam 3 pagi sembari menunggu sahur saya bermain mobile legend bersama rekan rekan saya. dan tiba waktunya sahur saya terkejut dengan menu sahur malam itu yaitu timun yang ditumis saya baru pertama kali mencobanya rasanya tidak seenak yang saya pikirkan dan saya makan sahur sedikit malam itu. dan keesokan harinya saya melakukan kaian mingguan seperti biasa dan sorenya kami ngabuburit di sekitar persawahan

Dihari yang terakhir ini waktunya saya untuk pulang kerumah orng tua petualangan saya di kelurahan kemumu sudah usai dimalam nya saya berkemas barang barang seperti pakaian,peralatan mandi,dan lain-lain dimalam itu saya tidak bisa tidur karna saya sangat bersemnagat untuk pulang dan dikeesokan harinya saya saya berpamitan kepada masyarakat, pak ustad dan ustazah dan tibalah mobil yang menjemput saya merasah bersedih karna pondok pesantren ini sudah saya anggap seperti rumah sendiri.

Setiba nya saya dirumah saya langsung disambut oleh bapak dan ibuk saya dan dimasakkan makanan yang enak dan saya dan saya merasa senang sekali karna bisa mersakan masakan ibuk kembali dan dimalm hari nya saya paergi bersama teman teman lama.

Tak terasa besok udah hari lebaran saya rindu sekali dengan tema teman di sana akhirnya saya menelpon mereka dan sersalam sapa kepada mereka dan merencanakan akan bertemu kembali di kota bengkulu.



BAB 22

HIKMAH DIBALIKKEGAGALAN

HIKMAH DIBALIK KEGAGALAN

Oleh: Yurdian Afrizal

Halo para penikmat cerita, Saya adalah seorang pengemban amanah sekaligus pejuang kehidupan, lebih tepatnya pejuang masa depan dunia dan akhirat. Saya seorang pemuda desa yang berkelana ke kota dengan modal idealisme dan gagasan untuk kehidupan yang lebih baik.

Jejak kisah ini di mulai saat saya menghadapi sebuah ujian kehidupan dari Allah SWT melalui perantaranya yang berupa membaca Kita Suci Al-Qur'an, dalam suatu perjanjian jika saya berhasil dalam membaca kita Suci Al-Qur'an sebagai ganjarannya saya akan diperlihatkan indah takdir kehidupan, namun apabila saya gagal hukumanya saya akan diasingkan dari kehidupan saya sebelumnya yang terletak disebuah pulau yang amat jauh dari peradaban manusia, yakni sebuah Istana tempat orang-orang utusan Allah SWT.

Hukuman inilah yang menjadi awal mula cerita kehidupan saya di sebuah Istana Allah, petualangan ini di mulai saat saya mengikuti sebuah ujian untuk masa depan saya. Singkat cerita saat ujian di laksanakan aku begitu yakin akan lulus Namun lagi dan lagi Hasil berkata lain, aku terus mencoba mengikuti Prosesnya yang berakhir dengan kegagalan di tahap akhir dan dengan pencapaian ini saya harus berakhir di opsi terakhir tiada lain tiada bukan adalah Istana Allah SWT yaitu tempat orang-orang yang menjadi utusan Sang Pencita untuk mengejar kehidupan dunia akhirat.

Istana ini bukanlah tempat hukuman seseorang atas hukumannya akan tetapi tempat di mana seseorang dididik dan dibina menuju jalan yang lurus menuju dalam yang di Rahmati Allah SWT. Dimana tempat ini adalah tempat para pemuda-pemudi yang membaca kitab Suci Al-Qur'an dan mencari arti kehidupan di dunia ini. Jadi, meski tidak bebas keluar tetapi mereka dikelilingi hal-hal yang berkaitan dengan spiritual. Lalu bagaimana kehidupan di Istana itu? Apakah kehidupan di dalamnya sama dengan yang lain? dan Apakah hidup di dalamnya menambah kenikmatan atau kesengsaraan atau seperti istana yang bergelimpangan harta? Akan tetapi, kehidupan yang saya dapat selama berada di Istana itu adalah kenikmatan dalam menimba ilmu dan merasakan gaimana senangnya dikelilingi oleh orang-orang yang diutus oleh Allah SWT .

Namun yang membuat hati ini sedikit lega, disore hari itu selepas ujian membaca kitab datangnya seorang Kakek berambut putih, perawakanya amatlah mengerikan , Terdengar samar-samar Kakek Bergumam , wahai anak muda tak perlu Risau sebab bukan engkau saja yang gagal dalam membaca Kitab Suci itu, diesok hari engkau akan bertemu dengan dua puluh empat pemuda yang bernasib seperti mu, lalu beliau menghilang dalam sekejap mata. Singkat cerita keesokan Harinya, saya bertemu dengan mereka (orang-orang yang disampaikan oleh kakek kemaren) yang tak pernah ku kenal sebelumnya dan tidak tahu asal dan sifat-sifat satu sama lain berkumpul, dalam satu lingkaran dengan suasana yang masih canggung dan belum terbuka satu sama lain saat itulah semuanya dimulai. Dari memperkenalkan diri masing-masing hingga mencoba akrab agar tidak merasa canggung saat berada di tempat

dimana kami akan melaksanakan petualangan atau kehidupan baru kami yakni Istana Allah SWT.

Kemudian terlihat cahaya yang sangat amat terang sehingga tepat saat cahaya itu menghilang kami seketika sudah berada di Istana Allah SWT tempat orang-orang yang istimewa, Tempat inilah yang akan menjadi tempat tinggal kami selama sebulan. Tempat yang asing, saya sedikit khawatir kalau nantinya tidak betah dan ingin pulang. Setelah itu saya langsung menuju ke dalam istana yang sangat indah dan memanjakan mata. Ada sebuah kertas bertuliskan nama kami di masing-masing pintu setiap kamar yang berada didalam istana tersebut.

Tepat kamar kedua, nama saya tertulis disana. Ternyata tempat tidurnya tidak seperti yang saya bayangkan (mewah) yang mana saya tidak sendirian didalam satu kamar ini, yakni dengan beberapa teman yang baru saya kena. Singkat cerita selesai kami beres-beres kamar karena kecapean kami berlima langsung tidur dengan keadaan kamar yang tidak sesuai dengan pikiran dan bayangan kami semua.

Pada hari pertama, semuanya berjalan dengan baik, sekitar waktu subuh kami semua terkejut dan langsung bangun karena ada suara seseorang memukul pintu kamar kami sambil berkata bangun... bangun... (dalam hati saya apakah ini yang menjadi hukuman kami selama diistana ini dengan tidak membiarkan kami tidur seperti kehidupan kami sebelumnya) dengan bergegas kami langsung membuka pintu kamar dan tepat sekali ada seorang pemuda dengan rambut panjang namun memakai peci, dia langsung menyuruh kami untuk cepat-cepat melaksanakan kewajiban umat muslim dan

peraturan pertama yang kami dapat di istana ini tidak boleh bangun lewat dari subuh dini hari. Singkat cerita, di minggu pertama kehidupan saya masih seperti kehidupan saya sebelumnya. Sampai pada Hari ke 8 minggu kedua, saya mulai terbiasa dengan kegiatan-kegiatan di Istana ini tapi mengingat masih menyesuaikan diri dengan teman-teman di istana ini.

Semuanya terasa begitu canggung, dimana hal-hal baru dan tak lain mengapa, karena kami belum mengenal satu dengan yang lainnya. Kami mulai berkenalan dengan pengasuh yang ada disini, kami biasa memanggilnya mas,aa, mbak dan bunda. Kami sedang belajar membiasakan diri dengan suasana baru di Istana ini. Bangun dini hari untuk siraman rohani sampai pagi hari, dilanjutkan sampai matahari terbit. Lalu menuju ke kelas masing-masing untuk sarapan. Setelah sarapan kami kembali ke istana untuk memanfaatkan waktu seminimal mungkin yang diberikan oleh pengasuh kami untuk istirahat dan mencuci pakaian kotor. Sialnya kamar mandinya tidak seperti istana yang kami banyakan yakin cuma terdapat dua kamar mandi, jadinya harus antri kalau mau mandi. Kalau tidak mau terjebak dengan antrian biasanya mandinya sangat pagi sekali, saat-saat dimana teman-teman lain sedang ada di alam mimpinya. pagi hari materi sudah di mulai dengan pengenalan huruf kitab, Tepat siang hari materi selesai. Kebiasaan di istana ini memang setiap selesai pembelajaran kitab diwajibkan membaca sebuah surah. Kemudian setelah itu kembali ke kamar dan istirahat, mengangkat jemuran, nongkrong di dipinggir sungai yang tidak jauh dari istana itu.

Setelah maghrib, seperti biasa tiap kelas membuat khalakah kemudian membaca buku dan kitab sampai bel istana

dikumandangkan. Setelah itu kami kembali ke kamar untuk makan malam dan mengikuti materi praktek tentang hafalan surah kitab, doa sehari-hari, dan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hampir tengah malam semua kegiatan sudah selesai, kami bisa kembali ke kamar masing-masing untuk istirahat malam dan tidur.

Hari demi hari telah kami lewati, tak terasa memasuki satu minggu terakhir. Ini adalah masa-masa dimana persediaan makanan yang dibawa di dalam koper menipis karena tidak terkontrol dengan baik. Dan ini juga adalah masa-masa dimana kerinduan akan rumah mulai terasa, dan tak lupa makanan rumah, serta kehidupan saya seperti sebelumnya. Saya mulai terbiasa dengan gedoran pintuh dari pengasuh kami yang membangunkan kami dini hari. Dengan bintang-bintang yang terlihat lebih banyak dari biasanya.

Ternyata waktu pagi adalah waktu yang sangat intim dan nyaman untuk bercengkrama dengan sang pencipta. Kesunyiannya tak terkalahkan waktu yang lain. Saya baru merasakan keintiman seperti ini, hanya suara-suara jangkrik yang menemani perjalanan menuju ke kastil perkumpulan.

Di depan kamar saya ada sebuah pohon mangga yang besar. Kalau kata orang-orang disini, pohon mangga itu ada penghuninya. Tak jarang ada penampakan disana. Yang lucunya lagi, kalau kita melihat ke atas pohon mangga ini buahnya sedikit, bahkan hampir tak ada. Tapi entah kenapa selalu saja ada buah mangga yang jatuh tiap hari. Teman saya selalu memunguti mangga-mangga ini tiap pagi, dan membawanya kamar dan kami makan ramai-ramai.

Singkat cerita, minggu ini adalah masa-masa dimana kita mengenali diri sendiri. taubat dan mengenang dosa-dosa yang pernah kita lakukan, menyesalinya, menangis dan berjanji tak akan pernah melakukannya lagi. Pemuda disini sudah tidak sungkan menangis di dalam kastil saat mengingat dosa yang pernah diperbuatnya selama ini. Apa yang membuatmu malu menangis di hadapan sang pencipta ? Tidak ada. Iya kami pemuda juga bisa menangis, dan itu bukan sebuah kelemahan seperti anggapan sebagian orang selama ini. Itu hal manusiawi yang memanusiakkan kita.

Entah kenapa hari terakhir menjadi hari yang begitu dilematis. Antara ingin pulang dan menetap lebih lama disini. Pengasuh yang begitu baik dan sabar dalam mendidik kami, tentu saja menjadi hal yang membuat orang-orang yang hatinya membatu menjadi sangat sensitif hari itu. yang dengan kesederhanaan, pengertian yang begitu tinggi, yang galak tetapi tegurannya memberikan pelajaran, yang kata-katanya sarat akan makna yang terukir dalam. Semuanya punya kesan tersendiri di dalam hati. Pagi itu setelah kami mencium tangan mereka. Salam perpisahan, ucapan terimakasih, permintaan maaf, dan doa agar kami bisa menghadapi dunia luar. Entah dari 24 pemuda ini siapa yang akan bertahan sampai akhir hayat dengan ilmu yang diterimanya disini.

Pesan dari pengasuh-pengasuh kami, Kalau tidak bisa dikerjakan semuanya, jangan ditinggalkan semuanya apa lagi ibadah.”



BAB 23

PERJALANAN REMAJA PENUH

LIKU-LIKU

PERJALANAN REMAJA PENUH LIKU-LIKU

Oleh: Reni Febrianti

Serombongan remaja yang berjumlah 24 orang, 15 perempuan, 9 laki-laki yang berencana mencari pengalaman dan suasana yang berbeda dengan yang lain. Kami berencana ingin bermalam di desa kemumu, Bengkulu utara selama 30 hari.

Hari itu juga rombongan kami berangkat ke desa tujuan kami, selama di perjalanan banyak hal yang kami temui dan aku kira desa yang akan jadi tujuan kami tersebut tidak jauh-jauh banget, tapi ternyata lumayan jauh dan paranya jalan yang kami lewati lumayan menantang, meskipun begitu jalan yang kami lewati banyak berlobang kami tetap melanjutkan perjalanan kami dengan hati-hati dan tidak berlangsung lama kami sampai di tempat tujuan dan kami disambut hangat sama mbak tiya, aak zaki, dan bunda kami dipersilahkan masuk ke dalam rumahnya dan kami disuguhkan air putih dan tidak berlangsung lama kami bercerita tentang apa tujuan kami dan didengarkan baik sama bunda selaku pemilik rumah tempat kami akan bermalam dan di situ juga bunda menjelaskan aturan apa saja yang harus dipatuhi dan tidak berselang lama mobil yang menangkut barang kami sampai, dan kami bergegas keluar rumah untuk membantu teman laki-laki kami untuk menurunkan barang-barang yang ada di dalam mobil. Setelah barang-barang yang ada di dalam mobil diturunkan kami ditunjukkan sama bunda dimana tempat kami bermalam selama 30 hari kedepan dan kami disuruh untuk istirahat dahulu tapi kami merasa tidak capek jadi setelah kami beres-beres barang yang kami bawa tadi dan tempat laki-laki berbeda dengan tempat kami yang perempuan di tempatkan di belakang

rumah d sana terletak 3 buah kamar, sedangkan tempat laki-laki d seberang jalan rumah bundah setelah kami melihat kamar yang akan jadi tempat kami bermalam selama 35 hari kedepan ,kami berencana berkeliling-keliling d desa kemumu tersebut sekalian kami mau cari makan dan mau mandi di air siring yang ada d pinggir jalan di desa kemumu tersebut, tapi sayang seribu sayang air siring tempat yang mau kami mandi nggak ada airnya jadi terpaksa deh kami balik lagi kerumah bundah, eeh pas mau pulang tiba-tiba hujan derass jadi terpaksa kami numpang berteduh d tempat orang, selagi nunggu hujan berhenti kami bercerita-cerita dan tidak terasa hujannya sudah agak berhenti kami bergegas balik k rumah bundah,dan nggak terasa hari sudah hampir magrib dan berhubung besok itu masuk bulan puasa jadi kami bersiap-siap ke masjid terdekat untuk teraweh dan hampir setengah dari kami nggak teraweh dengan berbagai alasan,setelah kami teraweh kami bergegas balik lagi k rumah bundah setelah sampai d rumah bundah kami beristirahat d kamar masing-masing,ooohhh iya aku lupa kan kami yang perempuan ada 15 orang jadi d bagi satu kamar isinya 5 orang aku dan kawanku mitra,Heny,Selvi,anin dapat kamar yang kedua. Sebenarnya kami berlima belum kenal satu sama lain,tapi kami berusaha berbaur satu sama lain supaya lebih akrab hari demi hari kami lewati bersama.

Dihari pertama,kedua,ketiga dan seterusnya kami puasa kami mendapatkan bermacam-macam sayur tapi sayur yang d masakan bunda nggak pernah ganti-ganti tiap hari pasti ada tempenya kadang asin kadang basi kadang aneh menurutku dan d antara kami ketika mendapatkan makana seperti itu ada yang ngeluh dan ada juga yang nangiss-nangis,dari situ membuat kami nggak betah tinggal d sana tapi mau nggk mau kami harus bertahan sampai 30 hari kedepan,

Hari demi hari kami lewati bersama,susah senang kami lewati bersama banyak pengalaman dan kenangan yang kami dapat di desa kemumu tersebut.

Dan nggak terasa hari demi hari sudah kami lewati bersama,dan tiba lah d hari d mana kami akan pulang ke kota Bengkulu lagi,besok adalah hari kami pulang ke Bengkulu dan malam hari sebelum kami pulang kami mengadakan perpisahan kecil-kecilan dan kami kira yang datang di acara perpisahan yang kami buat itu cuman bundah,aak zaki,mbak tiya ternyata perkiraan kami salah,ternyata bundah mengundang anak taruna,jadi kami bingung apakah makanan yang kami siapkan cukup atau tidak,tapi alhamdulillah cukup,dan acaranya berjalan dengan lancar dan d akhir acara kami salam-salaman sama mbak tiya, bunda, aak zaki setelah salam-salaman kami berfoto bersama buat kenang-kenangan, setelah foto-foto kami beres-beres setelah beres-beres kami balik ke kamar masing-masing untuk istirahat dan berkemas-kemas barang karna besok akan pulang ke kota Bengkulu lagi.

Keesokan harinya kami bangun sangat-sangat pagi sekali saking semangat nya mau pulang, dan kami siap-siap ngeluarin barang-barang kami kedepan untuk dibawak pulang setelah barang-barang sudah di bawa kedepan semua kami menunggu mobil yang akan membawah barang kami tapi mobil yang kami tidak sampai-sampai dan pada akhirnya kami mencari mobil yang lain dan alhamdulillah kami dapat mobil yang akan membawak barang kami, setelah barang-barang kami tersusun rapi di mobil kami bersiap-siap juga mengendarai motor kami masing-masing dan nggak terasa kami sampai di tempat dimana kami kumpul sebelum berangkat kemarin di

situ kami berpisah ada yang salam-salaman ada yang peluk. Salam perjuangan buat kalian semua, sampai jumpa di lain waktu orang baik, tetap semangat meraih dan mengapai impian kalian.



RAMADHANKU DI DESA KEMUMU

Oleh: Selvi Fitriani

Hallo gaess di sini aku mau sedikit cerita pengalamanku selama bulan ramadhan di desa kemumu yang mana desa tersebut terletak di Bengkulu Utara. Sebelumnya Kenalin nama aku Selvi Fitriani, aku anak bungsu dari empat saudara. Mungkin itu aja ya perkenalan aku kita langsung lanjut ke ceritanyaaaa.

Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat sebelum berangkat ke desa Kemumu. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Kami memutuskan untuk berdiskusi apa saja yang akan di bawa dan membagi tugas untuk membawa perlengkapan keperluan selama di desa tersebut. Karena jarak dari Bengkulu ke desa Kemumu tidak terlalu jauh jadi kami sepakat untuk membawa kendaraan untuk berangkat kesana. Berhubung aku cewek jadi aku memutuskan untuk tidak membawa motor melainkan aku numpang sama kakak tingkat nih ceritanya hehe.

Keesokan harinya keberangkatan ke desa Kemumu, pukul 09.00 wib kami sudah berkumpul di sebuah kostan salah satu dari teman aku nama nya iwit, karena mobil yang kami sewa untuk membawa barang kami itu masih kenal sama teman aku. Tidak lama kami menunggu akhirnya mobil pick up yang kami sewa sudah sampai, dan kami bergotong royong untuk mengangkut barang-barang kami ke atas mobil itu. Setelah semua barang sudah kami angkut kami bersiap-siap untuk menuju ke lokasi tersebut. Waktu yang dibutuhkan ke desa Kemumu lumayan lama sekitar 2 jam, di perjalanan kami menjemput salah satu teman kami dulu yang mana

rumah dia searah juga dengan lokasi yang kami tuju. Berhubung waktu menjelang siang dan hari itu sedikit panas dan kami kecapekan jadi kami memutuskan untuk membeli makan dan beristirahat terlebih dahulu. Waktu itu aku masih canggung karena belum ada yang kenal sama satu orang pun, jadi aku memutuskan untuk *sok asik* sama mereka nih hehe. Ternyata kating yang bareng sama aku tu asik juga, bahkan baru pertama sekali ketemu sudah terasa kenal lama. Waktu terus berjalan jadi kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan lagi.

Di perjalanan sedikit ngeluh nih teman-teman, karena lokasi yang kami tuju itu jalan nya cukup rusak jadi membuat perjalanan kami sedikit lama. Tapi berhubung kating yang numpangin aku itu asik jadi selama di perjalanan kami cerita hal random yang bikin ngakak haha sampai capek di atas motor itu jadi hilang dan pemandangan yang kami lalui cukup mengurangi kelelahan kami saat di jalan hehe. Tidak beberapa lama sampai juga kami di tujuan desa Kemumu Bengkulu Utara dan Alhamdulillah kami di sambut dengan baik oleh masyarakat disana. Setelah kami menurunkan semua barang kami dari mobil pick up, kami langsung berkumpul di salah satu rumah warga yang mana warga itu pemilik rumah yang akan kami tempati, kami memanggil pemilik rumah tersebut dengan sebutan "BUNDA" dan kami berkumpul untuk berdiskusi tujuan kami datang ke sana dan bunda menjelaskan bahwa tinggal disana ada sedikit peraturan yang mana peraturan tersebut harus kami taati dan ikuti. Setelah itu kami berdiskusi untuk membagi kamar yang kami tempati karena rumah yang di tempati cewek sama cowok itu di pisah. Asrama yang untuk cewek terletak di belakang rumah bunda, sedangkan rumah untuk cowok nya itu di seberang rumah bunda.

Nah jumlah anggota tim kami terdiri dari cewek ada 15 orang sedangkan cowoknya ada 9 orang, kebetulan kamar yang disediakan untuk cewek ada 3 kamar jadi kami harus membagi dalam satu kamar terdiri dari 5 orang. Waktu ini aku sudah deg-degan takut sekamar sama yang tidak sefrekuensi sama aku, ya gitu lah kalo memang belum kenal sama sekali banyak takutnya hehe.

Semua cewe sudah berkumpul dan waktunya kami membagi kawan yang sekamar, dan kebetulan aku sekamar sama Reni, Henny, Mitra sama Aninda. Awalnya sih kami berlima merasa canggung jadi pas kami membereskan barang di kamar. Kami itu sok asik aja sampai-sampai teman aku yang namanya Henny membuka makanan dan menawari kami untuk makan makanannya. Setelah kami beres-beresin barang kami semua cewek di panggil sama bunda untuk berkumpul di rumah nya untuk kesepakatan kami bulan puasa di sana, dan akhirnya kami membuat sebuah jadwal piket per kamar. Berhubung kami datang itu subuh nya mau sahur jadi mau tidak mau yang menempati kamar satu piket atau membantu bunda memasak untuk sahur nanti, begitupun seterusnya setiap kamar ada piket nya. Setelah kami berdiskusi kami meminta izin sama bunda untuk bersilaturahmi ke masyarakat dengan jalan-jalan mengelilingi desa Kemumu tersebut.

Tidak terasa waktu sudah mau magrib jadi kami berkumpul untuk sholat magrib berjamaah. Yang mana sholat jamaahnya di imami oleh seorang ustadz yaitu ustadz Zaki, sebenarnya ustadz yang bunda kenalkan dengan kami itu ada 3 orang dan ustadzah 1 orang. Berhubung mereka bilang juga masih belajar dan belum sepenuhnya menguasai jadi mereka membolehkan kami memanggil

dengan sebutan aak Zaki, mas Sepri, sama mas Agung, sedangkan ustadzah nya itu di panggil dengan sebutan mbak Tia.

Setelah selesai sholat magrib jamaah bunda, aak Zaki sama mbak Tia mengajak kami untuk mengikuti sholat tarawih di masjid dekat rumah yang kami tempati. Sekalian kami agar bisa berkenalan dan menyapa langsung warga desa Kemumu tersebut. Sesampainya di masjid, kami sambut senyum yang ramah sama warga situ. Dan warga disitu cukup ramai sehinggah tarawih pertama sampai tidak muat karena ramai nya warga yang berantusias dalam melaksanakan tarawih bersama-sama. Setelah sholat isya jamaah ada sedikit waktu ketua tim kami yang bernama Khalfi untuk memberikan sebuah sambutan atau perkenalan atas kedatangan kami ke desa tersebut. Alhamdulillah kami di terima baik oleh warga desa Kemumu.

Sepulang dari sholat tarawih, aku dan teman sekamar aku memutuskan untuk istirahat di karenakan subuhnya kami harus bangun sahur. Dan tidak lupa juga kami saling mengingatkan untuk menghidupkan alarm supaya pas sahur tidak kesiangan hehe. Alarm aku pun sudah bunyi hari pertama sahur kami yang sekamar sangat lah bersemangat wkwk, berhubung kamar satu yang piket jadi kamar satu bertugas untuk mengantar makanan yang sudah di sediakan sama bunda. Dan tugas yang piket bukan hanya mengantar kan nasi melainkan juga membangunkan para cowok yang susah sekalii di bangunkan. Setelah kamar satu mengantarkan makanan di kediaman cowok lanjut mereka mengantarkan makanan ke kamar cewek. terdengarlah suara ketukan pintu kamar kami ternyata makanan kamipun sudah di antar sama kamar satu. Kami pun makan makanan itu takut terburu imsyak. Dan selesai makan kami langsung

melaksanakan sholat subuh berjamaah, setelah selesai sholat subuh kami disitu juga belajar mengaji dan di jadwal yang sudah bunda buat ada kuliah subuh yaitu belajar tentang agama islam.

Keesokan harinya ketua kami menyampaikan bahwa bunda meminta perwakilan kami untuk pergi ke kantor lurah menemui bapak lurah untuk meminta izin dalam mengikuti kegiatan dan aktivitas yang biasa dilakukan oleh masyarakat desa kemumu. Dan aku sama ke empat teman ku perwakilan yaitu Wega, Helmi, Jakson, dan Yurdian untuk datang ke SD dalam kegiatan mengajak anak SD mengikuti kegiatan les setelah pulang sekolah. Alhamdulillah kepala sekolah dan guru-guru nya menyambut kami dengan senang hati, dan mengizinkan kami dalam kegiatan tersebut. Bukan hanya guru dan kepala sekolah saja yang senang melainkan anak murid senang ketika bertemu kami dan bersemangat mengikuti les yang kami adakan. Setelah kami berbincang cukup lama sama kepala sekolah dan guru-guru disitu, kami pun berpamitan untuk pulang.

Sesampainya di kamar aku sama teman sekamar ku siap-siap untuk membantu bunda memasak makanan untuk berbuka puasa nanti sore. Sesampainya dirumah bunda ternyata disana juga ada mbak Tia yang ikut menolong kami memasak, dikarenakan masakan yang kami buat itu cukup banyak bayangkan aja dari tim kami sudah ada 25 orang hehe. Selesai masak kami langsung pulang ke kamar dan istirahat sejenak dan bersiap-siap untuk mengaji bersama dengan aak Zaki yang dilakukan setiap sore. Setelah selesai ngaji kami langsung bersiap-siap untuk mengantri mandi di karenakan kamar mandi yang di sediakan cuman ada satu, yaa terpaksa yang terakhir ngantri mandi bisa jadii sampai malam untuk dapat giliran

wkwk. Berhubung hari itu kamar aku yang piket jadi aku sama teman sekamar dapat giliran yang pertama nihh.

Akhirnya adzan yang di tunggu pada puasa hari pertama pun sudah bunyi dengan bersemangat kami berbuka puasa pada hari pertama hehe. Setelah kami makan kami memutuskan untuk sholat di masjid supaya bisa lebih akrab lagi sama masyarakat di desa kemumu tersebut. Sepulang dari masjid kami pun berkumpul untuk mengikuti kegiatan mengaji malam yang mana orang yang mengajar kami itu yaitu mas Agung. Setelah selesai ngaji kami memutuskan untuk istirahat ke kamar masing-masing agar sahur nanti tidak kesiangan. Kegiatan yang kami lakukan sama seperti hari pertama.

Keesokan hari nya mbak Tia datang ke kamar kami untuk mengajak kami mengikuti kegiatan gotong royong bersama anak karang taruna di desa kemumu, kegiatan yang kami lakukan yaitu membersihkan salah satu wisata di desa kemumu tersebut yaitu wisata palak siring. Dengan senang hati kami mengikuti kegiatan tersebut, dan Alhamdulillah nya anak karang taruna di desa kemumu semuanya ramah-tamah dan tidak ada yang saling iri dengki satu sama lain. Setelah kami membersihkan wisata itu anak karang taruna mengajak kami untuk mandi air terjun yang tidak jauh dari wisata tersebut. Sampai sudah di air terjun palak siring anak karang taruna mengajak kami mandi air terjun, ada sebagian yang mandi ada yang tidak mandi termasuk aku hehe. Selesai mandi kami langsung bergegas untuk pulang dikarenakan takut di marah sama bunda.

Siang harinya kami pun melakukan kegiatan yang telah kami sepakati bersama yaitu mengajar les pada anak SD, kami di bagi beberapa tim untuk mengajar berdasarkan kelas masing-masing. Aku

dapat di bagian mengajar matematika pada anak SD tersebut. Alhamdulillah anak SD di desa kemumu itu berantusias dalam mengikuti belajar bersama kami hehe. Haripun sudah sore kami melakukan kegiatan seperti biasa yang kami lakukan pada hari sebelumnya.

Bukan hanya itu saja kegiatan yang kami adakan kami juga diajak sama mas Agung dan mbak Tia untuk bergabung dengan anak Risma desa kemumu, adapun kegiatan yang kami adakan yaitu berbagi takjil dan berbagi sembako kepada warga yang kurang mampu di desa kemumu tersebut. Akhirnya pada hari H kami sudah bergabung dan berbagi tim untuk mendapatkan bagian tugas masing-masing, ada yang berbagi takjil di beberapa tempat, dan ada juga yang datang ke rumah warga yang kurang mampu untuk memberikan sembako. Untuk hari selanjutnya kegiatan yang kami lakukan sama dengan hari-hari sebelumnya yang kami lakukan. Tidak terasa sudah mau hampir sebulan aku dan teman-teman menikmati masa bulan ramadhan di desa Kemumu, sudah waktunya aku untuk berkemas barang-barang karena barang yang aku bawa cukup banyak nih hehe.

Tidak terasa sudah beberapa hari kami disini, perdana bagi aku menjalani bulan ramadhan jauh dari keluarga. Jujur sebenarnya tidak bisa jauh dari keluarga apalagi selama bulan ramadhan. Tapi Alhamdulillah dengan sambutan warga di desa Kemumu mempunyai kesan yang baik dan masyarakat nya baik semua ketakutan yang selama ini aku bayangkan ternyata tidak seburuk apa yang aku bayangkan. Berhubung besok nya kami mau pulang bunda berencana mengajak kami untuk mengadakan kegiatan berupa

kenangan terakhir kami disana yaitu kami mengusulkan untuk membuat acara bakar-bakar dan berbuka puasa bersama sekalian mengajak anak risma untuk bergabung di acara yang kami rencanakan. Dan kami pun berkumpul untuk mendiskusikan untuk membagi tugas apa saja yang harus kami persiapkan untuk acara yang malam nanti akan kami lakukan. Ada yang pergi ke pasar, ada juga yang pergi ke kantor lurah untuk berpamitan, ada yang membersihkan lingkungan sekitar yang kami tempati, ada yang membantu bunda untuk masak, semua nya dapat bagian tugas masing-masing.

Tidak terasa hari sudah menjelang magrib kami pun sudah berkumpul termasuk juga dengan anak risma dan bunda, aak Zaki, mbak Tia, mas Sepri, dan mas Agung, dan akhirnya adzan pun berkumandang kami pun memulai berbuka puasa. Setelah selesai buka puasa kami langsung memasuki ke acara inti yaitu kami sudah mempersiapkan sebuah kenangan untuk bunda dan yang lainnya, setelah memberi kenangan tersebut anak risma juga menampilkan sholawat dan kami pun juga mengikuti bersholawat bersama-sama. Selesai sholawat bersama tidak lupa kami juga mengajak bunda dan lainnya untuk berfoto-foto sebagai kenangan kami. Berhubung waktu sudah mau larut malam kami langsung aja memulai acara bakar-bakar nya, ada yang sibuk menghidupkan api, ada yang menyediakan makanan untuk cemilan, ada juga yang menyiapkan minuman. Jujur sebenarnya sedih bakal pisah dengan mereka, banyak suka duka yang telah aku lalui bersama teman-teman disana. Terutama dari orang yang tidak aku kenal menjadi kenal, dari yang tidak akrab menjadi akrab apalagi dengan teman sekamar banyak kenangan kami hehe dari pertemuan pertama cuman sekedar

perkenalan saja sampai kami saling bercerita tentang kehidupan kami.

Selesai sudah acaranya kami pun berniat untuk ngumpul terlebih dulu untuk membahas kepulangan besok paginya. Nah disini ada salah satu teman kami menawarkan untuk menyewa mobil pick up dengan orang yang dia kenal, jadi kami semuanya pun setuju untuk menyewa dengan orang tersebut. Tidak lupa juga kami sepakat untuk mengumpulkan uang sewa mobil tersebut langsung kami bayar setengah pada malam itu juga. Jadi dia meminta izin sama bunda untuk pulang malam itu juga supaya besok subuh sesudah sahur bisa langsung *on the way* jemput barang-barang kami. Dan akhirnya bunda pun mengizinkan dia untuk pulang malam itu.

Keeseokan harinya kami pun bersiap untuk pulang, semua barang sudah kami *packing* dan barang-barang sudah kami kumpulkan di depan rumah bunda. Sambil menunggu mobil pick up datang untuk menjemput barang kami, kami pun tidak lupa untuk berpamitan sama masyarakat disana. Tidak terasa sudah 1 jam kami nunggu mobil tersebut tidak juga kunjung datang, kami pun merasa kesal sama salah satu teman kami. Ketua pun menenangkan kami untuk bersabar, jadi kami memutuskan untuk sabar terlebih dulu. Waktu terus berjalan haripun sudah mau siang tetapi dia sama supir pick up tersebut masih juga tidak kunjung datang, lalu ketua pun langsung memutuskan untuk menghubungi si dia dan alhasil nomor beliau tidak aktif-aktif haha kami pun di buat tambah kesal. Dengan inisiatif dari salah satu teman aku yaitu Silva mengajak kami untuk menyewa mobil pick up yang lain. Dan alhamdulillah Silva menemukan salah satu warga desa kemumu yang bersedia untuk

mengantar kami ke Bengkulu. Dengan penuh semangat kami pun langsung mengangkut barang-barang kami ke atas mobil tersebut. Dan seperti awal kepergian ke desa Kemumu aku yang pergi sama kating pulang nya pun aku juga sama dia.

PROFIL PENULIS

	<p>Aninda Vitri Utami 0895332605169 Tadris Bahasa Inggris</p>		<p>Dwika Silva Rachmayanti 083178224822 Perbankan Syariah</p>
	<p>Khalfi Syahrin 085268933454 Perbankan Syariah</p>		<p>Iwit Yutina 085348513660 Perbankan Syariah</p>
	<p>Rahmad Aidul Sanutra 082282741212 Ekonomi Syariah</p>		<p>Sabda Rizki Ayatullah 0895422980224 Hukum Tata Negara</p>
	<p>Anisa Lestari 085788056840 Bimbingan Konseling Islam</p>		<p>Selvi Fitriani 089541167674 1 PGMI</p>

	<p>Helmi Susanti 082377421276 IPA</p>		<p>Robin Syaputra 082374050422 Ekonomi Syariah</p>
	<p>Jakson Wirade 0895603590413 Perbankan Syariah</p>		<p>Bela Suro Syuhada 089560580829 9 Perbankan Syariah</p>
	<p>Wega Julisti 083179115767 PGMI</p>		<p>Elen Fitriyani 085758203150 Ilmu Al-quran dan Tafsir</p>
	<p>Heny Adhawyah 089628987534 Komunikasi Penyiaran Islam</p>		<p>Mitra Ningsih Safitri 085841821255 Manajemen Zakat dan Wakaf</p>

	<p>Reni Febrianti 081368057332 Manajemen Zakat dan Wakaf</p>		<p>Mita Yusinta 082260889949 PIAUD</p>
	<p>Amelia Fransiska 081541194020 Perbankan Syariah</p>		<p>Putri Nuraisyah Agustia 089580121983 1 Hukum Keluarga Islam</p>
	<p>Febta Julia Hartati 081368079319 Hukum Keluarga Islam</p>		<p>Yurdian Afrizal 085366552131 Ekonomi Syariah</p>
	<p>Muhammad Iqbal 089636419069 Sejarah Peradaban Islam</p>		<p>Galang Bayu Rachmad 082119788439 Manajemen Dakwah</p>

Bermastautin

METANOIA

Ribuan rasa syukur tak henti-hentinya ku ucapkan kepada Sang Pencipta. Terima Kasih karena sudah mentakdirkan aku untuk berada disini. Tak ada sedikit pun rasa sesal dalam diriku. Awalnya memang aku tidak ingin berada disini. Namun, realita telah mematahkan semuanya. Ribuan hal baik telah ku terima disini, yang tak akan ku temui dimana pun. Aku benar-benar mencintai kuasa-Mu, Ya Allah. Aku sadar bahwa Engkau selalu memberikan apa yang hamba-Mu butuhkan, bukan apa yang diinginkan.

“Indahnya dunia, apabila percaya akan kuasa Allah.”



CV Brimedia Global
Email: cvbrimedia03@gmail.com
Instagram/Fb: Brimedia Global
Telp: (0736) 23526
Cetakan Pertama, Juli 2023

